

**BINA
BUANA
RAYA**

20
23

ANNUAL
REPORT
LAPORAN
TAHUNAN

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

VISI DAN MISI VISSION AND MISSION

02

IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS

- 3 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 5 IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS
- 6 IKHTISAR KINERJA PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL HIGHLIGHTS PER BUSINESS
SEGMENT
- 6 LABA (RUGI) BRUTO PER SEGMENT USAHA
GROSS PROFIT (LOSS) PER BUSINESS
SEGMENT

07

LAPORAN MANAGEMEN MANAGEMENT REPORT

- 8 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
- 13 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

19

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 20 IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY
- 21 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY
- 24 REKAM JEJAK PERUSAHAAN
MILESTONES
- 26 KEGIATAN USAHA
LINE OF BUSINESS
- 27 WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA
- 28 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 29 PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE
- 30 PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTOR' PROFILE
- 32 PROFIL KOMITE AUDIT
THE AUDIT COMMITTEE'S PROFILE
- 33 PROFIL KOMITE NOMINASI DAN
RENUMERISASI
THE REMUNERATION AND NOMINATION
COMMITTEE
- 34 STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE
- 35 KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS
ANAK PERUSAHAAN
BRIEF DESCRIPTION ABOUT THE COMPANY'S
SUBSIDIARIES
- 36 DAFTAR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARIES
- 36 INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM
UTAMA / PENGENDALI HINGGA NAMA
PEMILIK AKHIR
INFORMATION ABOUT ULTIMATE /
CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE
NAME OF END OWNER
- 37 PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI
MAJORITY & CONTROLLING SHAREHOLDERS
- 37 KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS &
DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONER & DIRECTORS
WHO OWNS THE COMPANY'S SHARES
- 37 PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN
KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

- 38 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARES LISTING
- 39 SERTIFIKASI
CERTIFICATE
- 39 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 42 LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS

43

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

- 44 TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI
MACRO ECONOMICS AND INDUSTRY
OVERVIEW
- 45 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS
SEGMENT
- 46 TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL OVERVIEW
- 47 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
- 49 LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
- 51 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS
- 52 KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
ABILITY TO SETTLE LIABILITIES
- 52 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO
- 53 STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE
- 53 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG
MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT
IN CAPITAL GOODS
- 53 INVESTASI BARANG MODAL YANG
DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU
CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALIZED IN
THE LAST FISCAL YEAR
- 53 REALISASI PENAWARAN DANA HASIL
PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC
OFFERING
- 54 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN
HASIL YANG DICAPAI 2023
COMPARISON BETWEEN TARGET AND IT'S
RESULT ACHIEVED IN 2023
- 55 TARGET YANG INGIN DICAPAI OLEH
PERUSAHAAN DI 2024
TARGET TO BE ACHIEVED BY THE COMPANY
IN 2024
- 56 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH
TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER
THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE
- 56 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROJECT
- 57 ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT
- 57 INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI,
EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/
PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN
RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION RELATED TO
INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT,
BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION,
ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL
RESTRUCTURING

- 58 INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
DAN /ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK
AFILIASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS
CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST
AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED
PARTIES
- 58 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG -
UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN
TERHADAP PERSEROAN
AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS
THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE
COMPANY
- 58 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

59

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 61 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
(GCG)
PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE
- 62 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE
- 62 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 68 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER
- 72 DIREKSI
THE DIRECTORS
- 78 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
- 81 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE
- 85 SEKRETARIS PERSEROAN
CORPORATE SECRETARY
- 87 AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT
- 90 AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT
- 91 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 93 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 95 KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
COMPANY'S CODE OF CONDUCT AND
CULTURE
- 98 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 99 TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY
- 100 PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE
GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

107

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

109

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

110

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI | VISION

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik perairan yang terkemuka

To be the leading services provider of marine logistic and transportation



MISI | MISSION

Menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan

To be the best in providing services in terms of quality and customer satisfaction



02

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Kondolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam US Dollar)

(in US Dollar)

Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2023	2022	2021	2020	2019	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	7.669.988	5.960.501	5.919.085	4.283.393	3.876.219	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi	658.000	338.000	--	47.277	174.599	Related Parties
Pihak Ketiga	1.719.542	2.515.050	2.976.699	3.092.037	3.191.383	Third Parties
Persediaan	96.873	188.659	20.819	45.137	50.879	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	48.960	73.256	15.497	37.376	709	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	60.937	71.754	96.906	115.834	232.628	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	10.254.300	9.147.220	9.029.006	7.979.414	7.538.173	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	24.512.334	23.217.336	24.311.074	29.020.370	69.859.428	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	19.661	1.644.418	306.422	213.574	101.276	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	24.531.995	24.861.754	24.617.496	29.233.944	69.960.704	Total Non Current Assets
Total Aset	34.786.295	34.008.974	33.646.502	37.213.358	77.498.877	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi	3.644.343	2.890.896	17.175.231	17.434.065	3.949.334	Related Parties
Pihak Ketiga	226.185	329.959	553.549	1.421.110	1.774.023	Third Parties
Utang Lain-lain	8.535	--	--	--	--	Other Payables
Utang Pajak	21.695	33.749	9.173	66.235	76.725	Taxes Payables
Beban Akrual	200.976	284.826	327.874	1.444.004	394.427	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	--	1.429.968	527.517	2.106.892	1.633.906	Customer Advances
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.101.734	4.969.398	18.593.344	22.510.950	8.110.938	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	904.362	3.304.362	6.904.362	7.354.362	--	Due to Related Parties - Non Trade
Liabilitas Imbalan Kerja	16.443	21.340	43.154	157.056	289.033	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	920.805	3.325.702	6.947.516	7.511.418	51.153.336	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.022.539	8.295.100	25.540.860	30.022.368	59.264.274	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	71.289.749	71.289.749	54.270.862	54.270.862	54.270.862	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	33.180.992	33.180.992	33.306.963	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	585.994	576.188	553.194	442.867	314.028	Other Comprehensive Income
Saldo Laba						Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	(75.322.979)	(79.363.055)	(80.055.377)	(80.728.498)	(69.556.046)	Unappropriated
Total Ekuitas	29.763.756	25.713.874	8.105.642	7.190.990	18.234.603	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.786.295	34.008.974	33.646.502	37.213.358	77.498.877	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

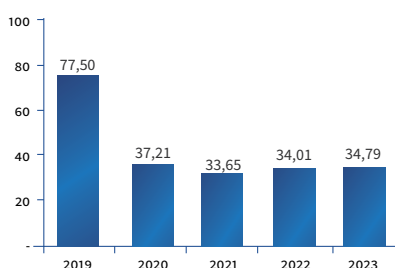
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive income

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
PENDAPATAN	10.545.555	9.330.724	7.551.871	11.348.417	17.280.293	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.879.949)	(6.711.475)	(5.948.811)	(13.520.672)	(17.252.308)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.665.606	2.619.249	1.603.060	(2.172.255)	27.985	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(917.800)	(1.082.228)	(1.248.934)	(2.031.763)	(2.000.244)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	505.235	77.115	796.297	24.607.825	286.310	Other Income
Beban Lainnya	(16.496)	(647.688)	(197.787)	(29.462.017)	--	Other Expenses
LABA USAHA	4.236.545	966.448	952.636	(9.058.210)	(1.685.949)	OPERATING PROFIT
Pendapatan Keuangan	96.194	102.216	22.265	15.137	26.888	Financial Income
Biaya Keuangan	(163.588)	(263.353)	(221.290)	(1.993.761)	(2.661.611)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.169.151	805.311	753.611	(11.036.834)	(4.320.672)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(129.075)	(112.989)	(80.490)	(135.618)	(162.230)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	4.040.076	692.322	673.121	(11.172.452)	(4.482.902)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME-NET OF TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :						Item That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss :
Pengukuran kembali Imbalan - Pasca Kerja	9.806	22.994	110.327	128.839	2.268	Reassessment of Post-employment Benefit
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.049.882	715.316	783.448	(11.043.613)	(4.480.634)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	4.040.076	692.322	673.121	(11.172.452)	(4.482.902)	PTOFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	4.049.882	715.316	783.448	(11.043.613)	(4.480.634)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	0,00048	0,00008	0,00013	(0,00275)	(0,00110)	BASIC AND DILUTED PER SHARE

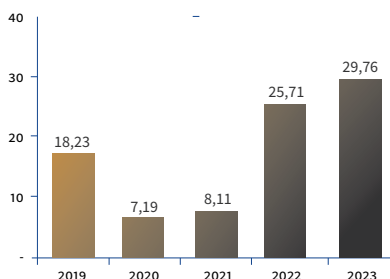
Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

Rasio Usaha (%)	2023	2022	2021	2020	2019	Operating Ratios (%)
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto	38,31	7,42	8,91	(98,45)	(25,94)	Return on Net Sales Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13,57	2,69	8,30	(155,37)	(24,58)	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset	11,61	2,04	2,00	(30,02)	(5,78)	Return on Total Assets Ratio
Rasio Keuangan (kali)						Financial Ratios (times)
Rasio Lancar	2,50	1,84	0,49	0,35	0,93	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,17	0,32	3,15	4,17	3,25	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,14	0,24	0,76	0,81	0,76	Debt to Total Assets Ratio

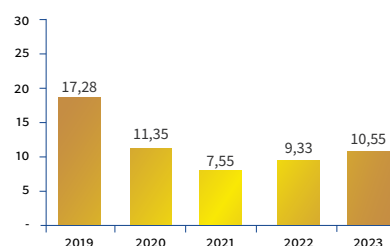
Total Aset / Total Assets
Jutaan USD / Million USD



Total Ekuitas / Total Equity
Jutaan USD / Million USD



Pendapatan / Revenues
Jutaan USD / Million USD



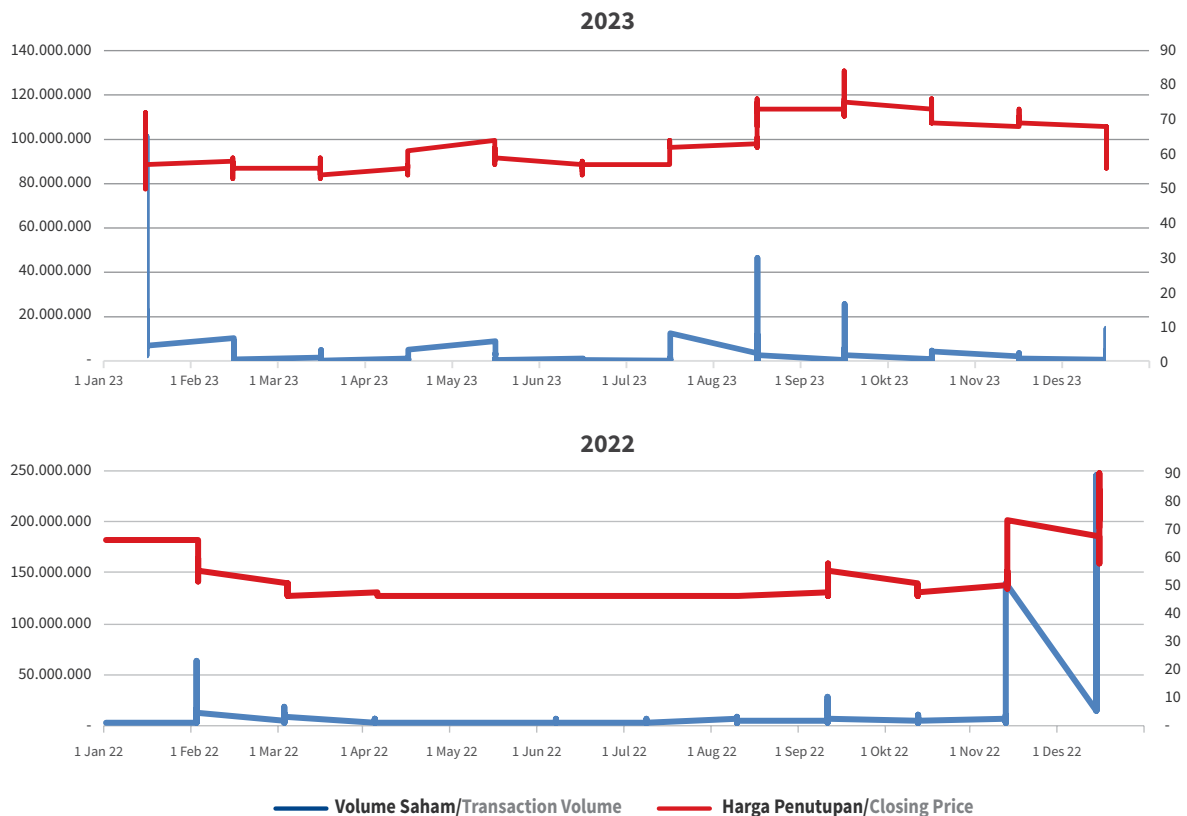
IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham Share Performance

	2023				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham beredar (lembar)	8.479.490.328	8.479.490.328	8.479.490.328	8.479.490.328	Number of Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	457.892.477.712	483.330.948.696	635.961.774.600	551.166.871.320	Market Capitalization (Rp)
Harga Saham Pembukaan (Rp)	73	54	56	75	Opening Price (Rp)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	78	67	92	78	Highest Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	50	54	56	51	Lowest Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	54	57	75	65	Closing Price (Rp)
Volume Saham (lembar)	514.728.800	54.286.500	236.503.000	92.551.900	Transaction Volume (shares)

	2022				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham beredar (lembar)	8.479.490.328	8.479.490.328	8.479.490.328	8.479.490.328	Number of Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	423.974.516.400	423.974.516.400	491.810.439.024	610.523.303.616	Market Capitalization (Rp)
Harga Saham Pembukaan (Rp)	68	50	50	58	Opening Price (Rp)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	81	51	66	97	Highest Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	50	50	50	50	Lowest Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	50	50	58	72	Closing Price (Rp)
Volume Saham (lembar)	184.701.705	20.717.900	102.232.500	1.607.460.700	Transaction Volume (shares)

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2023 dan 2022 2023 and 2022 Share Price dan Trading Volume



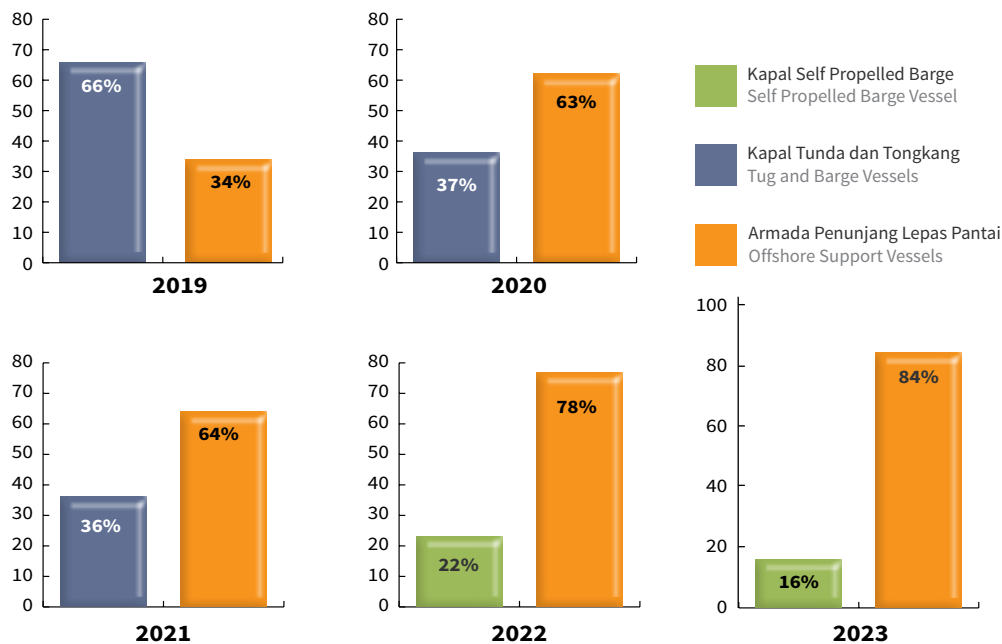
AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara atas perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

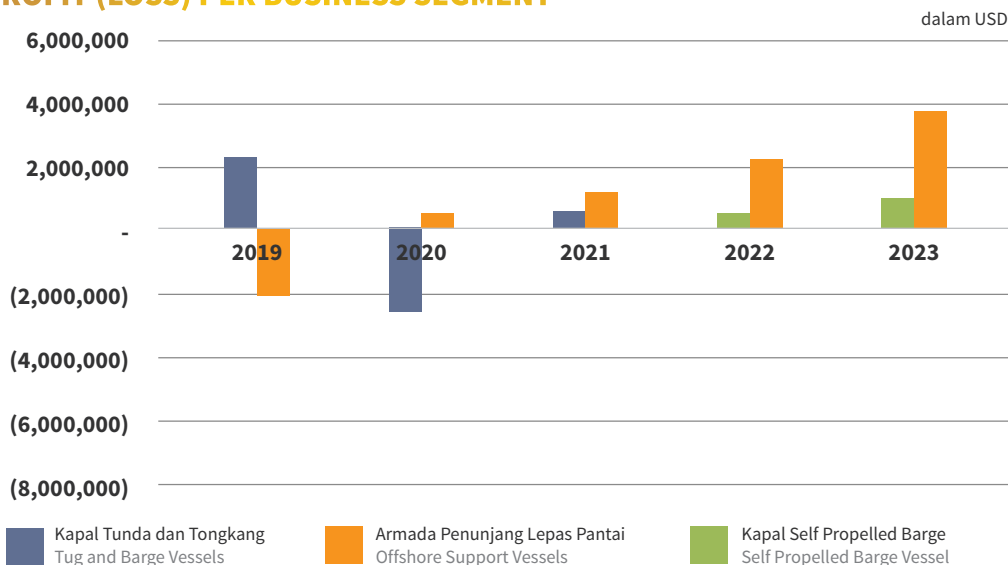
CORPORATE ACTION AND STOCK TRADING ACTIVITIES

Throughout 2023, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes to stock nominal value, issuance of convertible securities, as well as capital addition and reduction. Furthermore, there were no issues related to the Company's stock trading activities, either in the form of suspension or delisting of shares in the fiscal year.

IKHTISAR KINERJA PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL HIGHLIGHTS PER BUSINESS SEGMENT



LABA (RUGI) BRUTO PER SEGMENT USAHA GROSS PROFIT (LOSS) PER BUSINESS SEGMENT



07

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



LATIP

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan kegiatan pengawasan serta hasil yang telah dicapai oleh Perseroan pada tahun 2023.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menginformasikan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi pada tahun 2023, implementasi tata kelola perusahaan, prospek usaha, serta langkah Perusahaan pada masa mendatang.

Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) terbitan Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1 persen pada tahun 2024, dan sebesar 3,2 persen pada tahun 2025. Angka tersebut merupakan hasil revisi yang lebih optimistis dibanding proyeksi sebelumnya, dimana IMF sempat meramal ekonomi global 2024 hanya bisa tumbuh 2,9% turun 0,1% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang mencapai sebesar 3% (Laporan WEO edisi Oktober 2023).

Kenaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global mencerminkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi di negara-negara maju seperti China, Amerika Serikat dan negara lainnya. Meskipun demikian, masih terdapat risiko yang menghantui optimisme pertumbuhan ekonomi global, diantaranya meluasnya konflik Gaza dan Laut Merah, cuaca ekstrem dan memburuknya sektor properti di China.

Dear valuable Shareholders,

On this occasion, allow me, representing the Board of Commissioners to present a report on supervisory activities and the results achieved by the Company in 2023.

Through this Annual Report, we hereby present our assessment on the Board of Directors' performance in 2023, corporate governance implementation, business outlook and the Company's strategies for the future.

In the World Economic Outlook (WEO) report published in January 2024, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.1 percent in 2024, and 3.2 percent in 2025. This figure is a more optimistic revision than previous projections, where the IMF had predicted that the global economy in 2024 would only grow 2.9%, down 0.1% from the projected global economic growth in 2023 which reached 3% (WEO Report October 2023 edition).

Increase in global economic growth projections reflects an increase in economic activity in developed countries such as China, the United States and other countries. However, there are still risks that haunt optimism for global economic growth, including the expansion of the Gaza and Red Sea conflicts, extreme weather and the deteriorating property sector in China.

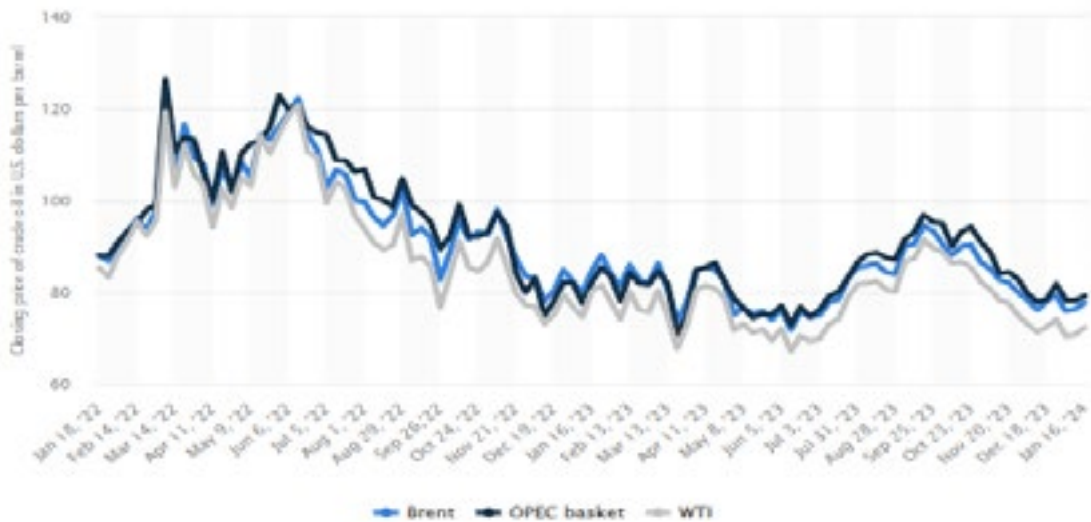
Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi (OPEC) memprediksi permintaan minyak harian global pada tahun 2024 akan meningkat sebesar 2,25 juta barel dibandingkan dengan tahun 2023 untuk mencapai 104 juta barel.

Berdasarkan faktor-faktor positif seperti momentum pertumbuhan ekonomi global, laporan tersebut memperkirakan rata-rata permintaan minyak harian global akan meningkat sebesar 1,85 juta barel pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 untuk mencapai sekitar 106 juta barel (sumber: laporan pasar minyak jan 2024). Sedangkan untuk harga minyak mentah Brent pada akhir tahun 2023 sebesar USD77,04, turun sebesar 10,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD85,91 per barel (sumber: statista 2024).

The Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) predicts global daily oil demand in 2024 will increase by 2.25 million barrels compared to 2023 to reach 104 million barrels.

Based on positive factors such as global economic growth momentum, the report estimates that global average daily oil demand will increase by 1.85 million barrels in 2025 compared with 2024 to reach around 106 million barrels (source: oil market report jan 2024). Meanwhile, the price of Brent crude oil at the end of 2023 was USD77.04, down 10.3% compared to 2022 of USD85.91 per barrel (source : statista 2024)

Perkembangan Harga Minyak Mentah Crude Oil Price Developments



Sumber : Statista 2024

Secara umum, kinerja industri jasa kapal lepas pantai, khususnya untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, sangat bergantung pada Permintaan minyak serta harga minyak mentah yang merefleksikan dinamika penawaran-permintaan di pasar global. Harga minyak rata-rata pada tahun 2023 sebesar \$82/bbl (walaupun mengalami penurunan, seiring dengan meningkatnya pasokan non-OPEC+, dan pertumbuhan permintaan yang melambat pada paruh kedua tahun 2023). Namun, harga minyak di atas \$70/bbl pada tahun 2023, masih tetap mendukung investasi pada proyek minyak dan gas lepas pantai.

Tingkat utilisasi armada kapal penunjang lepas pantai Perseroan pada tahun 2023 meningkat menjadi 84,07% seiring dengan peningkatan permintaan minyak global, demikian juga dengan harga sewa rata-rata harian untuk kapal penunjang lepas pantai.

In general, the performance of the offshore ship services industry, especially for oil and gas exploration and production, is very dependent on oil demand and crude oil prices which reflect supply-demand dynamics in the global market. Oil prices average \$82/bbl in 2023 (although declining, as non-OPEC+ supply increases, and demand growth slows in the second half of 2023). Oil prices above \$70/bbl in 2023, however, still support investment in offshore oil and gas projects.

The utilization rate of the Company's offshore support vessel fleet in 2023 will increase to 84,07% in line with the increase in global oil demand, as well as the average daily charter rate for offshore support vessels.

Berikut adalah proyeksi harga rata-rata sewa kapal penunjang lepas pantai dan utilisasi kapal penunjang lepas pantai untuk tahun 2023 :



Source : Clarksons Research

Disisi lain, untuk industri batubara, harga Batubara Acuan (HBA) bulan Desember 2023 sebesar USD 117,38 per ton turun sebesar 58,29% dibandingkan Desember 2022 sebesar USD281,48 per ton.

Bisnis penyewaan kapal pengangkut batubara, bergantung pada harga batu bara, namun pendapatan perseroan pada segmen kapal pengangkut batu bara mengalami penurunan, hal ini dikarenakan di tahun 2023 kapal Perseroan mengalami antrian muat yang panjang dan Perseroan hanya memiliki 1 unit kapal self propelled barge, selain itu penurunan pendapatan dari segmen ini juga disebabkan karena adanya rel kereta api yang mengangkut batubara mengalami amblas sehingga stock batubara di pelabuhan menipis. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan melakukan penambahan 1 unit armada self propelled barge. Perseroan telah membayar uang muka atas pembelian kapal tersebut dan diperkirakan dapat beroperasi di tahun 2024.

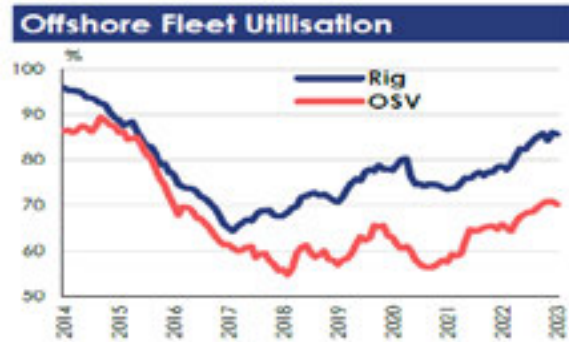
PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai hal, khususnya pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan dan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian KPI dan target RKAP dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, sehingga menjadi salah satu hal yang juga menjadi pertimbangan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melihat Direksi telah berupaya sebaik-baiknya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan oleh Perseroan untuk melaju ke depan.

The following is a projections of the average price of offshore support vessel rental and utilization of offshore support vessels for 2023 :

Grafik Offshore Fleet Utilisation



Source : Clarksons Research

On the other hand, for the coal industry, the Reference Coal Price (HBA) in December 2023 of USD117,38 per ton decreased by 58.29% compared to December 2022 of USD281.48 per ton.

The Company's coal transport vessel rental business depends on coal price, however, the company's revenue in coal transport segment has decreased, this is because in 2023 the Company's fleet have long loading queues and the Company only has 1 self-propelled barges. Apart from that, the decrease in income from this segment was also caused by the collapse of the railway which transported coal, causing coal stocks at the port running low. To anticipate this, the Company added 1 unit of self-propelled barge fleet. The company has paid down payment for the purchase of the ship and is expected to be operational in 2024

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

In carrying out the performance assessment of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers various matters, in particular the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI) and the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners realizes that the achievement of KPI and RKAP targets are influenced by economic conditions, so that is one of the things that is also considered by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners see that the Directors have made their best efforts and taken steps necessary to move the Company forward.

Dengan berbagai capaian kinerja yang baik di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan telah sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi di tahun 2023 menunjukkan kinerja yang baik, hal ini dapat dilihat dari kenaikan pendapatan di tahun 2023 yang mencapai 13% atau sebesar USD 1,2 juta dari USD 9,3 juta di tahun 2022 menjadi USD 10,5 juta di tahun 2023. Dewan Komisaris memberikan arahan agar kedepannya Direksi tetap mempertahankan kinerjanya khususnya terkait peningkatan pendapatan operasional.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris, pada kesempatan ini ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan juga para karyawan atas kerja keras dan dedikasinya bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Dewan Komisaris dalam hal ini mendorong kepatuhan dan pengendalian internal untuk diterapkan dengan sungguh-sungguh tidak hanya di kantor pusat namun juga di dalam kegiatan operasional Perseroan dalam rangka membangun organisasi yang berintegritas dan akuntabel.

Dewan Komisaris menilai, GCG menjadi salah satu faktor yang memungkinkan Perseroan dapat meraih hasil yang sangat memuaskan di tahun 2023. Karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan ketentuan perundangundangan dan best practices yang berlaku. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran whistleblowing system (WBS) yang menjadi salah satu upaya Perseroan untuk mencegah terjadinya fraud yang melibatkan Insan Perseroan di semua tingkatan. Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan pemantauan terhadap penerapan WBS secara seksama dan menilai penerapan WBS telah berjalan dengan baik.

Dalam melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya fungsi WBS yang lebih baik, Dewan Komisaris melalui Komite Audit senantiasa secara rutin melakukan review atas penerapan WBS serta melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

With various good performance achievements in year 2023, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in carrying out the Company's management functions is in accordance with the direction of the Board of Commissioners. In general, the Board of Commissioners believes that the performance of the Board of Directors in 2023 has shown good performance, this can be seen from the increase of revenue in 2023 which reached 13% or USD1.2 million from USD9.3 million in 2022 to USD10.5 million in 2023. The Board of Commissioners provides directions so that in the future the Directors will maintain their performance particularly related to increasing operating income.

Therefore, the Board of Commissioners will take this opportunity to appreciate and thank the Directors and employees for their hardwork and dedication extended to the Company.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) remains as the focus of our duties and responsibilities with the Board of Directors. In implementing our supervisory function, we are neither responsible for the results and objectives but also constantly monitoring the processes to achieve the expecting result.

This area, the Board of Commissioners encourages compliance and internal control to be implemented seriously, not only at the head office, but also in the Company's operational activities in order to build an organization with integrity and accountability.

The Board of Commissioners considers that GCG was one of the factors that enabled the Company to achieve very satisfactory results in 2023. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation in accordance with applicable laws and best practices. The Board of Commissioners would also like to encourage the Board of Directors to continue to improve the implementation of the whistleblowing system (WBS), which is one of the Company's efforts to prevent fraud involving Company personnel at all levels. The Board of Commissioners and the Audit Committee closely monitor the WBS and our assessment is that it has functioned properly.

When supervising the WBS function, the Board of Commissioners through the Audit Committee always conducts regular reviews on the implementation of the WBS and the follow up on reports received.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2024

Kami tetap optimis terhadap prospek industri kelautan lepas pantai maupun industri kapal self propelled barge. Adanya eksplorasi migas lepas pantai dan tingginya utilisasi rig pengeboran, Perseroan yakin akan ada peningkatan di sektor eksplorasi dan produksi migas.

Berdasarkan prospek minyak mentah di atas, Dewan Komisaris optimis bahwa tahun depan akan memberikan kesempatan dan peluang pasar yang lebih baik bagi Perseroan. Kami juga telah menelaah rencana kerja dan strategi usaha yang disusun Direksi untuk kegiatan operasional Perseroan di tahun 2024. Kami berpandangan bahwa rencana kerja dan strategi usaha yang telah disusun berpotensi dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dengan baik. Potensi tersebut dapat diraih dengan mendorong kemampuan dan upaya Perseroan merumuskan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

PENUTUP

Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi beserta segenap karyawan dan awak kapal Perseroan yang telah memberikan upaya terbaiknya dalam mempertahankan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha serta pencapaian yang telah dicapai sepanjang tahun 2023.

Dewan komisaris mengajak seluruh jajaran Direksi, karyawan dan crew untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi yang tinggi untuk dapat meningkatkan kinerja kita yang lebih baik di tahun 2024.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, pemasok dan vendor atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan selama tahun 2023.

OUTLOOK FOR 2024

We remains optimistic about the prospects for the offshore marine industry and the self-propelled barge industry. With offshore oil and gas exploration and high utilization of drilling rigs, the Company believes there will be an increase in the oil and gas exploration and production sector.

Based on the crude oil prospects above, the Board of Commissioners is optimistic that next year will provide better opportunities and market opportunities for the Company. We have reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for the Company's operational activities in 2024. We believe that the work plan and business strategies have the potential to properly improve the Company's operational and financial performance. This potential can be achieved by driving the Company's capabilities and efforts to formulate economic growth projections and mitigate risks that may occur.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

CLOSING

We would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, to express our great appreciation to the entire Board of Directors and all employees and crew of the Company who have given their best efforts in maintaining the Company's business growth and sustainability as well as the achievements that have been achieved throughout 2023.

The board of commissioners invites all levels of directors, employees and crew to increase discipline and high motivation to be able to improve our performance better in 2024.

Our sincere gratitude also goes to the shareholders, customers, suppliers and vendors for the support and trust in the Company during the course of 2023.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,


Latip
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



NA'IM MACHZYUMI

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajiban mengelola Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban terhadap pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan dan masyarakat, dengan ini kami menyampaikan kinerja Perseroan dan laporan tahunan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk untuk tahun 2023.

Pada tahun ini Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar USD 4 juta meningkat sebesar 484% atau sebesar USD 3,3 juta dibandingkan tahun 2022. Laporan tahunan ini merupakan gambaran dari langkah-langkah strategis yang telah dilakukan manajemen dalam memberikan dampak positif terhadap kinerja perseroan secara berkelanjutan.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina. Dicabutnya status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) untuk Covid-19 oleh World Health Organization (WHO) telah mendorong perbaikan rantai pasok global dengan biaya dan waktu pengiriman yang telah kembali ke level sebelum pandemi. Namun, faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan masih tetap ada. Inflasi yang masih tinggi di berbagai negara utamanya disebabkan oleh

Dear Distinguished Shareholders,

Through out 2023, the board of Director has carried out the duties and obligations managing the Company in accordance with the plans and targets that have been set. As part of our accountability to shareholders, regulators, stakeholders, and the public, we hereby submit Company's performance and the annual report of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk for 2023.

This year the Company managed to record a net profit of USD 4 million, an increase of 484% or amounted USD 3.3 million compared to 2022. This annual report potrays strategic measures that management has taken to provide a positive impact on the company's sustainable performance.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The global economy continues to recover from the impact of the Covid-19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine. The lifting of the Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) status for Covid-19 by the World Health Organization (WHO) has prompted improvements in global supply chains with costs and delivery times returning to pre-pandemic levels. However, factors that inhibit growth still exist. Inflation which is still high in some countries is mainly caused by increasing geopolitical tensions, the

meningkatnya ketegangan geopolitik, berkembangnya konflik setelah serangan teroris Hamas terhadap Israel; konflik Rusia-Ukraina, Perubahan dalam kebijakan moneter oleh bank sentral utama, terutama Federal Reserve (The Fed) Amerika Serikat dan suku bunga yang masih tinggi. Harga komoditas minyak dalam tren positif sepanjang tahun 2023, tetapi masih lebih rendah dibanding tahun 2022 saat dunia masih dalam krisis akibat pandemi.

Jelang akhir tahun, harga minyak berangsur turun. Pada 29 Desember lalu, minyak mentah Brent tercatat US\$77,04 per barel dan WTI sebesar US\$71,65 per barel.

development of conflict after the Hamas terrorist attack on Israel; Russian-Ukrainian conflict, changes in monetary policy by major central banks, especially the United States Federal Reserve (The Fed) and still high interest rates. Oil commodity prices are in a positive trend throughout 2023, but are still lower than in 2022 when the world was still in crisis due to the pandemic.

Towards the end of the year, oil prices gradually fell. On December 9, Brent crude oil was recorded at US\$77.04 per barrel and WTI at US\$71.65 per barrel.

Perkembangan Harga Minyak Mentah Crude Oil Price Developments



Source : Clarkson Research

Eksplorasi minyak dan gas (migas) dunia terus meningkat, seiring dengan kenaikan permintaan. Berdasarkan *laporan International Energy Agency (IEA)* bulan January 2024, permintaan minyak mentah dunia tahun 2024 diproyeksikan akan meningkat sebesar 1,5 juta barel per hari menjadi 103,5 juta barel per hari. Kenaikan permintaan minyak mentah dikaitkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi seperti India dan Tiongkok, pemberian kuota kilang minyak Tiongkok, serta ketegangan yang masih terus berlangsung antara Rusia dan Ukraina.

World oil and gas (oil and gas) exploration continues to increase, in line with increasing demand. Based on the International Energy Agency (IEA) report in January 2024, world demand for crude oil in 2024 is projected to increase by 1.5 million barrels per day to 103.5 million barrels per day. The increase in demand for crude oil is associated with increased economic growth such as India and China, the granting of Chinese oil refinery quotas, as well as ongoing tensions between Russia and Ukraine.

Perkembangan Harga Batu Bara Development of Coal Prices



Harga Batubara Acuan (HBA) bulan Desember 2023 ditetapkan sebesar USD 117,38 per ton, turun 58,29% dibandingkan Desember 2022 sebesar USD 281,48 per ton. Penurunan harga batu bara disebabkan karena lemahnya permintaan, pelemahan harga gas, berlimpahnya pasokan batu bara di china, serta prakiraan cuaca di eropa yang lebih hangat. Kondisi ini membuat penggunaan pemanas ruangan turun drastis yang berdampak pada melandainya permintaan listrik. Di sisi lain, pasokan dari pembangkit listrik tenaga angin juga makin meningkat. Penurunan harga batu bara tidak mempengaruhi pendapatan Perseroan, hal ini dikarenakan Perseroan telah memiliki kontrak jangka panjang untuk mengangkut batu bara.

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, pada tanggal 27 September 2022 Perseroan telah menandatangani perjanjian pembelian dan pembuatan 1 (satu) armada kapal Self Propelled Barge. Saat ini, Perseroan tetap berfokus pada peningkatan utilisasi kapal SPB dan kapal penunjang lepas pantai.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga melanjutkan program efisiensi biaya tanpa mengurangi tingkat pelayanan kepada klien dan aspek keselamatan pelayaran.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 1 kapal self-propelled barge dan 4 kapal penunjang lepas pantai.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Kebijakan strategis Perseroan adalah menyediakan layanan kelautan berkualitas tinggi di industri offshore dan Self Propelled Barge dengan fokus pada perawatan terencana, konsisten mengedepankan aspek quality, health, safety, and environment (QHSE), berpartisipasi aktif dalam tender penyediaan jasa pelayaran baik di dalam maupun di luar negeri, serta terus menjaga efisiensi biaya yang dikeluarkan Perseroan dengan tetap mengoptimalkan produktivitas sumber daya manusia agar dapat mencapai target pertumbuhan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai pucuk pimpinan, Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Untuk tahun buku 2023, Direksi mengadakan rapat-rapat dengan tim-tim terkait guna mendiskusikan perkembangan terakhir dan merencanakan strategi jangka menengah hingga jangka panjang. Direksi menilai laporan dan masukan dari tim-tim terkait untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2024, dengan

The Reference Coal Price (HBA) for December 2023 is set at USD 117.38 per ton, down 58.29% compared to December 2022 of USD 281.48 per ton. The decline in coal prices was caused by weak demand, weakening gas prices, abundant coal supplies in China, and warmer weather forecasts in Europe. This condition causes the use of heating to drop drastically, which has an impact on the demand for electricity. On the other hand, supply from wind power plants is also increasing. The decline in coal prices does not affect the Company's income, this is because the Company has a long-term contract to transport coal.

To increase the Company's income, on September 27, 2022 the Company has signed an agreement to buy and manufacture 1 (one) Self Propelled Barge. Currently, The Company remains focused on increasing the utilization of SPB vessels and offshore support vessels.

Throughout 2023, the Company also continues the cost efficiency program without reducing the level of service to clients and the safety aspects of shipping.

By the end of 2023, the Company own 1 self-propelled barge and 4 offshore support vessels.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Company's strategic policy is to provide high quality marine services in the offshore and Self Propelled Barge industry with a focus on planned maintenance, consistently prioritizing quality, health, safety and environment (QHSE) aspects, actively participating in tenders for the provision of shipping services both inside and outside country, and continue to maintain the efficiency of costs incurred by the Company while optimizing the productivity of human resources in order to achieve the Company's operational and financial performance growth targets.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

As the top leaders, the Board of Directors is responsible for designing and planning the Company's strategies and strategic policies for the upcoming financial years. For the 2023 financial year, the Board of Directors held meetings with relevant teams to discuss recent developments and plans for medium-to-long-term strategies. The Board of Directors assessed reports and inputs from relevant teams to formulate the strategies and strategic policies for 2024, factoring in internal and external factors. The outcome was

memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil akhirnya akan digunakan untuk menciptakan Indikator Kinerja Utama untuk menilai pencapaian masing-masing tim dalam memenuhi target mereka.

PROSES DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan implementasi strategi, Direksi melakukan pemantauan terhadap kinerja serta pelaksanaan bisnis dengan proses evaluasi dan assesmen, memperoleh umpan balik, serta jika diperlukan dilakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk beradaptasi selaras dengan dinamika pasar dan industry Perseroan.

Dalam pelaksanaan proses evaluasi dan assesmen, Direksi melakukan pemantauan dan analisa terhadap indikator utama bisnis, di antaranya indikator kinerja, risiko, engagement pelanggan dan standar pelayanan.

Direksi juga akan melakukan tindak lanjut atas temuan audit, termasuk penyesuaian proses kerja dan bisnis serta kebijakan strategis, jika diperlukan, agar Perusahaan senantiasa menjalankan operasional bisnis dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang.

KINERJA TAHUN 2023 - PERBANDINGAN ANTARA HASIL DENGAN TARGET

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 13% dari USD9,3 juta di tahun 2022 menjadi USD10,5 juta di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan dari segmen kapal penunjang Lepas pantai sebesar 21,2% dari USD 7,3 juta di tahun 2022 menjadi USD 8,9 juta di tahun 2023. Pencapaian ini berhasil melampaui target pendapatan yang ditetapkan Perseroan, yaitu sebesar USD10,4 juta. Kenaikan pendapatan terjadi karena meningkatnya utilisasi kapal Perseroan dari 75,64% di tahun 2022 menjadi 84,07% di tahun 2023.

Di sisi lain, pendapatan segmen kapal Self Propelled Barge menurun sebesar 16,4% yaitu dari USD 2 juta di tahun 2022 menjadi USD 1,7 juta di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena di tahun 2023 kapal Perseroan mengalami antrian muat yang panjang dan Perseroan hanya memiliki 1 unit kapal self propelled barge, selain itu penurunan pendapatan dari segmen ini juga disebabkan karena adanya rel kereta api yang mengangkut batubara mengalami ambles sehingga stock batubara di pelabuhan menipis.

Perseroan mencatat keuntungan setelah pajak pada tahun 2023 sebesar USD 4 juta, naik sebesar 484% atau sebesar

used to create Key Performance Indicators to assess each team's achievements in meeting their targets.

THE BOARD OF DIRECTORS' PROCESS FOR ENSURING STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure strategy implementation, The Board of Directors monitors business performance and implementation of business plans by performing an evaluation and assessment process, obtaining feedback, and whenever necessary, making adjustments to strategy and policy in order to adapt to the market and industry dynamics.

In performing the evaluation and assessment process, the Board of Directors conducts monitoring and analysis of key business indicators, including performance indicators, risks, customer engagement and service standards.

the Board of Directors will also follow-up on audit findings, including adjustments to work and business processes, and as necessary, strategic policy to ensure that the Company runs its business operations with a balanced regard to stakeholders' interests.

PERFORMANCE IN 2023 - COMPARISON OF RESULTS WITH TARGETS

In 2023, the Company recorded an increase revenues by 13% from USD9.3 million in 2022 to USD 10.5 million in 2023. This increase was mainly due to an increase in revenue from the Offshore support vessel segment by 21.2% from USD 7.3 million in 2022 to USD 8.9 million in 2023. This achievement exceeded the revenue target set by the Company at USD 10.4 million. The increase in revenue occurred due to increased in utilization of the Company's vessels from 75.64% in 2022 to 84.07% in 2023.

On the other hand, revenue from Self Propelled Barge segment decreased by 16.4% from USD 2 million in 2022 to USD 1.7 million in 2023. This decrease was mainly due to the fact that in 2023 the Company's fleet have long loading queues and the Company only has 1 self-propelled barges. Apart from that, the decrease in income from this segment was also caused by the collapse of the railway which transported coal, causing coal stocks at the port running low.

The company recorded profit after tax in 2023 amounted USD 4 million, increase of 484% or amounted USD 3.3

USD 3,3 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar USD 692 ribu. Pencapaian ini juga berhasil melampaui target laba bersih Perseroan yaitu sebesar USD 3 juta.

KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2023

Seiring membaiknya kondisi bisnis pada tahun 2023, tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan adalah adanya ketidakpastian pasokan batu bara dimana pasokan batu bara dapat terhambat apabila terjadi kecelakaan seperti rusak/ambalnya rel kereta yang membawa pasokan batu bara, sehingga kapal Perseroan harus menunggu batu bara tiba di Pelabuhan untuk di muat, hal ini mengakibatkan kapal tidak beroperasi secara maksimal. Selain itu Perseroan menghadapi ketatnya persaingan di industri Pelayaran, serta kondisi ekonomi yang tidak menentu seperti konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang dapat mempengaruhi harga minyak dunia yang secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas operasi Perseroan.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2024

Peningkatan permintaan minyak dunia dan kondisi ekonomi global yang mulai membaik akan meningkatkan eksplorasi minyak dan gas dunia. Perseroan yakin hal ini akan memberikan dampak positif terhadap prospek penyewaan kapal penunjang lepas pantai di tahun 2024.

Perseroan juga berupaya menerapkan strategi keseluruhan yaitu dengan menambah armada kapal baik kapal penunjang lepas pantai maupun kapal SPB serta memperluas kehadirannya di pasar kapal penunjang lepas pantai di Indonesia dan luar negeri. Kami yakin bahwa upaya dan strategi keseluruhan yang akan dijalankan akan meningkatkan kinerja dan keuangan Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, termasuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam tata kelola perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar praktik tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sehingga mampu beradaptasi terhadap peluang dan tantangan ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) tidak hanya difokuskan pada pengelolaan pada aspek ekonomi serta kepatuhan terhadap peraturan dan pengendalian internal saja, namun juga terkait aspek keberlanjutan mencakup aspek sosial dan lingkungan.

million compared to 2022 amounted USD 692 thousand. This achievement also succeeded in exceeding the Company's net profit target of USD 3 million.

CHALLENGES FACED IN 2023

As business conditions improve in 2023, the biggest challenge faced by the Company is the uncertainty of coal supply, where coal supply can be hampered if an accident occurs, such as a train track carrying coal supplies being damaged/collapsed, so that the Company's ships have to wait for the coal to arrive. Port for loading, this results in the ship not operating optimally. Apart from that, the Company faces intense competition in the shipping industry, as well as uncertain economic conditions such as the Russia-Ukraine geopolitical conflict which can affect world oil prices which indirectly affects the Company's operational activities.

MOVING FORWARD IN 2024

Increasing world oil demand and improving global economic conditions will increase world oil and gas exploration. The company believes this will have a positive impact on the prospects for chartered offshore support vessels in 2024.

The Company is also trying to implement an overall strategy, namely by increasing its fleet of vessels, both offshore support vessels and SPB vessels, as well as expanding its presence in the offshore support vessel market in Indonesia and abroad. We are confident that the overall efforts and strategies that will be implemented will improve the Company's performance and finances.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues improve the implementation of good corporate governance as the basis for achieving sustainable business growth, this includes integrating sustainability aspects into corporate governance.

To achieve this goal, the Company is committed to maintaining standard corporate governance practices based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness for the purpose of adapting to economic, social, and environmental opportunities and challenges. The implementation of good corporate governance (GCG) not only focuses on managing the economic aspect and compliance with regulations and internal controls, but also on sustainability aspects including social and environmental aspects.

Pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan kegiatan peduli sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan membagikan sembako dan peralatan sekolah di Sekolah Luar Biasa untuk anak kebutuhan khusus, serta melakukan penanaman pohon di Kawasan Konservasi Taman Buru, Gunung Masigit Kareumbi. Perseroan dengan tulus percaya bahwa pencapaian dan kesuksesan Perseroan tidak hanya berasal dari dukungan internal saja, namun juga berasal dari kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi dan berinteraksi.

PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan susunan Dewan Direksi.

PENUTUP

Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi tingginya kepada pelanggan atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungannya, sehingga telah menopang kinerja Perseroan yang sangat membanggakan di tahun 2023. Direksi juga berterima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras menghadapi kondisi tahun 2023 yang dinamis.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingannya yang sangat membantu manajemen dalam mencapai target. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, pelanggan dan konsumen, serta masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Akhir kata, segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk terus bekerja secara optimal di tahun 2024 guna meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan keberlanjutan.

In 2023, the Company also carries out social care activities for the environment and society. The activities carried out by the Company include distributing basic necessities and school equipment at Special Schools for children with special needs, as well as planting trees in the Buru Park Conservation Area, Mount Masigit Kareumbi. The Company sincerely believes the achievement of the Company not only comes from the supports internally but but also comes from the concern of the community and the environment in which the Company operates and interacts with.

CHANGES IN THE DIRECTORS

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

CLOSING

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to our customers for their trust, loyalty and support, which supported the Company in delivering a very proud performance in 2023. The Board of Directors would also like to thank our employees who have worked hard in the face of the dynamic conditions of 2023.

The Board of Directors would also like to express its thanks the Board of Commissioners for their support and guidance, which greatly assisted management in achieving our targets. We would also like to thank the shareholders and stakeholders, business partners and customers, and the community for for the support and trust extended to the Company.

Finally, the Board of Directors is committed in continuing to work optimally in 2024 in order to increase the trust of our shareholders and other stakeholders, so that the Company can achieve the next level of sustainable growth target.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



NA'IM MACHZYUMI

Direktur Utama
President Director

19

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan / Company's Name	: PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk								
Kegiatan Usaha/Core Business Line	: Pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi serta kapal self propelled barge untuk menunjang industri pertambangan batu bara. Shipping with a focus on supporting offshore vessels for the oil and gas Industry also the self propelled barge to support coal mining industry								
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	: 7 February 1998								
Dasar Hukum Pendirian / Deed of Establishment	: Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 February 1998 dibuat dihadapan Notaris Augi Nugroho Hartadji, S.H, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusan No. C2-14.420 HT.01.01. TH98 tanggal 22 September 1998. Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H, and has been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH98 dated September 22, 1998.								
Kode Saham / Stock Code	: BBRM								
Bentuk Badan Hukum/ Form of Legal Entity	: Perusahaan Terbuka / Public Company								
Kepemilikan Saham / Share Ownership	: <table border="1"> <tr> <td>PT. Marcopolo Indonesia</td> <td>70,73%</td> </tr> <tr> <td>Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd</td> <td>12,58%</td> </tr> <tr> <td>PT. Sinar Bintang Makmur</td> <td>7,49%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat</td> <td>9,2%</td> </tr> </table>	PT. Marcopolo Indonesia	70,73%	Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	12,58%	PT. Sinar Bintang Makmur	7,49%	Masyarakat	9,2%
PT. Marcopolo Indonesia	70,73%								
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	12,58%								
PT. Sinar Bintang Makmur	7,49%								
Masyarakat	9,2%								
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	: TCC Batavia Tower One, 8 th Floor, Suite 08-09 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126. Jakarta Pusat – Indonesia 10220								
Telepon/Telephone	: (021) 2952 9461 / 63								
Faksimili/Facsimile	: (021) 2952 9462								
Website	: http://www.bbr.co.id								

ANAK PERUSAHAAN COMPANY SUBSIDIARIES

Nama/Name	: BBR Shipping Pte Ltd
Alamat/Address	: 66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre. Singapore 349324.
Telepon/Telephone	: (65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile	: (65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line	: Penyewaan kapal penunjang lepas pantai. Rental offshore support vessels.

Nama/Name	: BBR Shipping (L) Berhad (BBRL)
Alamat/Address	: 66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre. Singapore 349324.
Telepon/Telephone	: (65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile	: (65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line	: Penyewaan kapal penunjang lepas pantai Rental offshore support vessels.

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi / Association Name	Lingkup / Scope
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Nasional / National
Indonesia National Shipowners' Association (INSA)	Nasional / National

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 Februari 1998 dibuat di hadapan Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notaris di Tanjung Pinang, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. TDP.04041700725 di Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Riau No. 46/BH.04-04/I/1999 tanggal 27 Januari 1999 serta diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 19 Maret 1999 dan Tambahan BNRI No. 1726/1999.

The Company was established under the name of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya based on Deed of Incorporation of the Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notary in Tanjung Pinang, and having been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998 and having been registered in the Company Registry No. TDP.04041700725 with the Ministry of Industry and Trade of Kepulauan Riau Regency No. 46/BH.04-04/I/1999 dated January 27, 1999 ("Deed of Establishment").

Pada tahun 1998 Perseroan bergerak di bidang jasa keagenan. Selanjutnya pada tahun 2002, Perseroan memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan. Dengan demikian angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perseroan pelayaran nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mulai mengakuisisi kapal dan mengoperasikannya sendiri di perairan Indonesia, dimulai dengan pengoperasian kapal tunda dan tongkang di wilayah Sumatera.

Pada tahun 2011, Marco Polo Shipping Co.Pte. Ltd, anak Perusahaan dari Marco Polo Marine Ltd, yang merupakan sebuah perseroan pelayaran di Singapura yang mengoperasikan kapal tunda dan tongkang dan kapal untuk industri minyak dan gas lepas pantai, melakukan pembelian saham Perseroan sebanyak 49%. Di tahun yang sama, Perseroan memasuki sektor pasar baru, yaitu jasa penyewaan kapal penunjang industri minyak dan gas lepas pantai dengan mengoperasikan dua unit Armada Penunjang Lepas Pantai.

Pada tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham, berdasarkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-14599/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012. Selanjutnya Perseroan melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan (Company Listing) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2013.

Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2014 berdasarkan pernyataan efektif dari Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-475/D.04/2014 tanggal 13 November 2014. Selanjutnya Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 1.600.001.170 (satu milyar enam ratus juta seribu seratus tujuh puluh) lembar dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, anak Perseroan dari Nam Cheong Limited, yang merupakan sebuah Perseroan Pelayaran yang berfokus pada industri kapal minyak dan gas lepas pantai berkantor pusat di Malaysia dan terdaftar di Bursa efek Singapore, melakukan pembelian saham Perseroan sejumlah 1.6 Milliar lembar dan menjadi pemegang saham sebanyak 29,81% saham Perseroan.

In 1998, The Company was then primarily engaged in the services agent course of business. In 2002, the Company obtained a Sea Transportation Business License from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation.

In 2005, the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 5/2005 concerning National Shipping Industry Empowerment was enacted, instructing that the Cabotage Principle must be implemented. Hereby, the domestic sea transportation is to be served by Indonesian flagged ship and operated by a local incorporated shipping company. In this regard, the Company started to acquire ships and operate them in Indonesian waters, starting from operating tug boats and barges in Sumatera region.

In 2011, Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd, which is a subsidiary company of the Marco Polo Marine Ltd, which shipping company domiciled in Singapore operating tug boats and barges and vessels for offshore oil and gas services, purchased the Company's shares for as many as 49%. In the same year, the Company ventured into new market, offshore oil and gas ship chartering services by operating two units of Offshore Supporting Vessel ("OSV") having the type of Anchor Handling Tug Supply ("AHTS").

In 2013, the Company conducted Initial Public Offering of 600.000.000 (six hundred million) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share, based on effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution No. S-14599/BL/2012 dated Desember 21, 2012. The Company subsequently listed all the shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2013.

Afterwards, The Company conducted first Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders in 2014 based on effective statement from Financial Services Authority - Capital Market Supervisory Agency no S-475/D.04/2014 dated November 13, 2014. The Company subsequently issued new shares of 1.600.001.170 (one billion six hundred million one thousand and one hundred seventy) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, a subsidiary of Nam Cheong Limited, a shipping company which focused on offshore oil and gas services vessels industry whose headquarter located in Malaysia and listed in Singapore Stock Exchange, purchased the Company's shares of 1.600.000.000 (one billion six hundred million) shares and become the shareholder of 29,81% the Company's shares.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penambahan Modal Dasar yang semula Rp 700.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) menjadi Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah), Perseroan juga melakukan penggabungan nilai nominal saham (*Reverse Stock*) 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp 100 (seratus Rupiah) menjadi Rp 150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A, dan penambahan seri saham baru Seri B dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham.

Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2022 yang telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-21/D.04/2022 tanggal 15 February 2022. Selanjutnya Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 4.901.439.496 (empat milyar sembilan ratus satu juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh enam) lembar dengan harga penawaran Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Nam Cheong Pioneer Sdn.Bhd (“Nam Cheong”) dan PT Sinar Bintang Makmur (“SBM”) menyatakan akan mengalihkan seluruh HMETD yang dimilikinya berturut-turut sebesar 1.461.187.213 dan 870.597.260 lembar saham kepada PT Marco Polo Indonesia (“MPI”). MPI Sebagai pemegang saham utama menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sebesar 1.705.818.939 sehingga total seluruhnya sebesar 4.037.603.412 lembar saham.

MPI kemudian membeli sisa saham yang belum dipesan dalam PMHMETD II secara proporsional sebesar 714.483.414 lembar saham, sesuai dengan ketentuan tentang penjatahan efek sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.04/2015. Sehingga total saham MPI menjadi 5.997.334.652 lembar saham dan menjadi pemegang saham sebanyak 70,728% saham Perseroan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal self propelled barge, serta penyewaan kapal penunjang lepas pantai yang dibutuhkan dalam industri offshore oil and gas services. Perseroan memfokuskan jasa penyewaan kapal di dalam wilayah perairan Indonesia maupun di luar negeri.

In 2021, the Company increase the Authorized Capital which was originally IDR 700,000,000 (seven hundred billion Rupiah) to IDR 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah), the Company will also combine the nominal value of shares (*Reverse Stock*) 3 shares to become 2 shares to shares originally Rp. 100 (one hundred Rupiah) to Rp. 150 (one hundred and fifty Rupiah) per share classified as series A shares, and the addition of a new series of B Series shares with a nominal value of Rp. 50 (fifty Rupiah) per share.

The company then conducted a Limited Public Offering II to shareholders in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) in 2022 which has received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with letter no. S-21/D.04/2022 dated 15 February 2022. Subsequently the Company issued 4,901,439,496 (four billion nine hundred one million four hundred thirty nine thousand four hundred ninety six) new shares with an offering price of IDR 50, - (fifty Rupiah) per share. Nam Cheong Pioneer Sdn.Bhd (“Nam Cheong”) and PT Sinar Bintang Makmur (“SBM”) stated that they would transfer all of their HMETD of 1,461,187,213 and 870,597,260 shares respectively to PT Marco Polo Indonesia (“MPI”). MPI, as the main shareholder, stated that it would exercise its HMETD of 1,705,818,939 so the total will be 4,037,603,412 shares.

MPI then purchased the remaining shares that had not been subscribed in PMHMETD II in proportion of 714,483,414 shares, in accordance with the provisions regarding the allotment of securities as stipulated in POJK No. 32/POJK.04/2015. So that the total shares of MPI became 5,997,334,652 shares and became a shareholder of 70.728% of the Company’s shares until this report was published.

The Company conduct business activities in the services sector on Rental of self propelled barge, as well as rental service Offshore Support Vessel needed in the offshore oil and gas industry services. The company focuses its rental / Charter services within Indonesian waters as well as overseas.

REKAM JEJAK PERUSAHAAN MILESTONES

 **1998**

Didirikan pada tanggal 7 Februari.
Incorporated on 7 February.

 **2005**

Asas Cabotage diimplementasikan sesuai dengan Instruksi Presiden RI No. 5/2005. Kemudian Perseroan mulai mengakuisisi dan mengoperasikan sendiri kapal tunda dan tongkang
Implementation of Cabotage Principle. The Company then started acquiring and operating its own fleet of vessels.

 **2015**

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pelayaran yang dipengaruhi juga oleh pangsa pasar yang terus berubah dan menuntut integritas sebuah perusahaan pelayaran, Perseroan telah berkomitmen untuk menjaga kualitas pelayanannya dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan dan komitmen manajemen yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan 14001:2004.

Dealing with the increase fierce competition in the shipping industries and also influenced by the dynamic market which is demanding integrity of a shipping company, The Company has been committed to maintaining its quality of services and concernness for the environment. This is provable by the ability and commitment of management who have obtained certificate ISO 9001: 2008 and 14001: 2004.

2011

Marco Polo Marine Ltd., terdaftar di SGX, masuk sebagai pemegang saham melalui anak perseroannya dan Perseroan memulai kegiatan usaha penyewaan Armada Penunjang Lepas Pantai (Offshore Support Vessel - OSV).

Marco Polo Marine Limited, listed on SGX invest in the Company through its subsidiary, started its chartering of OSV.

2013

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 9 Januari, dana yang akan diperoleh Perseroan sekitar USD 14,3 juta. Successful listing on IDX on January 9th, raising approximately USD 14.3 million.

2014

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu. Total dana yang diperoleh sebesar Rp.368 milyar dan Perseroan juga melakukan penandatanganan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal OSV dengan nilai total transaksi USD 170jt.

Perform Limited Public Offering I with the preemptive right. Total funds obtained BBR is Rp 368 billion and signed for the purchase of 8 (eight) unit OSV with the total transaction USD 170 million.

2022

Melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu (PUT II). Total dana yang diperoleh sebesar Rp. 245 milyar dalam bentuk konversi utang sebesar Rp 201 milyar atas pembelian 2 (dua) kapal OSV dan sisanya digunakan untuk pembelian 1 (satu) kapal OSV dan biaya operasional perusahaan.

Perform Limited Public Offering II with pre-emptive rights (PUT II). The total funds obtained amounted Rp. 245 billion in the form of debt conversion amounted IDR 201 billion for purchase of 2 (two) OSV vessels and the remainder was used to purchase 1 (one) OSV vessel and the company's operational costs.

KEGIATAN USAHA LINE OF BUSINESS



KAPAL SELF PROPELLED BARGE

Perseroan melakukan penyewaan kapal kepada para pelanggan dengan sistem sewa pengangkutan (*voyage charter*), Perseroan menyediakan jasa pengangkutan untuk bahan tambang seperti batubara, granit dan pasir secara transshipment atau pengiriman melalui rute sungai dan pesisir pantai (bukan antar benua).

Perseroan saat ini mengoperasikan 1 (satu) unit kapal Self Propelled Barge dengan berat 5.024 gross tonnage. Melalui pengalaman dan jaringan yang luas atas rute pelayanan, serta layanan yang handal dan tepat waktu, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama perseroan-perseroan pertambangan.

SELF PROPELLED BARGE

The Company provides the fleet charter to their customer based on voyage charter system. For voyage charters, the Company provides transportation services for various kinds of bulk mining material such as coal, granite and sand for transshipment or delivery via rivers and coastal routes (not intercontinental).

The Company currently operates 1 (one) unit Self-propelled Barge vessel weighing 5,024 gross tonnage. Through experience and extensive network of service routes, as well as reliable and timely services, the Company are confident to meet the customers' needs, particularly for mining companies.

KAPAL PENUNJANG LEPAS PANTAI

Saat ini, dengan armadanya, Perseroan mendukung berbagai kegiatan minyak dan gas lepas pantai, dimulai dari tahap eksplorasi sampai ke tahap produksi dengan jangkauan yang komprehensif di dalam pasar Indonesia maupun pasar Luar Negeri. Perseroan menyewakan kapal ini kepada perseroan-perseroan minyak dan gas bumi sebagai pengguna akhir (*end-user*) dengan sistem *time-charter*.

Saat ini, Perseroan didukung dengan 4 (four) unit kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS).

OFFSHORE SUPPORT VESSELS

Currently, with its fleet, the Company supports a comprehensive range of offshore oil and gas activities, starting from the exploration phase to the production phase with a comprehensive range in the Indonesian market as well as foreign markets. Company chartering its vessels to oil and gas companies as the-end user with time charter system.

Now a days, The Company is supported by 4 (four) Indonesian Flag AHTS vessel.



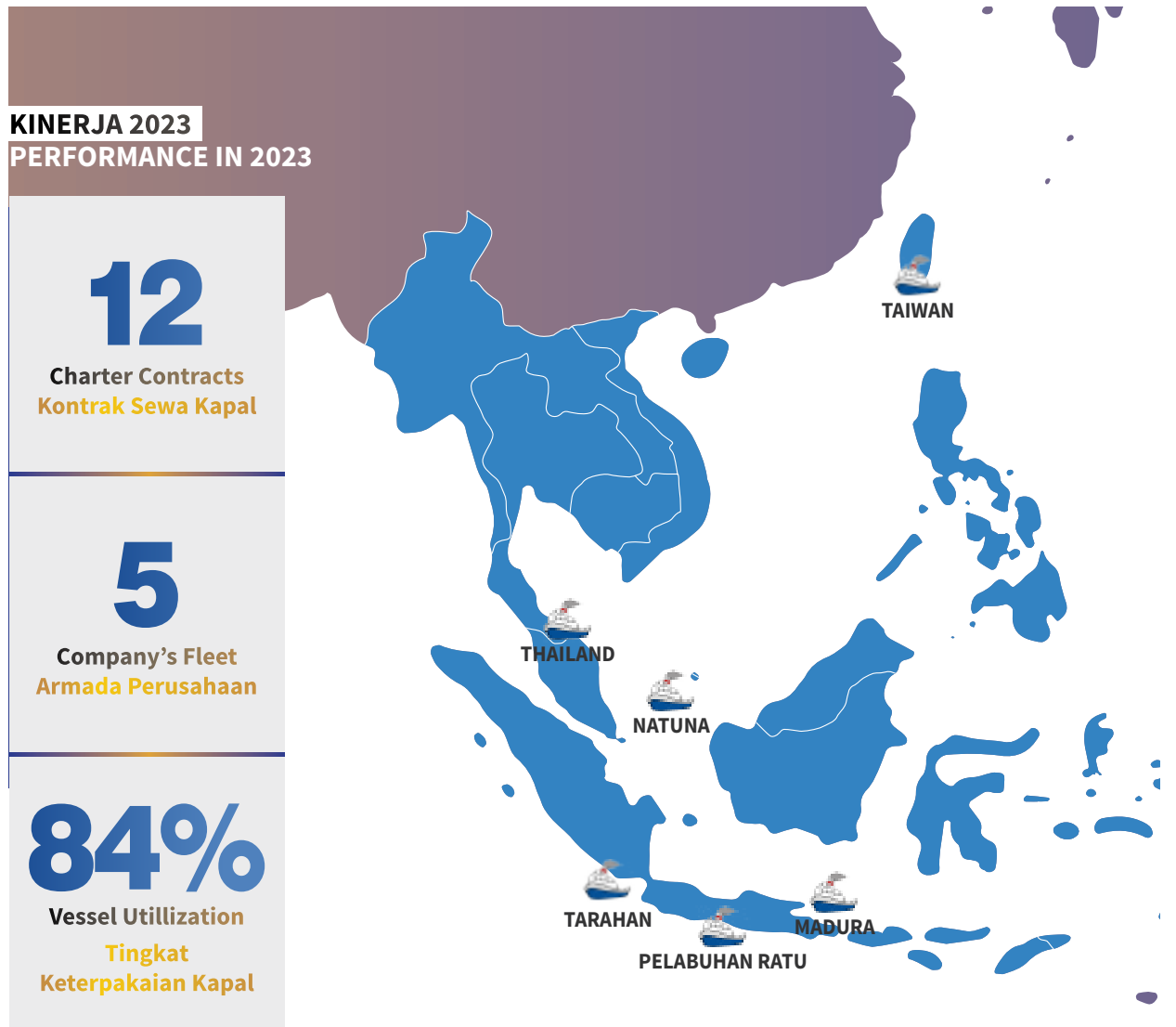
Melalui pengalaman Perseroan dalam industri ini, dan didukung oleh armada yang semuanya berusia muda dan dilengkapi dengan peralatan modern serta teknologi yang canggih, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama perseroan-perseroan minyak dan gas bumi.

Through the Company's experience in this industry, and is supported by young fleets that equipped with modern equipment and advanced technology, the Company believes can meet the needs of customers, especially for oil and gas companies.

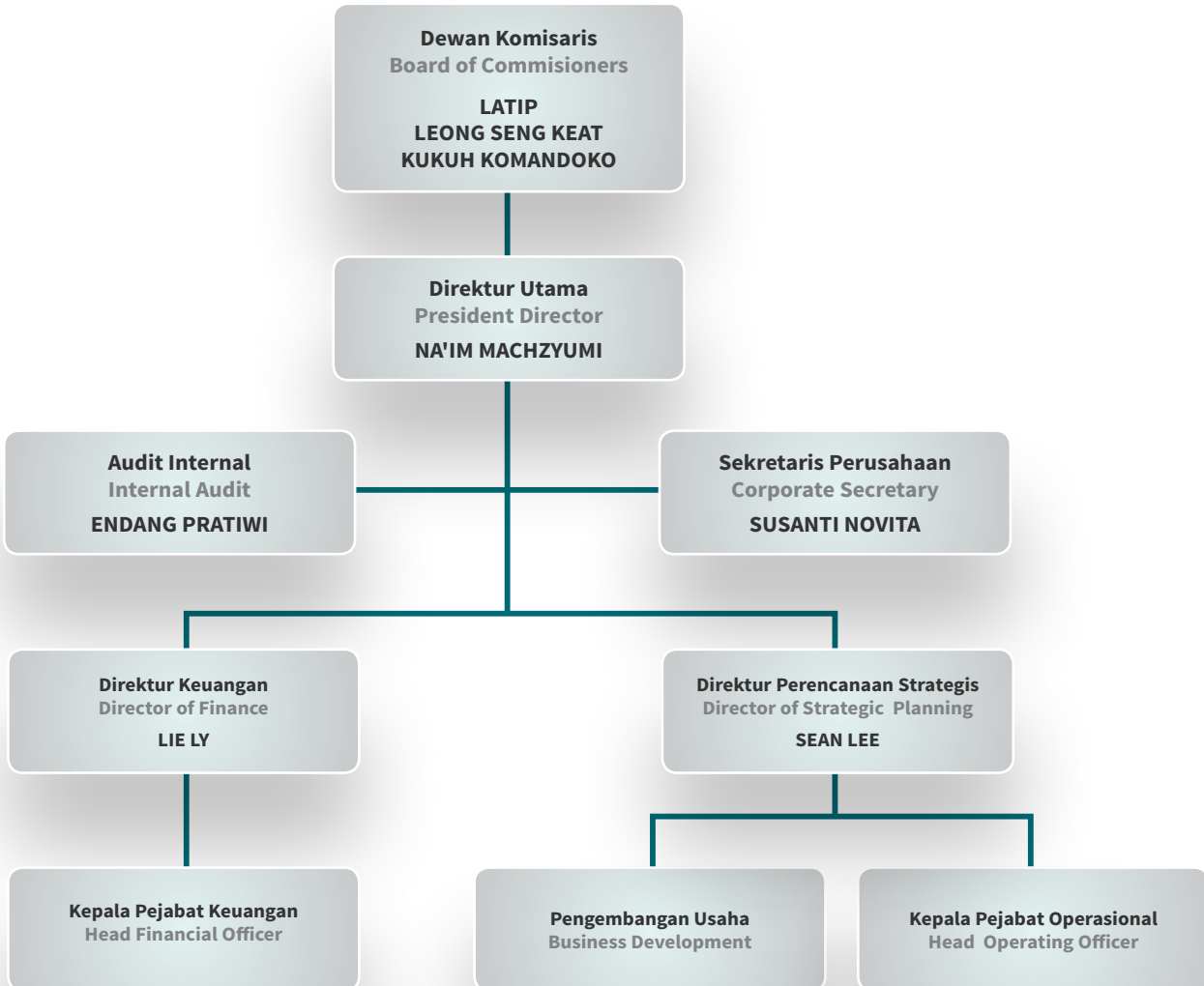
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Perseroan menyediakan beragam jenis kapal yang dapat menunjang kegiatan operasional industri hulu minyak dan gas serta industri batu bara. Jenis kapal yang dimiliki Perseroan yaitu kapal Offshore Support Vessel (OSV) dan kapal Self Propelled Barge dengan wilayah perairan mencakup Indonesia dan internasional.

The Company provides various types of vessels to support operational activities of the upstream oil and gas industry and the coal industry . The types of vessels owned by the Company are Offshore Support Vessel (OSV) and Self Propelled Barge, covering Indonesian and international water territories.



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONER' PROFILE



LATIP

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan para pemegang saham yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.53 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. dan merupakan salah satu pendiri Perseroan. Beliau terutama berperan melakukan pengawasan terhadap strategi pengembangan usaha dan memberi arahan tentang manajemen risiko Perseroan. Lulus dari Hwa Chung, Indonesia, pada tahun 1968.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota dewan komisaris lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan direksi yaitu dengan Bapak Sean Lee Yun Feng dan Ibu Liely, serta Pemegang Saham dan Pengendali.

Indonesian citizen, 74 years old. Appointed as a President Commissioner based on the shareholders' resolution contained in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 53 dated June 15th, 2022, by Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., and is one of BBR's founders. He is mainly serves to conduct surveillance against a business development strategy and provide direction about enterprise risk management. Graduated from the Chung Hwa, Indonesia, in 1968.

He does not have affiliation relationship with another members of the Board Commissioners. However, he has Affiliate relationship with other directors, namely Mr. Sean Lee Yun Feng and Mrs. Liely and the Main and Controlling Shareholders.



LEONG SENG KEAT

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Malaysia, 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris nomor 53, tanggal 15 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Chisholm Institute of Technology pada tahun 1990. Saat ini beliau menjabat sebagai Executive Director di beberapa perusahaan dalam Grup Nam Cheong Limited. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Dewan pada Perusahaan swasta lainnya. Beliau telah menjadi anggota dari ABS Southeast Asia Regional Committee sejak tahun 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Malaysian citizen, 58 years old. Appointed as a Commissioner based on deed No. 53 of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H, on June 15th, 2022. Mr Leong graduated with a Bachelor of Engineering degree, majoring in Electrical and Computing from the Chisholm Institute of Technology, Australia in 1990. Currently Mr Leong is the Group Chief Executive Officer of Nam Cheong Limited. Mr Leong also sits on the board of various private limited companies. He has been a member of ABS Southeast Asia Regional Committee since 2008.

He does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.



KUKUH KOMANDOKO

Komisaris Independen

Independent Commissioners.

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 26 Agustus 2021, berdasarkan akta notaris no. 179/I/AWP/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat oleh Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo. Beliau memiliki gelar Sarjana, Magister dan Doktor Hukum dari Universitas Indonesia. Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Advokat Founding Partner di Hadiwidjojo Mukhtar Ardibrata (HWMA Law Firm) dan seorang Dosen. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Konsultan USAID di SEADI (Dukungan Untuk Pengembangan Analisis Ekonomi di Indonesia), Ahli di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Unit Program Penjaminan Pemerintah Kementerian Keuangan, Republik Indonesia (UP3), dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Indonesian citizen, 49 years old. Appointed as Independent Commissioner based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders on August 26, 2021, based on notarial deed no. 179/I/AWP/VIII/2021 dated 26 August 2021, made by Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo. He holds Bachelor, Master and Doctor of Law degrees from the University of Indonesia. Apart from being a member of the Company's Audit Committee, he is also a Founding Partner Advocate at Hadiwidjojo Mukhtar Ardibrata (HWMA Law Firm) and a Lecturer. Previously he worked as a USAID Consultant at SEADI (Support for the Development of Economic Analysis in Indonesia), Expert at the Deposit Insurance Corporation (LPS), Government Guarantee Program Unit at the Ministry of Finance, Republic of Indonesia (UP3), and the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

He does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the ultimate individual owners.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR' PROFILE



NA'IM MACHZYUMI

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Juni 2022 yang didudukkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Nomor 53 Tanggal 15 Juni 2022 dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, yang telah mendapat pengesahan dari Kemenkumham Nomor AHU-0050936.AH.01.02 tanggal 21 Juli 2022 yang bertanggung jawab atas kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Pengalaman sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk adalah sebagai berikut: Bekerja di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1981 - 2011), Direktur PT .Baituna Sejahtera Ihsani (2011-2013), Direktur PT. Catur Resources (2011-2013), Direktur PT. Tri Bina Sejahtera (2013-2014), Direktur PT. Solusi Paramitra (2014-2016), Direktur PT. Rezki Curah Prima (2016 - 2017), Komisaris PT. Rezki Curah Prima (2018-2020), Konsultan Keuangan (2017 hingga sekarang). Lulus dengan gelar Doktorandus dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1981 dan mendapat gelar Master of Science (MSI) Business Policy dari Universitas Indonesia tahun 2000.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Indonesian citizen, 67 years old. Serving as the President Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 15th, 2022 which is sited in the Deed Decree No. 53 dated June 15th, 2022 by Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0050936.AH.01.02 dated July 21th, 2022 which is responsible for the sustainability and progress of the company. Experience before serving as President Director of PT. National Shipping Bina Buana Raya Tbk are as follows: Working at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1981 - 2011), Director of PT. Baituna Sejahtera Ihsani (2011-2013), Director of PT. Catur Resources (2011-2013), Director of PT. Tri Bina Sejahtera (2013-2014), Director of PT. Solusi Paramitra (2014-2016), Director of PT. Rezki Curah

Prima (2016 - 2017), Commissioner of PT. Rezki Curah Prima (2018-2020), Financial Consultant (2017 to present). Graduated with a Doctoral degree from Brawijaya University Malang in 1981 and received a Master of Science (MSI) Business Policy from the University of Indonesia in 2000

He does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owners.



SEAN LEE YUN FENG

Direktur

Director

Warga Negara Singapura, 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2022, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 53 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, yang bertanggung jawab atas perencanaan dan strategi Perseroan. Selain itu, menjabat juga sebagai Direktur Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (sejak 2010), Direktur Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (sejak 2009), Direktur New Resources Technology (sejak 2009), Direktur Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (sejak 2009), Direktur Bina Marine Pte. Ltd. (sejak 2008), Direktur MP Marine Pte. Ltd. (sejak 2008), CEO MPM (sejak 2006), Direktur MPS (sejak 2005), dan Komisaris PT Sempurna Readymix Concrete (sejak 2002). Lulus dengan gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Murdoch (Australia Barat) pada tahun 1999 dan dengan gelar Master Bisnis dan Administrasi dari INSEAD (Perancis) pada tahun 2011 dan Tsinghua University (Beijing) pada tahun 2011.

Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan dengan Dewan Komisaris yaitu Bapak Latip dan anggota Dewan Direksi Lainnya yaitu Ibu Liely serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Singapore Citizen, 46 years old. Appointed as a Director based on The decision of shareholders outside the meeting on June 15th, 2022, the results of which was covered by deed no. 53 dated June 15th, 2022 by Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo., responsible for the planning and strategy of the company. In addition, serving also as Director of the Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (since 2010), Director Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (since 2009), Director of the New Resources Technology (since 2009), Director Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (since 2009), Director of Bina Marine Pte. Ltd. (since 2008), Director of MP Marine Pte. Ltd. (since 2008), CEO of MPM (since 2006), Director of the MPS (since 2005), Commissioner of PT Perfect Readymix Concrete (since 2002). Graduated with a Bachelor of Commerce from the University of Murdoch (Western Australia) in 1999 and with a Master's degree in business and Administration from INSEAD (France) in 2011 and Tsinghua University (Beijing) in 2011.

He has Affiliate relationship with the Board of Commissioners, namely Mr. Latip and another member of the Board of Directors, namely Mrs. Liely and the Main and Controlling Shareholders



LIE LY

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2022, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 53 tanggal 15 Juni 2022 oleh Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo., yang membawahi bagian keuangan. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur di Marco Polo Marine Ltd. Lulus dengan gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Murdoch (Australia Barat) pada tahun 1995 dan gelar Master di bidang Akuntansi dari Curtin University (Australia Barat) pada tahun 2008. Beliau juga memiliki sertifikasi akuntan public (CPA) Australia.

Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan dengan Dewan Komisaris yaitu Bapak Latip dan anggota Dewan Direksi Lainnya yaitu Bapak Sean Lee Yun Feng serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old. Appointed as a Director based on Shareholders' Decree on June 15th, 2022, by Deed no. 53 of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo., on June 15th, 2022, who oversees the finance department. In addition, appointed as Director at Marco Polo Marine Ltd. Graduated with a Bachelor of Commerce Degree from Murdoch University (Western Australia) in 1995 and also holding a Masters of Accounting Degree from Curtin University in Western Australia in 2008. She is qualified Chartered Public Accountant (CPA) Australia.

He has Affiliate relationship with the Board of Commissioners, namely Mr. Latip and another member of the Board of Directors, namely Mr. Sean Lee Yun Feng and the Main and Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE AUDIT THE AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



KUKUH KOMANDOKO

Ketua
Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Kukuh Komandoko sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Kukuh Komandoko as Chairman can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.



WAHYUDI SUSANTO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai komite audit Perseroan sejak 2022. Beliau memiliki latar belakang pendidikan diantaranya tahun 1997 dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau memperoleh sertifikasi dari Persatuan Advokat Indonesia (PERADI) sejak tahun 1999. Beliau juga terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komite di beberapa perusahaan lainnya. Beliau merupakan Pendiri dan Managing Partner di Infiniti & Co, beliau juga pernah menjabat sebagai Partner pada kantor konsultan hukum SHM Partnership, Jakarta pada tahun 2007 – 2018, Partner pada kantor Konsultan Hukum BM & Partners, Jakarta pada tahun 2005 – 2007, Partner Pendiri pada Smith & Susanto pada tahun 2002 – 2005, Senior Associate di kantor Konsultan Hukum William Effendi & Co, Jakarta pada tahun 1999 – 2002, dan Senior Associate di kantor Konsultan Hukum Warrens & Achyar, Jakarta pada tahun 1997 – 1999.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 51 years old. Has served as the Company's audit committee since 2022. He has an educational background including 1997 from the Faculty of Law, University of Indonesia. He has been certified by the Indonesian Advocates Association (PERADI) since 1999. He is also registered as a Capital Market Legal Consultant with the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia. Currently he also serves as Member of the Board of Committees in several other companies. He is the Founder and Managing Partner at Infiniti & Co. He has also served as Partner at the legal consulting firm SHM Partnership, Jakarta in 2007 – 2018, Partner at the Legal Consultant office BM & Partners, Jakarta in 2005 – 2007, Founding Partner at Smith & Susanto in 2002 – 2005, Senior Associate at the office of Legal Consultant William Effendi & Co, Jakarta in 1999 – 2002, and Senior Associate at the office of Legal Consultant Warrens & Achyar, Jakarta in 1997 – 1999.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



ZULFITRY RAMDAN

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 27 Agustus 2021. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007, Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2008 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2018-sekarang); Komite Audit PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (2021-sekarang); Sebagai partner di Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan (2018-sekarang); Sebagai dosen tetap di Universitas Bina Nusantara (2010-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 41 years old. Appointed as a member of the Audit Committee since August 27, 2021. He has a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 2007, He has and educational background including Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 2007, The Accounting Professional Education Program at the University of Indonesia in 2008 and a Masters in Management from the University of Indonesia, Jakarta, majoring in Management Finance in 2009. Currently he also serves as committes Audit at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2018-present); The Audit Committee of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (2021-present); As a partner in the Public Accounting Firm of Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Partners (2018-present); As a permanent lecturer at Bina Nusantara University (2010-present).

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

KUKUH KOMANDOKO

Ketua

Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Kukuh Komandoko sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Hendra Iskandar Lubis as Chairman can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

LEONG SENG KEAT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Remuneration and Nomination Committee

Riwayat hidup lengkap Bapak Leong Seng Keat sebagai anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Leong Seng Keat as member can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

LATIP

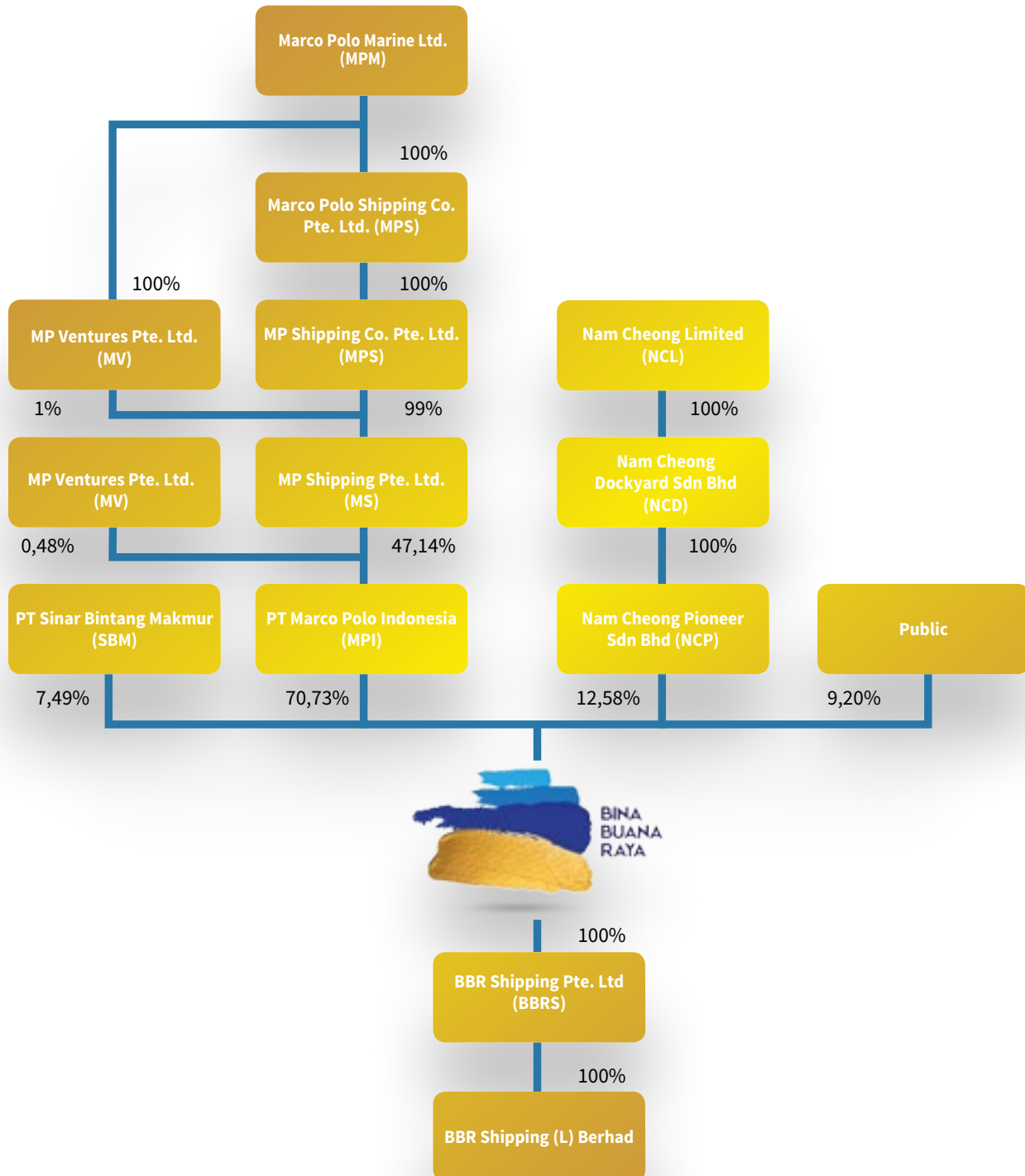
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Remuneration and Nomination Committee

Riwayat hidup lengkap Bapak Latip sebagai anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Latip as member can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP STRUCTURE



KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN BRIEF DESCRIPTION ABOUT THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

BBR SHIPPING PTE. LTD. (“BBRS”)

Riwayat Singkat / Brief History

BBRS didirikan pada tanggal 24 Oktober 2011 berdasarkan hukum Singapura dengan Certificate of Incorporation dengan nomor pendaftaran Perusahaan 201131556Z.

BBRS was established on October 24th, 2011 under the laws of Singapore with a Certificate of Incorporation with company registration number: 201131556Z.

Alamat Kantor Pusat / Address of Head Office

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

Pengurusan dan Pengawasan / Management

Susunan pengurus BBRS adalah sebagai berikut:

Direktur : Lie Ly
Direktur : Sean Lee Yun Feng

The composition of the BBRS are as follows:

Director : Lie Ly
Director : Sean Lee Yun Feng

BBR SHIPPING (L) BERHAD (“BBRL”)

Riwayat Singkat / Brief History

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) merupakan entitas anak dari BBRS yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 12 November 2020 dengan Certificate of Incorporation dengan nomor pendaftaran perusahaan No. LL17143.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) is a subsidiary of BBRS Which was established under the laws of Malaysia on November 12,2020 with a Certificate of Incorporation with company registration number: LL17143.

Alamat Kantor Pusat / Address of Head Office

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre, Singapura 349324

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

No. Telepon : +65 6741 2545
No. Fax : +65 6659 4685
Website : www.marcopolomarine.com.sg
Email : ir@marcopolomarine.com.sg

Pengurusan dan Pengawasan / Management

Susunan pengurus BBRL adalah sebagai berikut:

Direktur : Lie Ly
Direktur : Sean Lee Yun Feng

The composition of the BBRL are as follows:

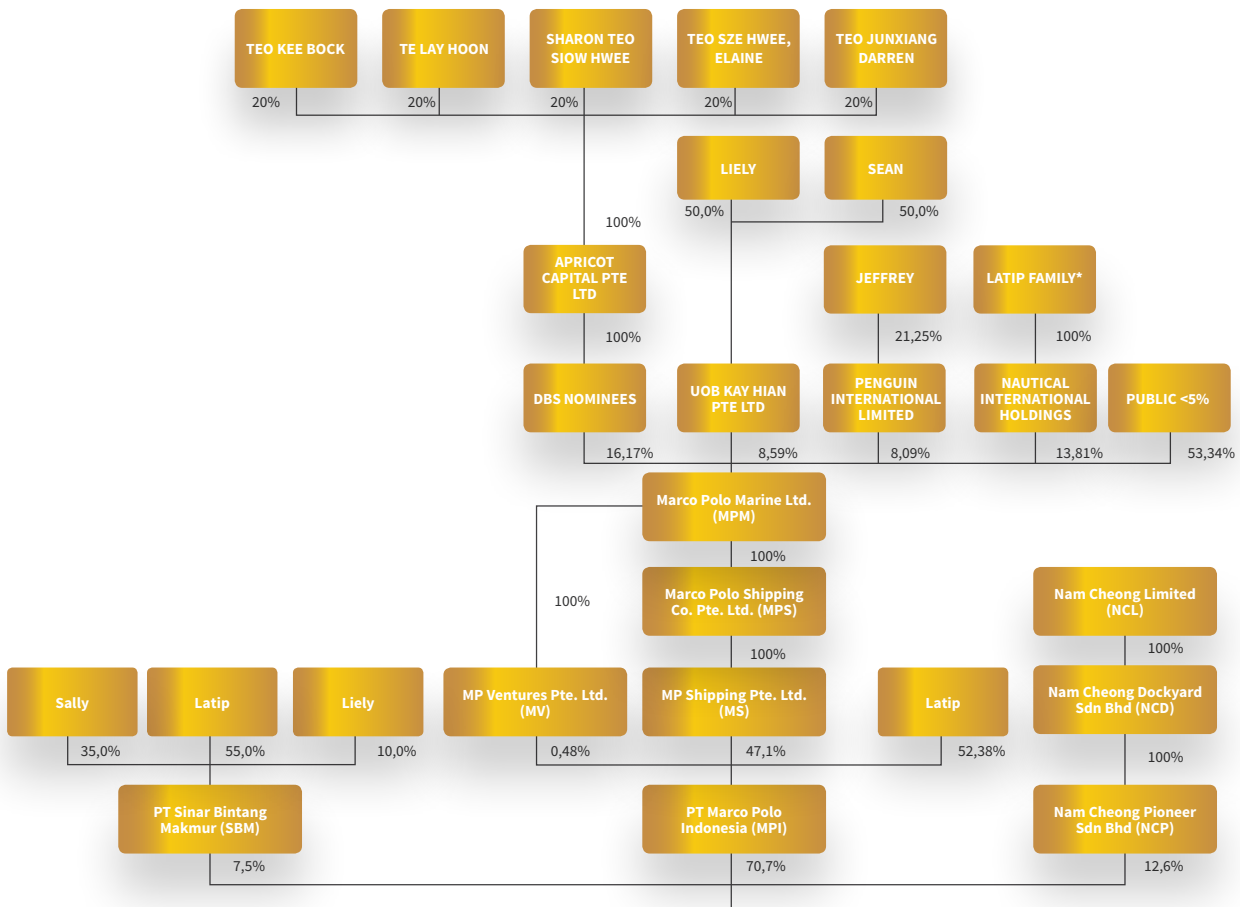
Director : Lie Ly
Director : Sean Lee Yun Feng

DAFTAR ENTITAS ANAK LIST OF SUBSIDIARIES

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan oleh Perusahaan Share Ownership by the Company (%)	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (USD)	
				2022	2023
BBR Shipping Pte Ltd	Bergerak dalam bidang usaha utama penyewaan kapal penunjang lepas pantai (OSV)	100%	Beroperasi Operating	9.031.789	8.567.990
BBR Shipping (L) Berhard	Bergerak dalam bidang usaha utama penyewaan kapal penunjang lepas pantai (OSV)	100%	Beroperasi Operating	8.388.583	8.951.096

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA / PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR INFORMATION ABOUT ULTIMATE/CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF END OWNER



* Kepemilikan Latip Family merupakan kepemilikan dari Bapak Latip, Ibu Sally, Ibu Lie Ly dan Bapak Sean Lee Yun Feng

PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI MAJORITY & CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah dalam IDR Amount in IDR	%
PT Marcopolo Indonesia	5.997.334.652	424.391.515.200	70,73%
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.066.666.666	160.000.000.000	12,58%
PT Sinar Bintang Makmur	635.536.000	95.330.400.000	7,49%
Latip	21.496.098	2.288.538.250	0,25%
Masyarakat	758.456.912	99.769.146.150	8,94%
Total	8.479.490.328	781.779.599.600	100,00%

Pemegang Saham Pengendali Perseroan saat ini adalah Bapak Latip, Ibu Lie Ly, dan Bapak Sean Lee Yun Feng.

The current Controlling Shareholders of the Company are Mr. Latip, Mrs. Lie Ly, and Mr. Sean Lee Yun Feng.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS & DIREKSI BOARD OF COMMISSIONER & DIRECTORS WHO OWNS THE COMPANY'S SHARES

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan
Latip (Komisaris Utama / President Commissioner)	21.496.098	0,254%
Sean Lee Yun Feng (Direktur / Director)	99.600	0,001%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Kelompok Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah saham Number of Shares	% kepemilikan saham/ % shares
Lokal/ Local	3.716	6.989.724.280	82,43%
Perorangan/ Individual	3.703	335.272.973	3,95%
Badan Usaha/ Business entity	13	6.654.451.307	78,48%
Asing/ Foreign	27	1.489.766.048	17,57%
Perorangan/ Individual	10	13.009.731	0,15%
Badan Usaha/ Business entity	17	1.476.756.317	17,42%
Total	3.743	8.479.490.328	100,00%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

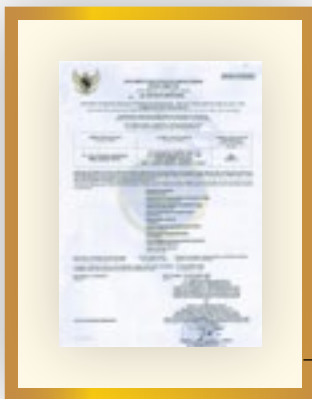
Keterangan	Tanggal Date	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Harga Penawaran Per saham Offer Price Per share	Description
Penawaran Umum Perdana sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	9-Jan-13	2.468.870.000	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	Initial Public Offering of 600.000.000 shares with par value of Rp100 per share
Pelaksanaan Konversi atas Obligasi Konversi I sebesar USD 6.800.000 menjadi 346.083.339 saham	22-Jan-13	2.814.953.339	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	Conversion of Convertible Bonds I (CB-I) of USD 6.800.000 to 346.083.339 shares
Pelaksanaan Konversi atas Obligasi Konversi I sebesar USD 20.000.000 menjadi 952.121.739 saham	23-Feb-13	3.767.075.078	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	Conversion of Convertible Bonds II (CB-II) of USD 20.000.000 to 952.121.739 shares
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.600.001.170 saham	13-Nov-14	5.367.076.248	Rp 230,- dengan nilai nominal Rp 100,-	First Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 1.600.001.170 shares
Penggabungan Nilai Nominal Saham/ Reverse Stock terhadap seluruh saham Perseroan dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dimana setiap 3 (tiga) saham dengan nilai nominal Rp100, (seratus Rupiah) per saham menjadi 2 (dua saham dengan nilai nominal Rp150, (seratus lima puluh Rupiah) per saham	22-Feb-22	3.578.050.832	Nilai nominal Rp 150,-	Combining the Nominal Value of Shares/Reverse Stock to all shares of the Company's shares by reducing shares to all shares of the Company that have been issued and fully paid, where every 3 (three) shares with a nominal value of Rp. 100, (one hundred Rupiah) per share becomes 2 (two shares with a nominal value of Rp150, (one hundred and fifty Rupiah) per share
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 4.901.439.496 saham seri B	15-Feb-22	8.479.490.328	Rp 50,- dengan nilai nominal Rp 50,-	First Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 4.901.439.496 shares B Series

SERTIFIKASI CERTIFICATE

Perseroan memperoleh sertifikasi dari lembaga independen sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan, yaitu:

The Company obtained certification from an independent institution as a form of the Company's commitment to continuously increase added value in the eyes of stakeholders, namely:

No.	Tahun Perolehan Year	Sertifikasi Certificate	Badan atau Lembaga yang Memberikan Awarding Body or Institution	Akhir Masa Berlaku Validity Period
1	23 October 2020 October 23, 2020	Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan Safety Management compliance document	Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan	21 October 2025 October 21, 2025
2	27 September 2021 September 27, 2021	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System ISO 14001:2015	BSI	26 September 2024 September 26, 2024
3	27 September 2021 September 27, 2021	Sistem Manajemen Mutu Total Quality Management ISO 9001:2015	BSI	26 September 2024 September 26, 2024



1



2



3

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa faktor pendorong atas keberhasilan kinerja usahanya adalah sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten. Oleh karena itu Perseroan dengan secara bersungguh – sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatiannya pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan usaha untuk memastikan ketersediaan SDM yang kompeten, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan usaha.

The company recognizes that reliable and qualified people resources are the driving force behind the success of its business performance (HR). As a result, the Company takes seriously, plans for, and regularly focuses its attention on developing human resource competency in line with business developments to assure the availability of competent human resources who are honest and capable of contributing optimally to business growth.

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai tulang punggung perusahaan dalam mencapai target usahanya dan terus berupaya membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan.

The Company acknowledges that human resources (HR) is company's backbone in achieving its business targets and constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees.

Perseroan melakukan penilaian kinerja yang adil dan terbuka sebagai dasar untuk memberikan penghargaan atas kinerja karyawan.

Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan) dan asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan). Tidak hanya itu, Perseroan juga menyediakan program kesehatan lain seperti asuransi kesehatan komersial non-BPJS bagi karyawan dengan manfaat, antara lain:

1. Jaminan rawat inap;
2. Pembedahan;
3. Rawat Jalan Darurat akibat Keadaan Gawat Darurat;
4. Perawatan Darurat Gigi akibat Kecelakaan dan
5. Santunan duka

Melalui kepemilikan asuransi kesehatan terintegrasi, seluruh karyawan dapat mengakses fasilitas pengobatan rawat inap yang tidak harus terkait dengan penyakit akibat kerja.

Perseroan juga memberikan tunjangan hari raya ("THR"), insentif apabila mencapai target kerja tertentu serta pemberian bonus kepada karyawan sesuai dengan kinerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dengan menyediakan program pelatihan khusus dan berkala yang ditunjukkan kepada karyawan darat dan laut untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan profesionalisme SDM.

The Company implements a fair and open performance appraisal system as a basis for rewarding employee performance

The Company is attentive to its employees' welfare, realized in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("BPJS Ketenagakerjaan") and health insurance ("BPJS Kesehatan). Not only that, the Company also provides other health programs such as non-BPJS commercial health insurance for employees with benefits, among others:

1. Inpatient coverage;
2. Surgery;
3. Outpatient Emergency Treatment due to Emergency Condition;
4. Dental Emergency Treatment due to Accident and
5. Compensation for grief

Through the ownership of integrated health insurance, all employees can access inpatient treatment facilities that do not have to be related to work-related illnesses.

The Company also provides religious celebration allowances ("THR"), incentives when achieving certain work targets and bonuses to employees according to the Company's performance.

In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

The Company continues to try to establish a sustainable business by offering special and periodic training programs targeted at strengthening the competency of land and sea employees in terms of HR quality, capability, and professionalism.

KOMPOSISI KARYAWAN WORKFORCE COMPOSITION

Jabatan	Perusahaan / The Company	Entitas Anak/ Subsidiary
Tetap/Permanent	11	5
Jumlah	11	5

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Karyawan Darat / Onshore Employee

Usia	Perusahaan / The Company	Entitas Anak/ Subsidiary
< 21	0	0
21-30	1	0
31-40	5	2
41-50	4	3
> 50	1	0
Jumlah	11	5

**Karyawan Laut / Marine Employee**

Usia	Perusahaan / The Company		Entitas Anak / Subsidiary
	SPB	OSV	OSV
< 21	1	0	0
21-30	8	6	7
31-40	6	17	5
41-50	4	24	5
> 50	1	3	0
Jumlah	20	50	17

**KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL****Karyawan Darat / Onshore Employee**

Pendidikan	Perusahaan / The Company	Entitas Anak / Subsidiary
> S1/Bachelor	1	2
S1/Bachelor	7	1
Diploma	0	2
SMA/Senior High School	3	0
< SMA/Senior High School	0	0
Jumlah	11	5

Karyawan Laut / Marine Employee

Pendidikan	Perusahaan / The Company		Entitas Anak / Subsidiary
	SPB	OSV	OSV
ANT / ATT I	1	6	3
ANT / ATT II	2	6	3
ANT / ATT III	5	10	2
ANT / ATT IV	0	0	0
ANT / ATT V	1	0	0
ANT / ATT D	3	28	9
RFPENW	8	0	0
Jumlah	20	50	17

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions
and Supporting Professionals

BIRO ADMINSTRASI EFEK SHARE REGISTRAR : PT DATINDO ENTRYCOM

Alamat / Address	: Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2 Jakarta 10220
Telepon / Telephone	: (021) 3508077
Faximili / Facsimile	: (021) 3508069
Jasa yang diberikan / Services Rendered	: Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu) To record the Company's share ownership and supporting the Company in corporate actions (when necessary)
Periode Penugasan / Assignment Period	: 2018 – sekarang 2018 - Now

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM : HERTANTO, GRACE DAN KARUNAWAN.

Jaringan / Asosiasi	: TIAG International
Akuntan Publik / Public Accountant	: Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.
Alamat / Address	: Palma Tower, 18 th Floor Lot F & G Jl. RA Kartini II-S Kav.06 TB Simatupang Jakarta Selatan, 12310
Telepon / Telephone	: (021) 75930431
Faximili / Facsimile	: (021) 75930434
Jasa yang diberikan / Services Rendered	: Jasa Audit / Audit Services : Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2023. Audited the Company's 2023 full year financial statements. Jasa Non – Audit / Non – Audit Services : Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Agreed Upon Procedure of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK)
Periode Penugasan / Assignment Period	: 1 January – 31 Desember 2023
Biaya Jasa / Fee	: IDR 142.000.000

NOTARIS / NOTARY : ANTONIUS WAHONO P., SH

Alamat / Address	: The Mansion Bougenville Tower Fontana Lantai 50 A1 Jalan Trembesi Blok D, Kemayoran
Telepon / Telephone	: (021) 6263333
Faximili / Facsimile	: (021) 6598579
Jasa yang diberikan / Services Rendered	: Pembuatan akta Perusahaan Arrangement of the Company's Deeds
Periode Penugasan / Assignment Period	: 1 January – 31 Desember 2023

43

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S
DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

MACRO ECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

Tahun 2023 menjadi tahun yang tidak mudah bagi perekonomian global. Meskipun pandemi telah berakhir, peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023. Perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, konflik Hamas – Israel, dan meningkatnya fragmentasi global menambah disrupsi sisi supply yang telah terjadi sejak pandemi Covid-19. Sementara itu, El Nino yang berkepanjangan telah menyebabkan naiknya harga komoditas pangan global. Meskipun inflasi mulai melandai di tahun 2023, suku bunga acuan di berbagai negara bertahan di level tinggi hingga akhir tahun (high for longer). Pasar keuangan global, khususnya di negara berkembang, mengalami banyak guncangan sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan global tahun 2023 diperkirakan melambat signifikan ke 3,0%. Di tengah ketidakpastian dan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia cukup resilien. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,05%, terutama ditopang oleh permintaan domestik yang masih kuat dan inflasi yang terkendali serta didukung kebijakan fiskal Pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat. Aktivitas investasi juga dalam tren menguat, didukung oleh progres penyelesaian proyek-proyek strategis nasional (PSN)

Menjelang datangnya tahun 2024, perekonomian dunia diperkirakan masih terus dibayangi berbagai kondisi ketidakpastian global mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi China dan Amerika yang melemah, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, volatilitas harga komoditas, serta ancaman perubahan iklim.

Meningkatnya permintaan minyak mentah dunia tahun 2023 sebesar 2,3 juta barel per hari menjadi 101,7 juta barel per hari (sumber: laporan pasar minyak bulan desember 2023) mengakibatkan momentum pertumbuhan di industri penyewaan kapal penunjang lepas Pantai. Selain itu permintaan yang tinggi serta pasokan yang terbatas turut mendorong harga sewa kapal.

Perseroan melihat bahwa pangsa pasar kapal penunjang lepas pantai terus meningkat seiring dengan meningkatnya penekanan pada energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga angin lepas pantai. Kapal penunjang lepas Pantai milik Perseroan selain mendukung berbagai kegiatan minyak dan gas lepas Pantai juga dapat digunakan untuk mengangkut perbekalan, dan peralatan untuk proyek-proyek energi terbarukan lepas pantai.

2023 will not be an easy year for the global economy. Even though the pandemic has ended, increasing geopolitical tensions and tightening global liquidity will overshadow global economic activity throughout 2023. The ongoing Russia-Ukraine war, the Hamas-Israel conflict, and increasing global fragmentation add to the supply-side disruption that has occurred since the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the prolonged El Nino has caused global food commodity prices to rise. Even though inflation will start to decline in 2023, benchmark interest rates in various countries will remain at high levels until the end of the year (high for longer). Global financial markets, especially in developing countries, will experience many shocks throughout 2023. Global growth in 2023 is expected to slow significantly to 3.0%. In the midst of global economic uncertainty and weakness, the Indonesian economy is quite resilient. Indonesia's economic growth was recorded at 5.05%, mainly supported by strong domestic demand and controlled inflation and supported by the Government's fiscal policy to maintain people's purchasing power. Investment activity is also on a strengthening trend, supported by progress in completing national strategic projects (PSN)

As 2024 approaches, the world economy is expected to continue to be overshadowed by various conditions of global uncertainty, starting from the risk of weakening Chinese and American economic growth, the geopolitics of the Ukraine-Russia war and the Palestine-Israel conflict, volatility in commodity prices, and the threat of climate change.

The increase in world demand for crude oil in 2023 by 2.3 million barrels per day to 101.7 million barrels per day (source: oil market report for December 2023) will result in growth momentum in the offshore support vessel rental industry. Besides that, high demand and limited supply have also pushed up charter hire prices.

The Company sees that the market share of offshore support vessels continues to increase in line with the increasing emphasis on renewable energy, especially offshore wind power plants. Apart from supporting various offshore oil and gas activities, the Company's offshore support vessels can also be used to transport supplies and equipment for offshore renewable energy projects.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan saat ini menyediakan jasa penyewaan kapal untuk mengangkut batu bara dan jasa pelayaran lainnya untuk mendukung kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi. Segmen operasi Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) segmen operasi yaitu:

1. Segmen Kapal Self Propelled Barge

Segmen ini menyediakan jasa pengangkutan untuk bahan tambang seperti batubara, granit dan pasir secara transshipment atau pengiriman melalui rute sungai dan pesisir pantai (bukan antar benua).

2. Segment Kapal Penunjang Lepas Pantai

Segmen ini menyediakan jasa penyewaan kapal kepada perseroan-perseroan minyak dan gas bumi dengan sistem time-chartered.

The Company currently provides vessel charter services to transport coal and other shipping services to support upstream and downstream oil business activities. The Company's operating segments are divided into 2 (two) operating segments, namely:

1. Self Propelled Barge Ship Segment

This segment provides transportation services for mining materials such as coal, granite and sand via transshipment or delivery via river and coastal routes (not intercontinental).

2. Offshore Support Vessel Segment

This segment provides vessel rental services to oil and gas companies on a time-chartered system.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian

Amount and Contribution of Operating Segments to consolidated sales and income

Dalam US Dollar / In US Dollar

PENDAPATAN OPERASI	2023	Kontribusi per Segment Kontribusi per Segment	2022	Pendapatan per Segment Profitabilitas per Segment	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)		OPERATING REVENUE
Kapal Self Propelled Barge	1.692.742	16%	2.024.382	22%	(331.640)	-16,4%	Self Propelled Barge Fleet
Armada Penunjang Lepas Pantai	8.852.813	84%	7.306.342	78%	1.546.471	21,2%	Offshore Support Vessels
JUMLAH	10.545.555	100%	9.330.724	100%	1.214.831	13,0%	TOTAL

Hingga akhir tahun 2023, segmen Kapal Penunjang Lepas Pantai masih menjadi kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan, yaitu mencapai 84 % di tahun 2023. Pendapatan di segmen ini meningkat sebesar USD 1,5 juta dari sebesar USD 7,3 juta di tahun 2022 menjadi sebesar 8,8 juta di tahun 2023. Peningkatan pendapatan ini terjadi karena meningkatnya utilisasi rig pengeboran yang berpengaruh kepada permintaan sewa Kapal Penunjang Lepas Pantai (OSV), selain itu kenaikan pendapatan juga dikarenakan adanya kenaikan tarif sewa kapal.

Sementara itu, pada segmen Kapal Self Propelled Barge pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 331 ribu atau sebesar 16,4%, hal ini disebabkan karena di tahun 2023, terdapat antrian loading yang panjang dan di bulan April, terdapat rel kereta api yang amblas sehingga stock batubara di pelabuhan menipis.

Dalam Operasi Penyewaan Kapal, Perseroan terus melakukan diversifikasi atau strategi baik dari segi cakupan geografis maupun segmen pasar. Saat ini Armada kapal Perseroan beroperasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand.

Until the end of 2023, the Offshore Support Vessel segment is still the largest revenue contributor for the Company, reaching 84 % in 2023. Revenue in this segment increased by USD 1.5 million from USD 7.3 million in 2022 to 8.8 million in 2023. The increase in income in 2023 will occur due to an increased in utilization of drilling rigs which will affect the demand for Offshore Support Vessel (OSV) rentals. Apart from that, the increase in income is also due to an increase in daily charter rates.

Meanwhile, in the Self Propelled Barge segment, the Company's revenue decreased by USD331 thousand or 16.4%, this was due to long loading queues and in April, a railroad track collapsed so that coal stocks at the port were running low.

In Ship Rental Operations, the Company continues to diversify or strategize both in terms of geographic coverage and market segments. Currently the Company's fleet of vessels operates in Indonesia, Malaysia and Thailand.

Profitabilitas Segmen Kapal Penunjang Lepas Pantai Profitability of the Offshore Support Vessel Segment

Keterangan	Kapal Penunjang Lepas Pantai / Offshore Support Vessel		Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)	Description
	2023	2022		
	USD	USD	%	
Pendapatan	8.852.813	7.306.342	21%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(5.045.233)	(5.157.382)	-2%	Cost of Revenues
Laba Bruto	3.807.580	2.148.960	77%	Gross Profit

Profitabilitas segmen Kapal Penunjang lepas pantai meningkat sebesar 77%, hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya utilisasi kapal Perseroan. Peningkatan produktivitas, efisiensi dan manajemen risiko menjadi fokus Perseroan untuk menjaga serta mendorong laba dan meningkatkan daya saing.

Profitability of the Offshore Support Vessel segment increased by 77%, This occurs in line with the increasing utilization of the Company's vessels. Increasing productivity, efficiency and risk management is the Company's focus to maintain and encourage profits and increase competitiveness.

Profitabilitas Segmen Kapal Self Propelled Barge Profitability of the Self Propelled Barge Ship Segment

Keterangan	Kapal Self Propelled / Self Propelled Barge		Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)	Description
	2023	2022		
	USD	USD	%	
Pendapatan	1.692.742	2.024.382	-16%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(834.716)	(1.554.093)	-46%	Cost of Revenues
Laba Bruto	858.026	470.289	82%	Gross Profit

Profitabilitas segmen Kapal Self Propelled Barge meningkat di tahun 2023 sebesar 82% atau sebesar USD387 ribu, hal ini terjadi karena menurunnya beban langsung Perseroan sebesar 46% akibat berkurangnya jumlah kapal tunda dan tongkang yang dijual dan efisiensi yang dilakukan Perseroan.

The profitability of the Self Propelled Barge segment increased in 2023 by 82% or amounted USD387 thousand, This occurred because the Company's direct expenses decreased by 46% due to the sold of tugs and barges and the Company's efficiency.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIF FINANCIAL OVERVIEW

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang juga disajikan di halaman 110 dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Hertanto, Grace, Karunawan.

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which are also presented in page 110 on this Annual Report. The financial statements were audited by KAP Hertanto, Grace, Karunawan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam US Dollar)

(in US Dollar)

Keterangan	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
PENDAPATAN	10.545.555	9.330.724	1.214.831	13%	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.879.949)	(6.711.475)	831.526	-12%	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.665.606	2.619.249	2.046.357	78%	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(917.800)	(1.082.228)	164.428	-15%	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	505.235	77.115	428.120	555%	Other Income
Beban Lainnya	(16.496)	(647.688)	631.192	-97%	Other Expenses
LABA USAHA	4.236.545	966.448	3.270.097	338%	OPERATING PROFIT
Pendapatan Keuangan	96.194	102.216	(6.022)	-6%	Financial Income
Biaya Keuangan	(163.588)	(263.353)	99.765	-38%	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.169.151	805.311	3.363.840	418%	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(129.075)	(112.989)	(16.086)	14%	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	4.040.076	692.322	3.347.754	484%	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME- NET OF TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :					Item That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss :
Pengukuran kembali Imbalan - Pasca Kerja	9.806	22.994	(13.188)	-57%	Reassessment of Post- employment Benefit
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.049.882	715.316	3.334.566	466%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	4.040.076	692.322	3.347.754	484%	PTOFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	4.049.882	715.316	3.334.566	466%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	0,00048	0,00008			BASIC AND DILUTED PER SHARE

PENDAPATAN

Pada tahun 2023, total pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD1,21 juta atau sebesar 13% dibandingkan tahun 2022, Kenaikan pendapatan terjadi pada segmen kapal penunjang lepas pantai (OSV). Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya utilitas kapal penunjang lepas Pantai dari 75,6 % di tahun 2022 menjadi 87,1 % di tahun 2023. Peningkatan pendapatan juga di karenakan adanya kenaikan tarif sewa kapal dan penambahan kapal MP Endurance yang di beli dan di terima Perseroan pada bulan January 2022, dimana pada Quartal I tahun 2022 MP Endurance belum memiliki penghasilan atas sewa, sedangkan di tahun 2023, kapal tersebut sudah disewakan atau ter utilisasi secara penuh.

REVENUES

In 2023, The Company's total revenue decreased by USD1.21 million or 13% compared to 2022, The increase in revenue occurred in the offshore support vessel (OSV) segment. This increase was mainly due to increased utilization of offshore support vessels from 75.6% in 2022 to 87.1% in 2023. The increase in income was also due to an increase in daily charter rates and the addition of the MP Endurance vessel which was purchased and received by the Company in January 2022, where in the first quarter of 2022 MP Endurance did not have any rental income, whereas in 2023, the vessel was rented or fully utilized.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar USD5,88 juta menurun sebesar USD831,53 ribu atau sebesar 12 % dibanding tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban bahan bakar karena di tahun 2022 terdapat project freight chartered untuk beberapa kapal penunjang lepas pantai, dimana pembelian bahan bakar ditanggung oleh Perseroan. Selain itu penurunan beban langsung disebabkan karena penurunan biaya penyusutan sebesar USD417,52 ribu, dimana di tahun 2022 Perseroan masih memiliki biaya penyusutan atas 2,5 set kapal Perseroan yang di jual di awal January 2023.

LABA BRUTO

Perseroan membukukan laba kotor sebesar USD4,66 juta pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar USD 2,05 juta atau sebesar 78%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan pada segment kapal penunjang lepas pantai karena meningkatnya utilisasi kapal Perseroan dan kenaikan tarif sewa kapal.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar USD164 ribu atau sebesar 15% dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan biaya Profesional sebesar USD 63ribu. Dimana di tahun 2022 masih terdapat pembayaran kepada KPMG untuk pengurusan proses restrukturisasi hutang. Selain itu terdapat penurunan beban piutang tidak tertagih sebesar USD81 ribu dari USD117 ribu di tahun 2022 menjadi USD36 ribu di tahun 2023.

BEBAN LAINNYA

Beban lainnya Perseroan mengalami penurunan sebesar USD631 ribu atau sebesar 97% dari sebesar USD647 ribu di tahun 2022 menjadi USD16 ribu tahun 2023. Penurunan ini merupakan penurunan atas kerugian selisih kurs dimana di tahun 2022 Perseroan mengalami rugi selisih kurs sebesar USD627 ribu sedangkan di tahun 2023 Perseroan memperoleh laba kurs sebesar USD 103 ribu. Beban lainnya Perseroan pada tahun 2023 adalah beban atas asset tax amnesty yang telah di realisasikan.

PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya Perseroan mengalami peningkatan sebesar 555% atau sebesar USD428 ribu dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan lainnya Perseroan pada tahun 2023 merupakan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar USD240 ribu, laba selisih kurs USD102,57 ribu dan penghapusan utang usaha sebesar USD54,3 ribu pada entitas anak BBRS.

COST OF REVENUES

The Company's cost of revenues in 2023 were USD5.88 million decrease USD831.53 thousand or 12 % compared to 2022. This was due to a decrease in fuel costs because in 2022 there was a freight chartered project for several offshore support vessels, where the purchase of fuel was borne by the Company. In addition, the decrease in direct expenses was due to a decrease in depreciation cost amounted USD417.52 thousand, where in 2022 the Company will still have depreciation costs for the 2.5 sets of the Company's fleet that have been sold in early January 2023.

GROSS PROFIT

The Company recorded a gross profit amounted USD4.66 million in 2023 increase by USD 2.05 million or 78%, this was due to the increase in the Company's revenue in the offshore support vessel segment due to the increase in utilization and increase in daily charter rates.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses during 2023 decreased by USD164 thousand or 15% compare to 2022. This decrease was due to a decrease in Professional fees amounted USD63 thousand. Where in 2022 there is payments to KPMG for managing the debt restructuring process. In addition, there was a decrease in bad debt expense amounted USD81 thousand from USD117 thousand in 2022 to USD36 thousand in 2023

OTHER EXPENSES

The Company's other expenses decreased by USD631 thousand or 97% from amounted USD647 thousand in 2022 to amounted USD16 thousand in 2023. This decrease is a decrease in exchange rate losses, where in 2022 the Company have Loss on Foreign Exchange amounted USD627 thousand, while in 2023 the Company have Gain on Foreign Exchange amounted USD103 thousand. The Company's other expenses in 2023 are expenses for asset tax amnesty which has been realized.

OTHER INCOME

The Company's other income increased by 555% or amounted USD 428 thousand compared to 2022. The Company's other income in 2023 is gain on sale of fixed assets amounted USD240 thousand, gain on foreign exchange amounted USD102.57 thousand and write of account payable amounted USD54.3 thousand in subsidiary entities BBRS.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam US Dollar)

(in US Dollar)

Keterangan	31 Desember / December 31		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	2023	2022	USD	%	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	7.669.988	5.960.501	1.709.487	29%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	658.000	338.000	320.000	95%	Related Parties
Pihak Ketiga	1.719.542	2.515.050	(795.508)	-32%	Third Parties
Persediaan	96.873	188.659	(91.786)	-49%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	48.960	73.256	(24.296)	-33%	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	60.937	71.754	(10.817)	-15%	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	10.254.300	9.147.220	1.107.080	12%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	24.512.334	23.217.336	1.294.998	6%	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	19.661	1.644.418	(1.624.757)	-99%	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	24.531.995	24.861.754	(329.759)	-1%	Total Non Current Assets
Total Aset	34.786.295	34.008.974	777.321	2%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	3.644.343	2.890.896	753.447	26%	Related Parties
Pihak Ketiga	226.185	329.959	(103.774)	-31%	Third Parties
Utang Lain-lain	8.535	--	8.535	100%	Other Payables
Utang Pajak	21.695	33.749	(12.054)	-36%	Taxes Payables
Beban Akrual	200.976	284.826	(83.850)	-29%	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	--	1.429.968	(1.429.968)	-100%	Customer Advances
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.101.734	4.969.398	(867.664)	-17%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	904.362	3.304.362	(2.400.000)	-73%	Due to Related Parties - Non Trade
Liabilitas Imbalan Kerja	16.443	21.340	(4.897)	-23%	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	920.805	3.325.702	(2.404.897)	-72%	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.022.539	8.295.100	(3.272.561)	-39%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham	71.289.749	71.289.749	--	0%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	33.180.992	33.180.992	--	0%	Additional Paid in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya	585.994	576.188	9.806	2%	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	--	0%	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya	(75.322.979)	(79.363.055)	4.040.076	-5%	Unappropriated
Total Ekuitas	29.763.756	25.713.874	4.049.882	16%	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.786.295	34.008.974	777.321	2%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

ASET

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar USD777 ribu atau sebesar 2% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar USD1,7 juta seiring dengan kenaikan pendapatan dan berkurangnya angsuran pembayaran utang pihak berelasi atas pembelian kapal Prevail.

ASSETS

The Company's assets as of 31 December 2023 increased by USD777 thousand or 2% compared to total assets as of 31 December 2022. This increase was caused by an increase in cash and cash equivalents amounted USD1.7 million in line with an increase in revenue and a decrease in installments payment due to related party for the purchase of the Prevail vessel.

ASET LANCAR

Tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki aset lancar sebesar USD10,2 juta, meningkat sebesar USD 1,1 juta atau sebesar 12% dari USD9,1 juta pada tahun 2022. Kenaikan aset lancar disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar USD1,7 juta seiring dengan kenaikan pendapatan dan berkurangnya angsuran pembayaran utang pihak berelasi atas pembelian kapal Prevail.

ASET TIDAK LANCAR

Tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki aset tidak lancar sebesar USD24,5 juta, mengalami penurunan sebesar USD329 ribu atau sebesar 1% dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini disebabkan karena adanya pengurangan aset atas penjualan 2 set kapal Tunda dan Tongkang yaitu BM 99, Buana 2001, N3004, N3006 yang dilakukan pada tanggal 13 January 2023. Aset tidak lancar lainnya merupakan uang muka pembelian 1 unit kapal SPB, mengalami penurunan sebesar USD 1,6 juta di karenakan Perseroan mereclass uang muka tersebut ke aset dalam penyelesaian.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD5 juta. Turun sebesar USD3,2 juta atau sebesar 39% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD8,3 juta. Penurunan ini disebabkan penurunan uang muka pelanggan sebesar USD1,4 juta atas penjualan 2 set kapal tunda dan tongkang yang terealisasi di bulan January 2023 dan penurunan Utang pihak berelasi - non usaha kepada MPM sebesar USD 2,4 juta. Perseroan telah membayar pokok pinjaman hingga Feb 2025.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Per 31 Desember 2023 liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar USD4,1 juta, turun sebesar USD867 ribu atau sebesar 17% dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar USD4,9 juta. Penurunan ini disebabkan penurunan uang muka pelanggan sebesar USD1,4 juta atas penjualan 2 set kapal Tunda dan Tongkang yang sudah terelisasi bulan January 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD920 ribu, turun sebesar USD2,4 juta atau sebesar 72% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD 3,3 juta. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan Utang pihak berelasi - non usaha kepada MPM sebesar USD 2,4 juta. Perseroan telah membayar pokok pinjaman hingga Feb 2025.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD29,7 juta naik sebesar USD4 juta dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD25,7 juta. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan memperoleh laba sebesar USD4 juta ditahun 2023.

CURRENT ASSETS

As of 31 December 2023, the Company had current assets of USD 10.2 million, increased amounted USD 1.1 million or 12% from USD 9.1 million in 2022. The increase in current assets was caused by an increase in cash and cash equivalents amounted USD 1.7 million in line with the increase in income and a decrease in installments payment due to related party for the purchase of the Prevail vessel.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2023, The company has non-current assets amounted to USD24.5 million, increased by USD329 thousand or 1% compare to 2022. This decrease is cause by a reduction in assets due to the sale of 2 sets Tugboats and Barges BM 99, Buana 2001, N3004, N3006 on January 13 2023. Other non-current assets were advance payment for the purchase of 1 unit of SPB feet, have a decrease amounted USD 1.6 million because the Company reclassified the advance payment to assets in progress.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2023 are amounted USD5 million. Decreased by USD3.2 million or 39% compared to total liabilities on December 31, 2022 amounted USD8.3 million. This decrease was due to a decrease in customer advances amounted USD 1.4 million for the sale of 2 sets of tugboats and a barge which was realized in January 2023 and a decrease in related parties liabilities – non trade to MPM amounting to USD 2.4 million. The Company has paid the loan principal up to February 2025.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company's current liabilities amounted USD4.1 million, decreased by USD867 million or 17% compared to current liabilities in 2022 amounted USD4.9 million. This decrease was due to a decrease in customer advance amounted USD1.4 million for the sale of 2 sets of Tug and Barges which were realized in January 2023.

Non-current liabilities

The Company's Non Current liabilities as of December 31, 2023 amounted to USD920 thousand, decreased amounted USD2.4 million or 72% compared to 2022 amounted USD3.3 million. This decrease was due to a decrease in related party liabilities – non trade to MPM amounted USD 2.4 million. The Company has paid the loan principal until February 2025.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2023 amounted to USD29.7 million, increased by USD4 million from the equity on December 31, 2022 amounted USD 25.7 million. This increase was due to the Company earning a profit of USD4 million in 2023.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			USD	%	
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.085.796	3.061.645	3.024.151	99%	Net cash provided by (used in) Operating Activities
Kas Neto yang diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.951.374)	(2.335.037)	383.663	-16%	Net cash provided by (used in) Investing Activities
Kas Neto yang diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.400.000)	(707.084)	(1.692.916)	239%	Net cash provided by (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1.734.422	19.524	1.714.898	8784%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(24.935)	21.892	(46.827)	-214%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.960.501	5.919.085	41.416	1%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7.669.988	5.960.501	1.709.487	29%	Cash and cash equivalents at the end of the year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar USD3 juta dari USD3 juta menjadi USD6 juta, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan penerimaan dari Pelanggan sebesar USD 700 ribu seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan dan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar USD2,4 juta. Penurunan pembayaran kepada pemasok terkait dengan penurunan biaya bahan bakar dimana di tahun 2022 terdapat beberapa kapal yang disewakan dengan system freight charter yaitu minyak ditanggung oleh pemberi sewa.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar USD383 ribu dari USD2,3 juta di tahun 2022 menjadi USD1,9 juta di tahun 2023. Penurunan ini terjadi karena di tahun 2022 Perseroan melakukan pembelian satu kapal OSV dan pembayaran uang muka atas pembelian satu kapal Self Propelled Barge, sedangkan di tahun 2023 Perseroan hanya melanjutkan pembayaran angsuran atas pembelian kapal Self Propelled Barge.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar USD1,6 juta atau sebesar 239%, hal ini disebabkan karena di tahun 2022 Perseroan menerima dana hasil penawaran umum terbatas II sebesar USD3 juta dan pembayaran utang pihak berelasi sebesar USD3,6 juta, sedangkan di tahun 2023 Perseroan tidak menerima kas dari aktivitas pendanaan hanya melakukan pembayaran utang pihak berelasi sebesar USD2,4 juta.

CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from Operating Activities increased by USD3 million from USD3 million to USD6 million, This was due to an increase in receipts from customers amounted USD700 thousand in line with an increase in the Company's income and a decrease in payments to suppliers of USD 2.4 million. The decrease in payments to suppliers is related to the decrease in fuel costs, where in 2022 there are some vessel charter using a freight charter system where the oil is borne by the charterer.

CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash flow used in investing activities decreased by USD383 thousand from USD2.3 million in 2022 to USD1.9 million in 2023. This decrease because in 2022 the Company will purchase one OSV vessel and pay the down payment for the purchase of one Self Propelled Barge vessel, while in 2023 the Company will only continue to pay installments for the purchase of the Self Propelled Barge vessel.

CASH FLOW USED IN FINANCING ACTIVITIES

Cash flow used in financing activities increased by USD1.6 million or 239 %, this is because in 2022 the Company received funds from the limited public offering II amounting to USD 3 million and payment of debt to related parties amounting to USD 3.6 million, whereas in 2023 the Company did not receive cash from funding activities, only paying debt to related parties amounting to USD 2.4 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG ABILITY TO SETTLE LIABILITIES

Perseroan senantiasa menjaga kemampuan arus kas untuk membayar utang Perseroan. Perseroan melakukan beberapa cara untuk mengukur kemampuan Perseroan membayar utang yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Aset Lancar

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,5 kali dan 1,84 kali. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas jangka pendek Perusahaan telah meningkat, karena memiliki lebih banyak aset lancar untuk menutupi kewajiban lancarnya.

2. Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 0,17 kali dan 0,32 kali. Kenaikan ini menandakan bahwa Perusahaan telah berhasil memperkuat basis ekuitasnya, memberikan cadangan yang lebih baik untuk menutupi kewajibannya dan memperkuat kesehatan keuangannya.

3. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 0,14 kali dan 0,24 kali. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil mengelola aset dan kewajiban dengan lebih efektif, sehingga memiliki posisi keuangan yang lebih kuat dimana Aset Perseroan lebih dari cukup untuk membayar hutangnya.

The Company always maintains the ability of cash flow to pay off the Company's debt. The Company carries out several ways to measure the ability of the Company to pay debts as follows:

1. Short-term Liabilities to Current Assets

The Company's current ratio as of December 31, 2023 and 2022 were 2.5 times and 1.84 times, respectively. This indicates that the Company's short-term liquidity has improved, as it has more current assets to cover its current liabilities.

2. Total Liabilities to Equity Ratio

The Company's total liabilities to equity ratio as of December 31, 2023 and 2022 were 0.17 times and 0.32 times. This upward trend signifies that the Company has been able to strengthen its equity base, providing a more substantial buffer to cover its liabilities and reinforcing its financial health.

3. Total Liabilities to Total Asset Ratio

The Company's total liabilities to total asset ratio as of December 31, 2023 and 2022 were 0.14 times and 0.24 times. This growth suggests that the Company has been successful in managing its assets and liabilities more effectively, leading to a more robust financial position where The Company's assets are more than adequate to cover all debts.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO

Kolektibilitas Piutang (dalam ribuan US\$)

Receivables Collectability (in thousand US\$)

Uraian / Description	2023	2022
Rata-rata piutang / Average receivable	2.615	2.915
Piutang awal tahun / Receivable at the beginning of the year	2.853	2.977
Piutang akhir tahun / Receivable at the end of the year	2.378	2.853
Pendapatan / Revenue	10.546	9.331
Ratio Perputaran Piutang / Account Receivable turn over ratio	4,03	3,20
Lama piutang yang belum terbayar (dalam bulan)/ Duration of unsettled receivable (in Months)	2,98	3,75

Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dan meninjau kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain secara berkala, termasuk kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Piutang Perseroan berasal dari pendapatan jasa sewa kapal tongkang untuk pengangkutan batu bara dan penyewaan armada penunjang lepas pantai.

The Company implements a cautious trade receivables policy and regularly reviews the collectability of trade receivables and other receivables, including credit quality and the ability of customers to meet their obligations. The Company's receivables come from revenues from barge rental services for coal transportation and offshore support fleet rentals.

STRUKTUR PERMODALAN CAPITAL STRUCTURE

Untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan serta terjaganya struktur modal, Perseroan terus melakukan penelaahan dan pengelolaan struktur modal. Dalam rangka mengelola struktur permodalannya, Perseroan dapat menerbitkan saham baru, atau menambah jumlah utang. Perseroan memantau struktur permodalan dengan menggunakan rasio keuangan berupa rasio utang yang dikenakan bunga terhadap modal. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas masing-masing sebesar 0,03 kali dan 0,13 kali.

In order to maintain the Company's business sustainability and capital structure, the company consistently reviews and manages the capital structure. To manage capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. The Company monitors its capital structure using financial ratio, the interest bearing debt to equity ratio. As of December 31, 2023 and 2022, the interest bearing debt to equity ratio were 0,03 times and 0.13 times, respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Pada tanggal 27 September 2022, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pembelian/ Pembuatan 1 unit Kapal jenis SPB kapasitas 12,000 DWT dengan PT Marcopolo Shipyard.

On September 27, 2022, the Company has signed a Purchase/ Manufacture Agreement for 1 unit of SPB type vessel with a capacity of 12,000 DWT with PT Marcopolo Shipyard.

Adapun harga Pembelian / Pembuatan kapal yang telah disepakati adalah sebesar USD 6,5 juta. Ikatan ini dilakukan dalam mata uang USD. Hingga Desember 2023, Perseroan telah membayar deposit sebesar 60% atau USD3,9 juta setelah tanggal perjanjian ini. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal Perseroan.

The agreed purchase price / shipbuilding is USD 6.5 million. This bond is carried out in USD currency. Until Desember 2023, The Company paid a deposit of 60% or USD3.9 million after the date of this agreement. The source of funding for this commitment comes from the Company's internal funding.

Serah terima kapal akan dilakukan 14 bulan setelah kontrak di tandatangani.

The handover of the ship will be carried out 14 months after the contract is signed.

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material.

In 2023, the Company and its subsidiaries did not make any material investment commitments for capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Tidak terdapat Realisasi Investasi Barang Modal di tahun 2023.

There was no Realization of Capital Expenditure in the year 2023.

REALISASI PENAWARAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan telah menerima dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas II yang dilaksanakan pada tanggal 15 February 2022 sebesar Rp245.071.974.800. Dana tersebut telah digunakan untuk konversi hutang atas pembelian 2 kapal Offshore Support Vessel menjadi saham sebesar Rp 201.600.000.000, pembelian 1 kapal Offshore Support Vessel sebesar Rp 21.600.000.000 dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perseroan.

The Company has received funds from the results of the Limited Public Offering II which was held on February 15 2022 amounting IDR 245,071,974,800. These funds have been used to convert debt for the purchase of 2 Offshore Support Vessels into shares amounting to IDR 201,600,000,000, purchase of 1 Offshore Support Vessel for IDR 21,600,000,000 and the remaining funds was used for the Company's working capital.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas II telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen yang dianut oleh Perseroan adalah berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 dan Pasal 71 mengenai Penggunaan Laba, dimana menurut pasal 70 berbunyi:

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun buku untuk cadangan.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo Laba yang positif.
3. Penyisihan Laba Bersih sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat 3 hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Sedangkan menurut Pasal 71 berbunyi:

1. Penggunaan Laba Bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 diputuskan oleh RUPS.
2. Seluruh Laba Bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
3. Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat 2 hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo Laba yang positif.

Berpegang kepada pasal 71 ayat 3 maka Perseroan untuk tahun buku 2023 dan 2022 tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI 2023 COMPARISON BETWEEN TARGET AND IT'S RESULTS ACHIEVED IN 2023

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja, Perseroan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Adapun realisasi dan target Perseroan untuk tahun 2023 dipaparkan sebagai berikut:

Dalam US Dollar

Keterangan	Target 2023/	Realisasi 2023/	Pencapaian Target	Description
	Target of 2023	Realization of 2023	Target Achievement %	
Pendapatan	10.432.352	10.545.555	1,1%	Revenue
Beban Langsung	(6.122.010)	(5.879.949)	-4,0%	Direct Expense
Laba Bersih	3.032.146	4.040.076	33,2%	Net Profit
Ekuitas	28.746.020	29.763.756	3,5%	Equity

In US Dollar

All proceeds from the Limited Public Offering II have been fully used in accordance with the planned use of funds in the prospectus and have been reported to the Financial Services Authority in 2023.

DIVIDEND POLICY

The dividend distribution policy adopted by the Company is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 70 and Article 71 concerning the Use of Profit, which according to article 70 reads:

1. The Company is required to set aside a certain amount of Net Income for each financial year for reserves.
2. The provision for reserves as referred to in paragraph 1 applies if the Company has a positive profit balance.
3. Allowance for Net Profit as referred to in paragraph 1 shall be carried out until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paid up capital.
4. Reserves as referred to in paragraph 1 that have not reached the amount referred to in paragraph 3 may only be used to cover losses that cannot be met by other reserves.

Whereas according to Article 71 it reads:

1. The use of Net Profit including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in Article 70 paragraph 1 shall be decided by the GMS.
2. All Net Profit after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph 1 shall be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise stipulated in the GMS.
3. Dividends as referred to in paragraph 2 may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Sticking to article 71 paragraph 3, the Company for the 2023 and 2022 fiscal years does not distribute dividends to the Shareholders.

PENDAPATAN

Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2023, Perseroan mampu membukukan pendapatan bersih sebesar USD10 juta sesuai target yang ditetapkan Perseroan. Kenaikan Pendapatan ini ditopang oleh kenaikan utilisasi pada segment kapal penunjang lepas Pantai dimana di tahun 2022 utilisasi sebesar 75,6 % meningkat menjadi 87,1 % di tahun 2023. Peningkatan pendapatan juga di karenakan adanya kenaikan tarif sewa kapal dan penambahan kapal penunjang lepas pantai MP Endurance yang di beli dan di terima Perseroan pada bulan January 2022 dan mulai beroperasi pada bulan April 2022.

LABA BERSIH

Perseroan berhasil membukukan laba bersih melebihi target yang telah ditetapkan Perseroan. Dimana di tahun 2023, Perseroan memperoleh laba bersih sebesar USD4 juta bertumbuh sebesar 484% dibandingkan tahun 2022. Pencapaian ini merupakan kinerja yang sangat kuat dalam kondisi ekonomi dunia yang penuh tantangan. Pertumbuhan laba bersih dapat dicapai seiring dengan 1) membaiknya harga minyak dunia 2) pengendalian yang ketat atas biaya operasional dan 3) pemberian layanan yang baik dan berkualitas.

STRUKTUR PERMODALAN

Dengan meningkatnya laba Perseroan, Perseroan berhasil meningkatkan struktur permodalannya dari sebesar USD25 juta menjadi USD 29 juta meningkat sebesar USD 4 juta atau sebesar 16%.

Sementara Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas pada tahun 2023 sebesar 14%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 3%.

TARGET YANG INGIN DICAPAI OLEH PERSEROAN DI 2024 TARGET TO BE ACHIEVED BY THE COMPANY IN 2024

Meningkatnya permintaan minyak dunia dan kenaikan harga minyak telah mendorong produsen migas untuk meningkatkan produksinya. Berdasarkan data dari Rystad Energy pada 2021 menunjukkan bahwa lebih dari seperempat total produksi minyak dunia berasal dari ladang lepas pantai.

Hal ini membuka kesempatan bagi Perseroan untuk secara aktif berpartisipasi dalam tender-tender pengadaan jasa kapal-kapal penunjang lepas pantai yang diperkirakan akan semakin meningkat tahun 2024 baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk itu, Perseroan akan memperkuat tim pemasaran dan penjualan untuk divisi kapal penunjang lepas pantai untuk lebih baik lagi menangkap peluang yang tersedia.

Adapun perbandingan antara target/proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai pada akhir tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REVENUE

In the midst of challenging conditions in 2023, the Company was able to record net income amounted USD 10 million according to the target set by the Company. This increase in revenue was supported by an increase in utilization in the offshore support vessel segment, where in 2022 utilization was 75.6%, increasing to 87.1% in 2023. The increase in revenue was also due to an increase in daily charter rates and the addition of the offshore support vessel MP Endurance which was purchased and received by the Company in January 2022 and began operating in April 2022.

NET PROFIT

The Company succeeded in recording a net profit exceeding the target set by the Company. Where in 2023, the Company achieved a net profit of USD 4 million, growing by 484% compared to 2022. This achievement is a very strong performance in challenging world economic conditions. Net profit growth can be achieved in line with 1) improving world oil prices 2) tight control over operational costs and 3) providing good and quality services.

CAPITAL STRUCTURE

With the increase in the Company's profits, the Company succeeded in increasing its capital structure from amounted USD 25 million to amounted USD 29 million, an increase of USD4 million or 16%.

Meanwhile, the Profit (Loss) Ratio to Total Equity in 2023 is 14%, an increase compared to 2022 of 3%.

Increasing world oil demand and rising oil prices have encouraged oil and gas producers to increase their production. Based on data from Rystad Energy in 2021 it shows that more than a quarter of the world's total oil production comes from offshore fields.

This opens an opportunity for the Company to actively participate in tenders for the procurement of offshore support vessels, which is expected to increase in 2024 both in domestic or abroad. For this reason, the Company will strengthen its marketing and sales team for offshore support vessels in order to better capture available opportunity.

The comparison between the target/projection established by the Company at the beginning of the year and the realization at the end of the fiscal year can be seen on the following table:

Dalam US Dollar

In US Dollar

Keterangan	Realisasi 2023/	Target 2024/	Description
	Realization of 2023	Target of 2024	
Pendapatan	10.545.555	12.386.834	Revenue
Beban Langsung	(5.879.949)	(7.462.943)	Direct Expense
Laba Bersih	4.040.076	3.941.831	Net Profit
Ekuitas	29.763.756	33.705.587	Equity

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan akuntan publik.

There were no any material information and facts that occurred after the issuance date of the public accountant report.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROJECT

DIVISI KAPAL PENUNJANG LEPAS PANTAI

Eksplorasi minyak dan gas (migas) dunia terus meningkat, seiring dengan kenaikan permintaan akan minyak dan gas. Berdasarkan laporan International Energy Agency (IEA) bulan January 2024, permintaan minyak mentah dunia tahun 2024 diproyeksikan akan meningkat sebesar 1,5 juta barel per hari menjadi 103,5 juta barel per hari. Kenaikan permintaan minyak mentah dikaitkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi seperti india dan tiangkok, pemberian kuota kilang minyak tiangkok, serta ketegangan yang masih terus berlangsung antara Rusia dan Ukraina.

peningkatan permintaan minyak dunia dan kondisi ekonomi global yang mulai membaik akan meningkatkan eksplorasi minyak dan gas dunia.

Dengan proyeksi peningkatan harga minyak, maka utilisasi rig pengeboran juga akan meningkat sehingga dengan demikian, diperkirakan jumlah tender untuk jasa kapal penunjang lepas pantai di tahun 2024 relatif masih stabil.

Dengan pemikiran tersebut, Perseroan akan terus melakukan yang terbaik untuk mengamankan kontak kerja, melakukan efisiensi biaya serta meningkatkan layanan dengan selalu menjaga armada kapal dalam kondisi yang baik dan tidak rusak sebelum menjalankan kontrak dengan klien.

DIVISI KAPAL TUNDA DAN TONGKANG

Kebutuhan batubara sebagai sumber energi masih dominan baik itu di Indonesia maupun dunia. Setelah mengalami kenaikan produksi di tahun ini, pemerintah memasang target produksi batubara menjadi lebih tinggi di 2024. Pada tahun 2023 produksi batubara mencapai 695 juta

OFFSHORE MARINE DIVISION

World oil and gas (oil and gas) exploration continues to increase, in line with increasing demand for oil and gas. Based on the International Energy Agency (IEA) report in January 2024, world demand for crude oil in 2024 is projected to increase by 1.5 million barrels per day to 103.5 million barrels per day. The increase in demand for crude oil is associated with increased economic growth such as India and China, the granting of Chinese oil refinery quotas, as well as ongoing tensions between Russia and Ukraine.

Increasing world oil demand and improving global economic conditions will increase world oil and gas exploration.

With the projected increase in oil prices, drilling rig utilization will also increase therefore it is estimated that the number of tenders for offshore support vessels in 2024 is relatively stable.

With that in mind, the Company will continue to do its best to secure work contracts, exercise cost efficiency and improving services by always keeping the vessel in good condition and not damaged before carrying out contracts with clients.

TUG & BARGES DIVISION

The need for coal as an energy source is still dominant both in Indonesia and the world. After increase in production this year, the government has set a target for coal production to be higher in 2024. In 2023 coal production reach 695 million tons. The Ministry of Energy and Mineral Resources

ton. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan bahwa tren produksi batu bara dalam negeri akan terus meningkat, bahkan pada tahun 2024 mendatang produksi batu bara dalam negeri ditargetkan bisa mencapai 710 juta ton dan pemanfaatan batu bara untuk kepentingan dalam negeri diperkirakan mencapai 220 juta ton. Pemerintah mendorong pemanfaatan dalam negeri, khususnya kebutuhan pembangkit dan industri.

Melihat prospek kebutuhan batu bara yang meningkat maka Perseroan akan mengambil peluang yang ada dengan melakukan penambahan Armada kapal SPB yang di rencanakan dapat beroperasi pada tahun 2024. Saat ini, Perseroan masih memiliki kontrak jangka panjang atas kapal Self Propelled Barge.

(ESDM) revealed that the trend of domestic coal production will continue to increase, even by 2024, domestic coal production is targeted to reach 710 million tons and the use of coal for domestic purposes is estimated to reach 220 million tons. The government encourages domestic use, especially for generating and industrial needs.

Seeing the prospect of increasing coal demand, the Company will take advantage of opportunities by adding new SPB vessels which are planned to be operational in 2024. Currently, the Company still has a long-term contract for the Self Propelled Barge.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Di tengah tantangan industri Minyak dan Gas yang terus berlanjut, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut :

1. Melanjutkan pengadaan kontrak jangka pendek untuk menstabilkan utilisasi kapal. Memanfaatkan jaringan internasional Marco Polo Group sehingga perusahaan dapat memperoleh lebih banyak kontrak di luar negeri.
2. Untuk memperkuat, memperluas dan mengembangkan kemampuan saat ini, Perusahaan melakukan diversifikasi dengan memasukkan pekerjaan di instalasi kabel laut dan instalasi ladang angin lepas pantai.
3. Memberikan layanan berkualitas & terpercaya sehubungan dengan persewaan kapal untuk menjaga reputasinya. Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang berkualitas dan efisien, dengan harga yang kompetitif, kepada pelanggan yang berharga.

In the midst of the continuous challenging Oil and Gas industry, the Company implemented some marketing strategy-as follows :

1. Continue to procure short-term contracts to stabilise the vessels utilisation. Leveraging on Marco Polo Group's international network, so the company is able to secure more overseas contract.
2. To strengthen, expand and develop the current capabilities, the Company diversified by including work in marine cable installations and offshore wind-farm installations.
3. Provide quality & reliable services in relation to its Vessel chartering, in order to maintain its reputation. The Company is committed to continue providing quality and efficient services, at a competitive prices, to its valued customers.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi hutang/modal yang material selama tahun 2023.

The Company did not make any material investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring during 2023.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (Arm's Length) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan.

Transaksi dilakukan atas dasar kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan. Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP347/ BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

In its normal business activities, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties, which are carried out at prices and terms agreed by the parties.

Fairness and Reasons for Conducting Transactions

All transactions made in 2023 are carried out fairly (Arm's Length) and in accordance with normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or containing conflicts of interest have been carried out fairly in accordance with laws and regulations.

Transactions are carried out based on the Company's needs and are free from conflicts of interest. For transactions with related parties, the Company and Subsidiaries has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Party", and Bapepam-LK Regulation No. KEP347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha Perseroan.

In 2023 there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun buku 2023.

There are no changes in accounting policies applied by the Company in fiscal year 2023.

59

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE





Perseroan terus memperkuat komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance atau GCG) sebagai landasan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Secara berkesinambungan, Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapan GCG, baik terkait struktur, proses maupun mekanisme tata kelola. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan dapat meraih hasil yang terbaik dari penerapan GCG.

The company continues to strengthen its commitment to implementing good corporate governance (GCG) as the basis for providing sustainable added value to all stakeholders. On an ongoing basis, the Company continues to strengthen and makes improvements in its GCG implementation related to the structure, processes and governance mechanisms. This is intended so the Company can achieve the best results from its GCG implementation.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan (GCG) yang baik dapat menjadi landasan untuk meraih nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang baik ini senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan yang diuraikan sebagai berikut :



TRANSPARANSI

Perseroan secara konsisten mengungkapkan informasi-informasi yang material dan relevan bagi pemangku kepentingan. Informasi disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.



AKUNTABILITAS

Perseroan senantiasa melaksanakan pembagian fungsi dan wewenang secara jelas dan bertanggung jawab, sehingga kinerja setiap individu dapat diukur, dievaluasi, dan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain.



TANGGUNG JAWAB

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta peraturan dan ketentuan lain yang berlaku bagi Perseroan. Kebijakan dan peraturan perusahaan juga senantiasa dimutakhirkan sesuai perkembangan peraturan pemerintah untuk menjaga kegiatan usaha tetap dalam koridor yang benar.



INDEPENDENSI

Perseroan dikelola secara profesional dan independen, memastikan tidak terjadi benturan kepentingan, tidak saling mendominasi, dan tidak dapat diintervensi dari pihak manapun.



KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peran masing-masing pemangku kepentingan.

The Company believes that good corporate governance (GCG) can be the basis for achieving long-term economic value for stakeholders. Good GCG implementation is always based on the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality as described below:

TRANSPARENCY

The company consistently disclosing material and relevant information to the stakeholders. Information is delivered in a timely, adequate, clear, accurate, and easily accessible manner

ACCOUNTABILITY

The company always implementing a clear and responsible allocation of functions and authority, so that the performance of each individual can be measured, evaluated, and accounted for to the Shareholders and other stakeholders.

RESPONSIBILITY

The company complies prevailing laws, regulations, and other provisions that apply to the Company. The Company's policies and regulations are constantly updated according to the development of government's regulations to maintain the business activities in the right track.

INDEPENDENCE

The company is managed professionally and independently, ensuring that there are no conflicts, do not dominate each other, and can not be intervened from any parties.

FAIRNESS AND EQUALITY

The company always maintains good relationship with all stakeholders. The company also ensures equal and fair treatment in fulfilling the right of stakeholders, is applied according to each stakeholder's role.

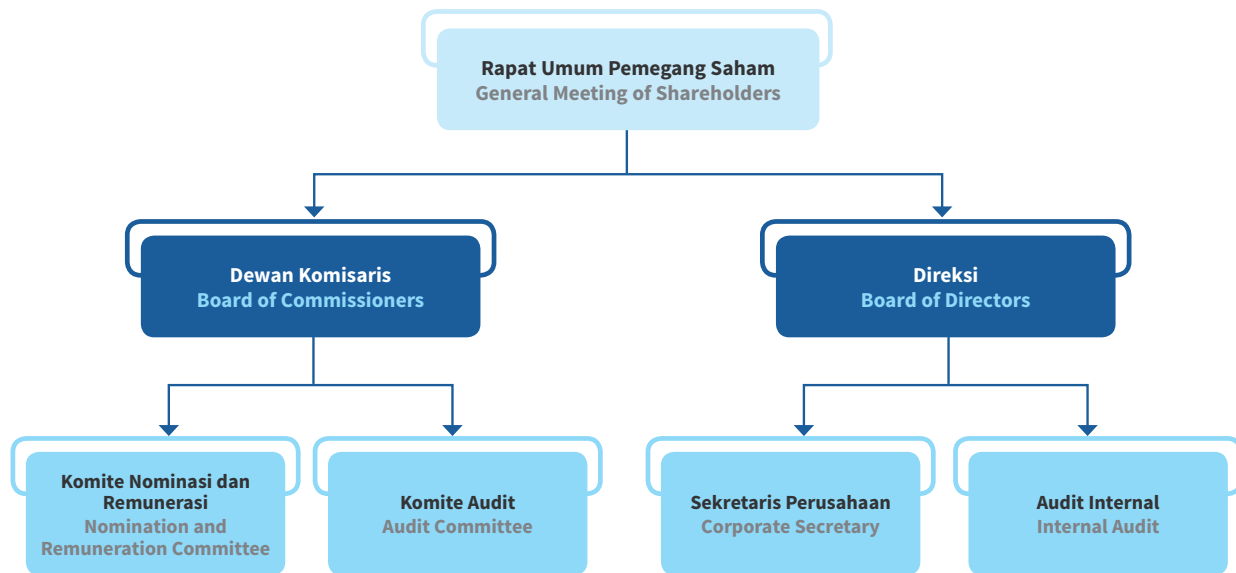
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pelnas Bina Buana Raya, maka struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Organ utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung diantaranya adalah Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

In compliance with the provisions of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies (“Company Law”), and as stipulated in PT Pelnas Bina Buana Raya’s Articles of Association, then the Company’s governance structure consists of the Main Organs and Supporting Organs of the Company. The Main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), The Supporting Organs include the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

Berikut adalah Struktur tata kelola Perusahaan :

The following is the corporate governance structure :



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk di dalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has powers that are not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include the right to appoint and dismiss the Commissioners and Directors and hold them accountable for the Company’s management.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

As stipulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the AGMS must be held by no later than six months after the end of the financial year. One or more Extraordinary Meetings of Shareholders may also be convened at any time during the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Dalam RUPS, seluruh Pemegang Saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh Pemegang Saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perusahaan (Direksi atau perangkatnya dan/ atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perusahaan.

WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
3. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
5. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
6. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS, yakni RUPS Tahunan (RUPST) Tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023. Adapun tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023 adalah sebagai berikut :

In the GMS, all Shareholders have equal rights to decide on important matters related to business continuity. Every important decision at the GMS is taken through deliberations or a voting mechanism that can be followed by all the Shareholders present or their legal proxies according to the provisions. All Shareholders have the right to ask questions concerning the topics discussed according to the meeting agenda, and are entitled to receive adequate answers to the questions they ask from the Company representatives (Board of Directors or their officers and/or members of the Board of Commissioners), according to the authority of each Company representative.

GMS AUTHORITIES

The General Meeting of Shareholders has the authority to:

1. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Approve changes to the Company's Articles of Association with reference to the prevailing laws and regulations;
3. Approve the Annual Report including the ratification of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/ or the Company's Articles of Association;
4. Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to conduct a financial audit on the Company.
5. Approve the determination of the use of the Company's net profit;
6. Provide approval/decisions needed to safeguard the long-term and short-term business interests of the Company in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.

In 2023, the Company held 1 GMS, which were Annual GMS (AGMS) for fiscal year 2022 held on date June 20, 2023. Steps of 2023 Annual GMS are as follows:

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023**GMS Implementation in 2023**

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Result and Resolution
Menyampaikan Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan ke pada OJK dan BEI melalui surat Perseroan No. 007A/Corpsec/BBR-JKT/V/2023, tanggal 11 Mei 2023 tentang Rencana RUPST. Submit Notification of Annual GMS to OJK and IDX by company's letter no. 007A/Corpsec/BBR-JKT/V/2023, dated 11 May 2023 regarding the AGMS	Diumumkan pada 11 Mei 2023 melalui sistem eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situ web Perseroan. Announced on 11 May 2023 through eASY.KSEI system, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.	Diumumkan pada 26 Mei 2023 melalui sistem eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situ web Perseroan. Announced on 26 May 2023 through eASY.KSEI system, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.	Diselenggarakan pada Selasa, 20 Juni 2023 di President Lounge Menara Batavia, Jl. KH Mas Mansyur Kav 126, Jakarta. Held on 20 June 2023 at President Lounge Menara Batavia, Jl. KH Mas Mansyur Kav 126, Jakarta.	Diumumkan pada 22 Juni 2023 melalui sistem eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situ web Perseroan. Announced on 22 June 2023 through eASY.KSEI system, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen pada RUPS Tahunan 2023

RUPS Tahunan 2023 Perseroan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 7.707.200.085 saham atau setara 90,89% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dengan demikian sesuai dengan Pasal 41 dan Pasal 43 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang mengikat.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan yaitu:

- Kukuh Komandoko selaku Komisaris Independen Perseroan;
- Na'im Machzyumi selaku Direktur Utama Perseroan; dan
- Lie Ly selaku Direktur Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan 2023

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Antonius, SH, dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan suara.

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Independent Parties at the 2023 Annual GMS

The Company's 2023 Annual GMS were attended by Shareholders representing 7,707,200,085 shares or equivalent to 90.89% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus in accordance with Article 41 and Article 43 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020, the Meeting is legal and can be held and make binding decisions.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Company's Annual GMS and were:

- Kukuh Komandoko as Independent Commissioner of the Company;
- Na'im Machzyumi as President Director of the Company; and
- Lie Ly as Director of the Company.

Mechanism of Adopting Resolutions of the 2023 Annual GMS

The meeting resolutions are adopted by deliberations to reach a consensus, if deliberations for consensus are not reached, then there will be voting. The Company appointed an independent party, namely Notary Antonius, SH, and Share Registrar Bureau PT Datindo Entrycom to calculate the votes.



Keputusan RUPS 2023 dan Realisasinya

2023's Annual GMS Decisions and its realization

Tanggal Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan 20 Juni 2023 AGMS June 20, 2023	I. Keputusan Agenda Pertama	I. The First Agenda Decisions	
	A. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022.	A. Approved the Annual Report presented by the Directors regarding the circumstances and the operations of the Company during the financial year 2022, included the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioner during the financial year 2022.	Telah direalisasikan Has been realized
	B. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace & Karunawan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00064/2.1000.AU.1/06/0136-1/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023.	B. Approved the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the financial year 2022 which was audited by a public accountant firm, Hertanto, Grace & Karunawan, are present fairly, in all material where opinion as stated in the Independent Auditor's Report Number 00064/2.1000.AU.1/06/0136-1/1/III/2023 dated March 21st, 2023.	Telah direalisasikan Has been realized
	C. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022.	C. Granted released and discharged to the Directors and Board of Commissioner from their entire responsibilities (acquit et de charge) for their management and supervisory duties that were performed during the financial year 2022, as long as such action were reflected in the Company's 2022 annual report, which includes the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for financial year 2022.	Telah direalisasikan Has been realized
	II. Keputusan Agenda Kedua	II. The Second Agenda Decisions	
	A. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya.	A. Appointed Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, and authorized the Board of Commissioners to take decisions on the audit fees and other requirements.	Telah direalisasikan Has been realized

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

Tanggal Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi Realization
	B. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement when the public accounting firm that has been designated or is unable to continue his duties for any reasons based on the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan Has been realized
III. Keputusan Agenda Ketiga		III. The Third Agenda Decisions	
	A. Menetapkan besarnya Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 maksimal sebesar USD50.000.	A. Set the amount of Honoraria and benefits and Other Facilities (if any) for the Board of Commissioners of the Company for the year 2023 to be maximum of USD50,000.	Telah direalisasikan Has been realized
	B. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2023 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits and Other Facilities (if any) for the Directors for the year 2023 with regard to the prevailing laws and regulation.	Telah direalisasikan Has been realized
IV. Keputusan Agenda Keempat		IV. The Fourth Agenda Decisions	
	Persetujuan atas Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2021. Untuk mata acara keempat tidak dilakukan pemungutan suara. Mata acara ini bersifat laporan/pertanggung jawaban.	Approval of accountability for realization of the use of fund resulting from the Company's Capital Increase by Providing Pre-emptive Right (PMHMETD) as decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 22, 2021. Voting was not carried out for the fourth Agenda, this Agenda is only for reporting and accountability to all shareholders purposes.	Telah direalisasikan Has been realized

Keputusan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yakni 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) Tahun buku 2021 dan 1 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2022 dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut :

Tanggal Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan 15 Juni 2022	I. Keputusan Agenda Pertama		
	A. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021.	A. Approved the Annual Report presented by the Directors regarding the circumstances and the operations of the Company during the financial year 2021, included the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioner during the financial year 2021.	Telah direalisasikan Has been realized
AGMS June 15, 2022	B. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace & Karunawan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00104/2.1000.AU.1/06/0151-3/1/IV/2022 tanggal 08 April 2022.	B. Approved the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the financial year 2021 which was audited by a public accountant firm, Hertanto, Grace & Karunawan, without exception where opinion as stated in the Independent Auditor's Report Number 00104/2.1000.AU.1/06/0151-3/1/IV/2022 dated April 8th, 2022.	Telah direalisasikan Has been realized
	C. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021.	C. Granted released and discharged to the Directors and Board of Commissioner from their entire responsibilities (acquit et de charge) for their management and supervisory duties that were performed during the financial year 2021, as long as such action were reflected in the Company's 2021 annual report, which includes the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for financial year 2021.	Telah direalisasikan Has been realized

2022's Annual GMS Decisions and its realization

In 2022, the Company held 2 GMS, which were 1 Annual GMS (AGMS) for fiscal year 2021 and 1 Extraordinary GMS (EGMS) held on date June 15, 2022 with the details of implementation as follows:

Tanggal Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi Realization
	II. Keputusan Agenda Kedua	II. The Second Agenda Decisions	
	A. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya.	A. Appointed Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, and authorized the Board of Commissioners to take decisions on the audit fees and other requirements.	Telah direalisasikan Has been realized
	B. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement when the public accounting firm that has been designated or is unable to continue his duties for any reasons based on the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan Has been realized
	III. Keputusan Agenda Ketiga	III. The Third Agenda Decisions	
	A. Menetapkan besarnya Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 maksimal sebesar USD50.000.	A. Set the amount of Honoraria and benefits and Other Facilities (if any) for the Board of Commissioners of the Company for the year 2022 to be maximum of USD50,000.	Telah direalisasikan Has been realized
	B. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2022 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.	B. Extended an authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits and Other Facilities (if any) for the Directors for the year 2022 with regard to the prevailing laws and regulation.	Telah direalisasikan Has been realized

Keputusan RUPS Luar Biasa 2022 dan Realisasinya

2022's Extraordinary GMS Decisions and its realization

Tanggal Date	Keputusan RUPS	RUPS Decisions	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa diadakan tanggal 15 Juni 2022	I. Keputusan Agenda Pertama	I. The First Agenda Decisions	
	A. Memberhentikan seluruh anggota Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal Rapat ini, yaitu tanggal 15 Juni 2022.	A. Dismiss all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of the date of this Meeting, June 15th, 2022.	Telah direalisasikan Has been realized
EGMS June15, 2022	B. Mengangkat kembali seluruh anggota Komisaris dan Direksi dengan masa jabatan untuk 5 tahun ke depan atau berakhir pada tanggal 14 Juni 2027, dengan komposisi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Latip Komisaris : Bapak Leong Seng Keat Komisaris Independen : Bapak Kukuh Komandoko Direksi Direktur Utama : Bapak Na'Im Machzyumi Direktur : Bapak Sean lee Yun Feng Direktur : Ibu Lie Ly	B. Reappoint all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with a term for the next 5 years or ending on June 14th, 2027, with the following composition: Board of Commissioners President Commissioner : Latip Commissioner : Leong Seng Keat Independent Commissioner : Kukuh Komandoko Director President Director : Na'Im Machzyumi Director : Sean lee Yun Feng Director : Lie Ly	Telah direalisasikan Has been realized
	II. Keputusan Agenda Kedua	II. The Second Agenda Decisions	
	Menyetujui untuk melakukan Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Peraturan OJK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.	Agreed to make adjustments to the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities related to the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and OJK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association which Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies	Telah direalisasikan Has been realized

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sudah berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku.

Piagam/Board Charter Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris adalah panduan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris disusun dan ditetapkan pada tanggal 24 Agustus 2020. Hal ini terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen, dengan periode jabatan masing-masing 5 tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Perseroan mematuhi ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Latip	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027
Leong Seng Keat	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027
Kukuh Komandoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that has collective responsibility to supervise the performance of the Board of Directors, and provide recommendations to the Board of Directors on the Company's strategies, policies and operational activities, including conducting risk assessments and audit monitoring. In addition, the Board of Commissioners also ensures that the implementation of GCG at all levels of the organization has been running effectively in accordance with the prevailing principles and regulations.

Charter of Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter is a guide in the implementation of corporate governance which becomes a reference for the Company's Board of Commissioners in carrying out its functions, duties and responsibilities. The Board of Commissioners has been prepared on August 24, 2020. This is related to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition of the Board of Commissioner

Board of Commissioners consists of 3 members who are the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner, each with a term of office of 5 years and can be reappointed according to the GMS resolutions. The position of a member of the Board of Commissioners will end if such member resigns, no longer meets the requirements, passes away, or is dismissed based on the GMS resolutions.

The Company complies with the provisions under Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, thus placing at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently the Company has 1 (one) Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi diberikan untuk anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan, baik secara organisasi maupun operasional. Program orientasi antara lain mencakup:

1. Visi, Misi, tujuan, dan strategi Perseroan;
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris; serta
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.

Pada tahun buku 2023, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

Program Pelatihan Dewan Komisaris 2023

No	Judul Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Name of BOC
1	Perkembangan Terbaru Peer to Peer Lending (P2P Lending) di Indonesia Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/PJOK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	15 Februari 2023 Februari 15, 2023	Kukuh Komandoko
2	Undang-Undang Perkembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan di Indonesia : Implikasi Pada Sektor Pasar Modal	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	20 Maret 2023 Maret 20, 2023	Kukuh Komandoko
3	International Offering (Equity Or Debit) By Indonesian Company	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	20 Oktober 2023 October 20, 2023	Kukuh Komandoko

Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali setiap 2 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat dengan anggota Direksi minimal 1 kali setiap 4 bulan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan pertemuan internal dan rapat dengan Direksi untuk melakukan diskusi, pemantauan dan evaluasi atas

Board of Commisioners Orientation Program

The orientation program is given to new members of the Board of Commissioners with the aim of providing a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally. The orientation program includes:

1. Vision, mission, objectives and strategies of the company;
2. Understanding of the obligations and authorities of the Board of Commissioners; and
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of the GCG in these business activities.

In 2023, there is no orientation program given to the Board of Commissioners because there is no appoint a new member of the Board of Commissioners.

Board of Commisioners Competency Development

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to develop and improve their own competence through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

The following shows the educational training and/or competency development program attended by the Board of Commissioners during 2023.

Meeting

Based on Financial Services Authority Regulation No 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold internal meetings at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners must also hold meetings with members of the Board of Directors at least 1 time every 4 months.

During 2023, the Board of Commissioners held meetings with internal dan meetings with the Directors to discuss, evaluate and monitor the business and operational

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

jalannya kegiatan usaha dan operasional Perseroan, proses penyusunan Laporan Keuangan (triwulanan) yang dibahas dengan Direksi dan unit kerja terkait lainnya, serta kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal, sebelum publikasi laporan keuangan tersebut.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dan 4 kali rapat dengan Direksi. Tingkat frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Nama dan Jabatan / Name and Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Join Meetings Board of Commissioners with Board of Directors
Latip Komisaris Utama President Commissioner	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 4 Kehadiran / Attendance : 4 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Leong Seng Keat Komisaris Commissioner	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 4 Kehadiran / Attendance : 4 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Kukuh Komandoko Komisaris Independen Independent Commissioner	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 4 Kehadiran / Attendance : 4 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi, persetujuan proposal investasi dan masalah strategis lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan pedoman kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola yang baik.
2. Mengevaluasi dan mengawasi penerapan kebijakan dan strategi, dan pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
4. Memberi rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan komite Audit sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang Perseroan terbatas.
5. Dewan Komisaris dapat membentuk komite khusus untuk memastikan efektivitas kinerja tugasnya.

Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunisasi dan juga Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Secara tahunan, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya kepada para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

activities of the Company, the process of preparing financial statements (quarterly), which will be discussed with the Directors and other relevant work units and other activities carried out by the Internal Audit unit, prior to publishing the financial statements.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance level of the Company's Board of Commissioners meeting are described as follows.

Board of Commissioners' Meeting Agendas

The meeting agenda covered a range of matters that are within the scope of the Board's responsibilities, including corporate strategies and performance, corporate governance and risk management, succession planning, approval of investment proposals and other strategic issues.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioner

Based on the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Conduct supervision responsibly and wisely for overseeing the Company's risk management and GCG implementation.
2. Evaluates and oversees the implementation of policies and strategies, and the achievement of the targets.
3. Supervising or overseeing the performance of duties and responsibilities by the Directors.
4. Provide recommendations for improvement to the Board of Directors based on findings committee audit as set out in the Articles of Association and Corporate Law.
5. The Board of Commissioners may establish specific committees to ensure the effectiveness of its duties and performances.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee chaired by an Independent Commissioner. Annually, the Board of Commissioners reports its supervisory duties to the shareholders in a general meeting of shareholders.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan evaluasi tersebut diambil berdasarkan laporan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara tahunan melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan.

Kriteria

Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Hasil Penilaian

Dewan komisaris melihat kinerja komite telah berupaya sebaik-baiknya dalam membantu dewan komisaris dengan memberikan arahan dan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan serta memberikan masukan dengan menyelenggarakan rapat dengan dewan komisaris, direksi dan satuan audit internal, tim manajemen lainnya serta auditor eksternal. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite-komite selama tahun buku 2023.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners is performed to measure and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners in performing their responsibilities and authorities. This assessment is independently carried out by the Board of Commissioners.

Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners

Assessment of the performance of the Board of Commissioners includes the following:

1. Attendance in Meeting of Board of Commissioner and Join meeting of Board Commissioners and Board Directors.
2. Contribution to conduct supervisory and advisory to Board of Directors for management of the Company.

Assessment Results for the Board of Commissioners

The party who conduct the evaluation to performance of Board of Commissioners is Shareholders by mechanism of GMS, whereas consideration of the evaluation is taken from report of self assessment conducted by Board Commissioners in their meeting. The result of performance evaluation of Board of Commissioners individually is used as basis of consideration to Shareholders either to discharge or appoint to be member of Company's Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners annually evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice regarding the Company's activities.

Criteria

Overall, the committee members assessments includes attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.

Assessment Result

The board of commissioners sees the performance of the committee are doing its best in assisting the board of commissioners by providing direction and supervision over the implementation of the functions of the board of directors in managing the company and providing input by holding meetings with the board of commissioners, directors and internal audit units, other management teams and external auditors. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Committees performance throughout the 2023 fiscal year.

DIREKSI

THE DIRECTORS

Direksi merupakan organ terpenting yang melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, demi pencapaian kepentingan dan tujuan Perseroan. Masing-masing Direksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dengan menjunjung tinggi itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Selain itu, sebagai perwakilan Perseroan, Direksi wajib membuat laporan atas kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan selama tahun buku serta menyajikannya dalam laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban untuk disampaikan pada RUPS.

Piagam/Board Charter Direksi

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka disusunlah Piagam Dewan Direksi pada tanggal 13 November 2020. Piagam tersebut mengatur tentang segala hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Direksi.

Susunan Anggota Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan adalah 3 orang, terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 2 orang Direktur dengan periode jabatan masing-masing 5 tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Per 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Na'im Machzyumi	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027
Sean Lee Yun Feng	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027
Lie Ly	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027

Program Orientasi Dewan Direksi

Program orientasi diberikan untuk anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan, baik secara organisasi maupun operasional. Program orientasi antara lain mencakup:

1. Visi, Misi, tujuan, dan strategi Perseroan;
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi; serta

The Board of Directors is the most important organ that carries out the management function of the Company and is responsible for the management of the Company, for the achievement of the Company's interests and objectives. Each member of the Board of Directors works according to the mandated duties and responsibilities by upholding principles of good faith, full of responsibility, and prudence. Furthermore, as a representative of the Company, the Board of Directors is required to prepare a report on the performance and implementation of policies carried out during the fiscal year and to present it in the annual report as an accountability to be submitted to the GMS.

Board Charter of Directors

Regarding with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, therefore the Board of Directors Charter has been prepared on November 13, 2020. The charter regulates all rights and obligations that must be carried out by the Board of Directors.

Composition of the Directors

The members of the Company's Board of Directors is 3 people, consisting of 1 President Director and 2 Directors with a term of office of 5 years each and can be reappointed according to the GMS resolutions. As of 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows.

Board of Director Orientation Program

The orientation program is given to new members of the Board of Director with the aim of providing a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally. The orientation program includes:

1. Vision, mission, objectives and strategies of the company;
2. Understanding of the obligations and authorities of the Board of Director; and

3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.

Pada tahun buku 2023, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Direksi dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Sebagai organ Perseroan yang memegang peranan penting dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan, penting bagi setiap anggota Direksi untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan serta kompetensinya. Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan dan memperluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, workshop, lunch/ dinner meeting, dan berbagai program lainnya. Direksi dapat mengikuti pelatihan atau pendidikan sesuai kebutuhannya dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2023.

No	Judul Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Name of BOD
1	CPA Australia - Adaptability in times of Inflation	CPA Australia	22 Februari 2023 February 22, 2023	Liely Lee
2	GRI Sustainability : Reporting Learning Series the Future of Sustainability of reporting	SGX	7 Maret 2023 March 7, 2023	Liely Lee
3	Wind Energy Asia	Intercon Convention Management Co. Ltd.	6-8 Maret 2023 March 6-8, 2023	Sean Lee Yun Feng
4	Wind Europe Annual Event 2023	WindEurope ASBL	25-27 April 2023 April 25-27, 2023	Sean Lee Yun Feng
5	Exploring Potential and Risks of the use of Biofuels in Shipping	Rina Marine Singapore	11 Mei 2023 May 11, 2023	Liely Lee
6	Tax and Legal Considerations of M&A in APAC 2023	Mazars	24 Mei 2023 May 24, 2023	Liely Lee
7	ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	SGX	28 Juni 2023 June 28, 2023	Liely Lee
8	GBCI 2023: Doing Business in South East Asia	TMF Group	13 Juli 2023 July 13, 2023	Liely Lee
9	Market Entry: Singapore to UK / Europe	Singapore Business Federation	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Liely Lee
10	APAC Offshore Wind & Green Hydrogen Summit	GWEC	29-31 August 2023 August 29-31, 2023	Sean Lee Yun Feng
11	SGX Climate Reporting Fundamental for ListCOs	SGX	1 November 2023 November 1, 2023	Liely Lee
12	SGX IFRS Sustainability Disclosure Standards Training (ISSB Standards)	SGX	9 November 2023 November 9, 2023	Liely Lee
13	Tax Audit, Objection and Appeal	RSM Indonesia	15 November 2023 November 15, 2023	Liely Lee
14	Launch of SGX Sustainability Reporting Review 2023	SGX	23 November 2023 November 23, 2023	Liely Lee
15	Cyber Security Awareness for Individuals And Company	FirstComm Academy	28-29 December 2023 December 28-29, 2023	Liely Lee

Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi

3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of the GCG in these business activities.

In 2023, there is no orientation program given to the Board of Director because there is no appoint a new member of the Board of Director.

Board of Director Competency Development

As an organ of the Company that holds an important role in the business and operational activities of the Company, it is important for each member of the Directors to improve their managerial, leadership skills and competencies. To support the implementation of the Company's management duties and expand its network, the Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in competency development programs, in the form of seminars, workshops, lunch/dinner meetings, and various other programs. The Board of Directors may attend training or education according to their needs in order to increase the effectiveness of the function of the Board of Directors.

The following shows the educational training and/or competency development program attended by the Board of Director during 2023.

Meeting

Based on Financial Services Authority Regulation No 33/POJK.04/2014, the Board of Directors must periodically hold

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

secara berkala minimal 1 kali setiap 1 bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali setiap 4 bulan.

Selama Tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 16 (lima belas) pertemuan diantara anggota, yang 4 (empat) pertemuan diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Disamping itu, masing-masing Direksi juga mengadakan rapat internal untuk setiap masing-masing direktorat yang dibawah guna membahas kinerja masing-masing direktorat yang bertujuan untuk memaksimalkan seluruh fungsi dalam Perseroan agar dapat berjalan dengan baik.

Tingkat frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Nama dan Jabatan / Name and Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners
Na'im Machzyumi Direktur Utama President Director	Jumlah Rapat / Total Meetings : 16 Kehadiran / Attendance : 16 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 4 Kehadiran / Attendance : 4 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Sean Lee Yun Feng Direktur Director	Jumlah Rapat / Total Meetings : 16 Kehadiran / Attendance : 16 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 4 Kehadiran / Attendance : 4 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Lie Ly Direktur Director	Jumlah Rapat / Total Meetings : 16 Kehadiran / Attendance : 16 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%	Jumlah Rapat / Total Meetings : 4 Kehadiran / Attendance : 4 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%

Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2023, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

Tugas dan Tangung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan perusahaan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing, sesuai dengan peraturan perundangundangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;
3. Direksi harus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi;

the Board of Directors' meetings at least once every month. While, the joint meeting with the Board of Commissioners must be held at least once every 4 months.

During the year 2023, the Directors held 16 (sixteen) meetings among the member, 4 (four) meetings of which were meetings with the Company's Board of Commissioners. In addition, each member of Directors also held internal meetings with staff of his/her directorate in order to discuss the performance of each directorate which aims to maximize the entire function in the Company in order to run properly.

The frequency and attendance level of the Company's Board of Directors' meeting are described as follows.

Meeting Agenda of the Board of Directors

During 2023, the meeting agenda covered various topics, such as: corporate strategy, the Company's financial and operational performance, management issues, risk management and controls, corporate responsibility and sustainability, market and regulatory updates and various other strategic matters.

Duties and Responsibilities of the Directors

As specified in the Board Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:

1. The Board is responsible for all the Company's actions and has the power, authority and duties vested in it by the relevant laws and the Articles of Association;
2. In all its dealings, the Board must consider the interests of the Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and must exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and its responsibilities to the environment;
3. The Board must implement GCG practices in its business activities and at all levels of the organisation;

4. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya; dan
5. Direksi harus mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
6. Direksi bertanggung jawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kinerja Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi diawasi serta perlu memperoleh masukan dan saran dari Dewan Komisaris. Untuk kebijakan-kebijakan dan/atau strategi-strategi tertentu, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham. Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas mereka secara profesional yang didasarkan dengan penempatan kepentingan Perseroan diatas kepentingan lainnya. Hal tersebut juga dilakukan dengan itikad baik, hati-hati dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama. Penilaian tersebut dilakukan menurut sistem Performance Evaluation (PE) dan dilakukan secara rutin per tahun.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan menetapkan sejumlah kriteria untuk menilai kinerja Direksi. Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain :

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Pencapaian kinerja sesuai rencana dan sasaran Perseroan;
3. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu;
4. Kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan;
5. Kehadiran dalam rapat Direksi;
6. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur; dan
7. Kepatuhan terhadap seluruh peraturan-peraturan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, maupun wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian

4. The Board is responsible for the management, direction and performance of the Company and its business; and
5. The Board must identify and manage significant risks that arise in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and is fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of internal control and risk management systems.
6. The Directors are responsible to all shareholders and the other stakeholders for the performance of the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, the Directors are supervised and needs to obtain the feedbacks and advices from the Board of Commissioners. For taking certain policies and/or formulating certain strategies, the Directors are subject to approval from the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders. All members of the Directors carry out their duties in a professional manner, which is based on the Company's best interests. It is also done in good faith, with care, as well as in accordance with the Company's Articles of Association, the prevailing of the laws and regulations.

Performance Assessment of Board of Directors'

The Board of Directors' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders annually by appraising the implementation of Board of Directors' functions based on the mutually agreed indicators. The assessment is conducted according to a Performance Evaluation (PE) system on annual basis.

Performance Assessment Criteria for the Board of Directors'

The Company has established a number of criteria to assess the Board of Directors performance. The criteria used to assess the performance of the Board of Director include:

1. The implementation of the tasks and functions of each Director;
2. The achievement of performance according to the Company's plans;
3. The involvement of each Director in specific assignments;
4. Contribution in the decision-making process;
5. Attendance at Board of Directors' meetings;
6. The implementation of GCG by each Director; and
7. The compliance with all company regulations.

Assessment Results for the Board of Directors

The performance assessment results show that the Board of Directors has carried out its duties, responsibilities, and authority properly in accordance with the applicable laws and regulations. The assessment results will be used as a

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

akan dijadikan dasar bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun 2024 dan menjadi dasar penentuan besarnya remunerasi yang diperoleh.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan terkait, yaitu antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.

basis for the Board of Directors to improve its performance in 2024 and become the basis for determining the remuneration amount.

Information of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2023, the Company did not have a committee under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Policy

The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as formulating policies required in said nomination process. Nomination policies comprise criteria and procedures related to nomination.

Nomination criteria is prepared with due regard to competencies and character of the candidate for Board of Directors and Board of Commissioners members, which is aligned to the needs of the Company's business and other criteria as stipulated in related laws and regulations, among others:

1. Possessing good character, morals and integrity, and capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:
 - a. has not been declared bankrupt;
 - b. has not served as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners indicted for causing a company to be declared bankrupt;
 - c. has not been indicted/punished for criminal acts resulting in state financial losses and/or related to the financial services sector;
3. Committed to complying with applicable laws and regulations; and
4. Possessing knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

In relation to the nomination procedure, the Nomination and Remuneration Committee selects and provides recommendation and input on the candidates qualified for the Board of Directors and Board of Commissioners members, and submit it to the Board of Commissioners for proposal to the GMS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Kebijakan tersebut juga diterapkan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, di mana secara umum remunerasi ditentukan dengan memperhatikan:

- (i) remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- (ii) tugas, tanggung jawab dan wewenang serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- (iii) Pertimbangan kemampuan Perseroan dan kondisi pasar.

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 terdiri dari: gaji pokok, pajak, dan tunjangan hari raya (THR), asuransi serta BPJS. Informasi terkait jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, diungkapkan sebagai berikut:

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors	
	Orang People	Total (Rupiah) Amount (Rupiah)	Orang People	Total (Rupiah) Amount (Rupiah)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	1	292.500.000	3	2.651.388.291

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan

Remuneration Procedures and Implementation

The Company adopts a remuneration policy for each organizational level to give rewards in accordance with the position and incentives to encourage the best performance results. The policy is also applied in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, where in general, remuneration is determined by taking into consideration:

- (i) remuneration that applies to other industries with similar business activities and/or business scale to the Company;
- (ii) duties, responsibilities and authorities, correlating with targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- (iii) Consideration of the Company's capabilities and market conditions.

At the initial stage of determining remuneration, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposal on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members. The proposed remuneration is then submitted to the Board of Commissioners, to be subsequently presented to the Annual GMS for approval.

The GMS resolves the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors members, with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 consists of: basic salary, taxes and holiday allowances (THR), insurance and BPJS. Information regarding the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is disclosed as follows:

Board of Commissioners and Board of Directors' Share Ownership

In compliance with provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report for a Change in Share Ownership in Public Company, each member of the Board of Commissioners and Directors

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada regulator secara tepat waktu.

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Komisaris dan Direksi disajikan pada Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan tata kelola perseroan yang baik.

Selain itu Komite Audit juga menelaah hasil audit yang dilaksanakan oleh audit internal maupun auditor eksternal untuk informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.

Pedoman atau Piagam (*Charter*) Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan tersebut, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan diatas, diantaranya tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki saham di Perseroan.

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55 Tahun 2015 tentang pembentukan Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit setidaknya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar perusahaan publik.

Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya. Adapun komposisi Komite Audit tahun 2023 sebagai berikut.

must submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction occurs to allow the Company to notify the regulator on time.

Information about the ownership of Company shares by the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

The Audit Committee is a Committee which established by the Board of Commissioners to review and monitor the implementation of the Directors' function in managing the Company in accordance with good corporate governance.

Apart from that, the Audit Committee also reviews the results of audits carried out by internal and external auditors for financial information to be issued by the Company.

Charter of Audit Committee

The Company's Audit Committee was established by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee. Based on the provisions, the Audit Committee has had the Audit Committee Charter as a guideline for performing the duties and responsibilities of internal control.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties, who were selected in accordance with their capabilities and educational background, and have met the requirements as per the OJK regulation stated above, among others, having no affiliated relationship with the Boards of Commissioners, the Directors and the majority shareholder of the Company and have no shares in the Company.

Composition of Audit Committee

In accordance with OJK Regulation No. 55 Year 2015 concerning the establishment of Audit Committee, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members which are Independent Commissioners and member from external parties.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) members of independent party with expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field. The Audit Committee's composition in 2023 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Service Period
Kukuh Komandoko	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Agustus 2021 No. 001/BBR/SK-Kom/VIII/2021 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 August 2021 No. 001/BBR-SK-Kom/VIII/2021	2021-2026
Zulfitri Ramdan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Agustus 2021 No. 001/BBR/SK-Kom/VIII/2021 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 August 2021 No. 001/BBR-SK-Kom/VIII/2021	2021-2026
Wahyudi Susanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2022 No. 005/BBR/SK-Kom/VIII/2022 Decision Letter of Board of Commissioners dated 29 August 2022 No. 005/BBR-SK-Kom/VIII/2022	2022-2027

Profil Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit paling lama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang anggota Komite Audit, Perseroan memberikan Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Judul Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Name of BOC
1	Perkembangan Terbaru Peer to Peer Lending (P2P Lending) di Indonesia Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/PJOK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	15 Februari 2023 February 15, 2023	Kukuh Komandoko
2	Seminar Hybrid HKHPM Tahun 2023 dengan tema "Perkembangan Terbaru Peer to Peer Lending (P2P Lending) di Indonesia berdasarkan Peraturan OJK No. 10/POJK.05/POJK 2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi"	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	15 Februari 2023 February 15, 2023	Wahyudi Susanto
3	Undang-Undang Perkembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan di Indonesia : Implikasi Pada Sektor Pasar Modal	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	20 Maret 2023 Maret 20, 2023	Kukuh Komandoko
4	Seminar HKHPM dengan tema "International Offering (Equity or Debt) By The Indonesian Company"	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	19-21 Oktober 2023 October 19-21, 2023	Wahyudi Susanto
5	Konfrensi Nasional Komite Audit " Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko	Ikatan Komite Audit Indonesia	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Zulfitri Ramdan
6	International Offering (Equity Or Debit) By Indonesian Company	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	20 Oktober 2023 October 20, 2023	Kukuh Komandoko

Rapat Komite Audit

Peraturan OJK No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee members can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Term of Office of the Audit Committee

Term of Office of the Audit Committee members is no more than 5 (five) years and they may be reappointed for one other term.

Audit Committee Competency Development

To support the Audit Committee members' duties and authorities, the Company provides Training Programs to improve their competencies, which can be carried out formally and informally. The Audit Committee members competency development program is shown in the following table:

Audit Committee Meetings

OJK Regulation No. 55 Year 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee states that the Audit Committee shall conduct periodic meetings at least once in every 3 (three) months.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali, yang merupakan Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dengan Satuan Audit Internal dan tim manajemen lainnya, serta dengan Auditor Eksternal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings
Kukuh Komandoko Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chair of Audit Committee/Independent Commissioner	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Zulfitri Ramdan Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Wahyudi Susanto Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 6 Kehadiran / Attendance : 6 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam setiap kegiatan, Komite Audit bertemu dengan beberapa Divisi untuk membahas program kerja dan isu yang relevan. Hal-hal yang penting yang diperoleh dari pertemuan dengan masing-masing departemen/bagian ini selalu dilaporkan Komite Audit dalam rapat Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan pada rapat Komite Audit telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak apabila tidak terjadi kesepakatan serta telah didokumentasikan dengan baik (termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat/*dissenting opinion*).

Komite Audit dalam berbagai rapat telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap (a) kinerja keuangan Perseroan dan pencapaian, (b) kegiatan Satuan Audit Internal beserta temuan-temuannya, (c) draft laporan keuangan yang akan dipublikasikan, dan (d) rencana kerja dan anggaran Perseroan.

Adapun masukan dan tanggapan yang diberikan oleh Komite Audit, antara lain :

1. Penelaahan atas informasi keuangan.
Melakukan pemantauan atas proses penyusunan Laporan Keuangan (triwulanan) yang akan dipublikasikan dengan mengadakan pembahasan dengan Direksi dan Internal Audit serta unit kerja terkait lainnya.
2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal.
 - a. Memberi masukan dalam proses pemilihan Auditor Eksternal dengan menelaah independensi dan obyektifitas, serta kewajaran biaya yang diajukan Auditor Eksternal.

In 2023, Audit Committee has conducted 6 times meetings, including meetings between the Audit Committee with the Board of Commissioners and Directors, between the Audit Committee with Internal Audit Unit and key personnels, as well as between the Audit Committee and the External Auditor with the attendance level as follows:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In each meeting, Audit Committee met with some departments to discuss the work program and relevant issues. Important matters that obtained from meeting with each department/section was always reported by the Audit Committee in the meeting of the Board of Commissioners.

The decision making in Audit Committee's meetings is done based on consensus or by majority vote when there is not an agreement that has been well documented (including when there are differences in opinion/dissenting opinion).

The Audit Committee in various meetings have provided feedback and input of (a) the financial performance of the Company and its accomplishments, (b) the activities of the Internal Audit Unit along with her findings, (c) draft financial reports to be published, and (d) the work plan and budget of the Company.

The input and feedback provided by the Audit Committee, among others:

1. Reviewing the Company's financial information.
Monitoring the process of preparing financial statements (quarterly) which will be published by having discussions with the Directors, Internal Audit and other related units.
2. Review of the audit by the External Auditor.
 - a. Provide input in the selection process of the External Auditor with the independence and objectivity, as well as the reasonableness of the proposed cost of the External Auditor.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perseroan mengenai rencana pemeriksaan dan temuan-temuan hasil pemeriksaan. | <ul style="list-style-type: none"> b. Conducting discussions with the public accounting firm that performs audits regarding the Company's audit plans and audit findings. |
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal. <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelaahan atas rencana kerja Satuan Audit Internal. b. Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Satuan Audit Internal. | <ul style="list-style-type: none"> 3. Reviewing the audit results of the Internal Audit Unit. <ul style="list-style-type: none"> a. Reviewing the Internal Audit unit's work plans. b. Reviewing the audit results of the Internal Audit Unit. |

Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 oleh auditor eksternal.
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
4. Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2023 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.
5. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
6. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Audit Committee Activities in 2023

In 2023, the main activities carried out by the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing and providing an opinion on the results of the external auditor's audit of the Company's financial statements for fiscal year 2023.
2. Reviewing the Company's quarterly financial results before they were disclosed to the public.
3. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2024.
4. Reviewing the reports of all the internal audits performed in 2023 and bringing any material issues to the attention of the Board of Commissioners.
5. Monitoring internal control adequacy and effectiveness to provide assurance that each material control adequately served to avoid and/or mitigate risks.
6. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market and relevant institutions.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and has responsibility with the Board of Commissioners. The Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties in relation to the Nomination and Remuneration of the Directors, key personnel, and the Board of Commissioners.

Piagam/Board Charter Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ditetapkan bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perseroan yang baik bagi Emiten atau Perseroan Publik yang berkaitan dengan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, perlu menetapkan Peraturan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam/Board Charter yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 002/SK/KOM/2015 Yang telah diperbaharui dengan SK Dekom No.010/BBR/SK-Kom/VII/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Kukul Komandoko dalam jabatannya sebagai ketua komite nominasi & remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Struktur dan Keanggotaan

Pada akhir tahun 2023, para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Service Period
Kukul Komandoko	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Agustus 2021 No. 003/BBR/SK-Kom/VIII/2021 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 August 2021 No. 003/BBR-SK-Kom/VIII/2021	2021-2026
Leong Seng Keat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Agustus 2021 No. 003/BBR/SK-Kom/VIII/2021 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 August 2021 No. 003/BBR-SK-Kom/VIII/2021	2021-2026
Latip	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Agustus 2021 No. 003/BBR/SK-Kom/VIII/2021 Decision Letter of Board of Commissioners dated 27 August 2021 No. 003/BBR-SK-Kom/VIII/2021	2021-2026

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 regarding Remuneration and Nomination Committee for Issuers or Public Listed Companies, it provides that in order to improve the implementation of good Corporate Governance for Issuers or Public Listed Companies with regard to the transparency of Nomination and Remuneration process as well as improve the quality, competence and responsibility of the Directors and Board of Commissioners, the need to establish regulations on the Remuneration and Nomination Committee for Issuers or Public Listed Companies.

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter which has been ratified by Board of Commissioner on Mei 6,2015 by the Decree of the Board of Commissioners no. 002/SK/KOM/2015 which has been updated with SK Dekom No. 001/BBR/SK-Kom/VIII/2021 in August 27, 2021.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not receive/make intervention from/to other parties. Kukul Komandoko in his capacity as chairman of the nomination and remuneration committee has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company.

Structure and Membership

By the end of year 2023, The Nomination and Remuneration Committee consist of:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat hidup lengkap Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan.

Rapat dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, KNR diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings
Kukuh Komandoko Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Leong Seng Keat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%
Latip Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings : 3 Kehadiran / Attendance : 3 Tingkat Kehadiran / Total Attendance : 100.00%

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini adalah :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nomination and Remuneration Profile

The complete curriculum vitae of Chairman and member of Nomination and Remuneration Committee can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee does not participate in education or training .

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee which has been stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the KNR is required to hold a meeting at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Based on the provisions, in 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following attendance level.

Duties and Responsibilities

While the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

- To provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - The composition of the tenure of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the process of Nomination; and;
 - Performance evaluation policy for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

2. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sedangkan terkait dengan fungsi Remunerasi, adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris menelaah penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang disesuaikan dengan kondisi terkini Perseroan; dan
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. The Board of Commissioner assess the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners on program development capabilities of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Propose candidates who qualify as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Meanwhile, related to the functions of the Remuneration, as for the duties and responsibilities of this committee are:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. The Amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioner on assessing the performance in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation material;
2. Providing remuneration recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policy, structure, and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are adjusted to the Company's current condition; and
3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the suitability of the performance of and remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang berperan dalam membangun serta memelihara hubungan antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Keterbukaan informasi kepada pihak yang membutuhkan adalah salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh Perseroan. Sekretaris perseroan bertugas membantu direksi dalam pelaksanaan fungsi manajemen serta mengatur arus informasi dari dan kepada investor dan pemegang saham.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

SUSANTI NOVITA

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 29 Juni 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 006/BBR-CORSEC/VI/2021. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2000. Sebelumnya beliau bekerja sebagai senior auditor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta dan Mustofa (Deloitte Touch Tohmatsu) (2000-2003), accounting supervisor di PT. Star Cosmos (2003-2005), accounting assistant manager di Badan Kerja Sama Mutiara Buana (2005-2011), finance manager di PT. Petroenergy Utama Wiriagar (2011-2019), senior accounting manager di PT. Banten West Java (2019-2020) dan bekerja di PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk (2021-sekarang).

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah selama 5(lima) tahun sejak 29 Juni 2021.

Corporate Secretary is one of the supporting organs under the Board of Directors who plays an important role in bridging communication between the Company and Shareholders, regulators, and ther stakeholders.

Disclosure of information to parties who needed, is one of the important tasks that must be done by the Company. Corporate Secretary is assigned to assist the Directors in management function and arranging the flow of information from and to investors and shareholders.

The establishment of the position of Corporate Secretary is based on the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

SUSANTI NOVITA

Indonesia Citizen, 47 years old. Domiciled in Jakarta, Indonesia. Appointed as Corporate Secretary since June 29, 2021 based on Decision Letter of Director No. 006/BBR-CORSEC/VI/2021. Graduated with a Bachelor of Economy degree at the Tarumanagara University in 2000. Previously she worked as a senior auditor at a Public Accounting Firm Hans Tuanakotta and Mustofa (Deloitte Touch Tohmatsu) (2000-2003), accounting supervisor at PT. Star Cosmos (2003-2005), accounting assistant manager at the Mutiara Buana Cooperation (2005-2011), finance manager at PT. Petroenergy Utama Wiriagar (2011-2019), senior accounting manager at PT. Banten West Java (2019-2020) and working at PT. National Shipping Bina Buana Raya, Tbk (2021-now).

The priod of work of Corporate Secretary is 5(five) years since June 29, 2021.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop. Adapun pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Judul Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Name of Employee
1	Sosialisasi Kepada Penerbit Efek : Pelaksanaan RUPS melalui eASY KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia	17 Mei 2023 Mei 17, 2023	Susanti Novita
2	Effective CSR Management	Casa Training	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Susanti Novita
3	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Susanti Novita
4	Sosialisasi POJK 9 tahun 2023 ttg Penggunaan jasa Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan	27 November 2023 November 27, 2023	Susanti Novita

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam peraturan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perseroan yang meliputi:
 - i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - v. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Training

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence by attending training, seminars or workshops. The training that will be attended during 2023 is as follows:

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries duties and responsibilities in accordance with the Regulation No.35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary Issuers or Public Companies regarding the appointment of the Corporate Secretary, as follows:

- a. Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in force in the field of capital market;
- b. Provide input to the Directors and Board of Commissioner of Issuers or public companies to comply with the provisions of the legislation in the field of Capital Market;
- c. Assist the Directors and Board of Commissioner in the implementation of corporate governance include the following:
 - i. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of Issuers or Public Companies;
 - ii. Submission of the report to the financial services authority timely;
 - iii. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - iv. Organization and documentation of meetings of Directors and/or the Board of Commissioner; and
 - v. Implementation of the orientation program against the Company for Directors and/or the Board of Commissioner.
- d. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of Issuers or public companies, the financial services authority, and other stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara hybrid pada tanggal 15 Juni 2022 sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta ketentuan pelaksanaan pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi Pemegang Saham dan pelaksanaan pemungutan suara secara elektronik yang disediakan oleh fasilitas eASY KSEI;
2. Menyelenggarakan paparan publik, konferensi investor, dan pertemuan media;
3. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat;
4. Berkomunikasi dengan OJK, Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyampaikan semua laporan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;
5. Pembuatan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan;
6. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;

Corporate Secretary Activities in 2023

In 2023, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. Holding the Annual General Meeting of Shareholders in a hybrid manner on 15 June 2022 in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as provisions for implementing electronic power of attorney (e-Proxy) for Shareholders and implementing electronic voting provided by KSEI's eASY facility;
2. Organizing public exposes, investor conferences, and media meetings;
3. Providing information disclosure to investors and the public;
4. Communicated with OJK, relevant Ministries and self-regulatory organisations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, as well as other related organisations, and submitted all reports and filings required by these institutions;
5. Preparation of the Company's Annual Report and Sustainability Report;
6. Coordinate Board of Directors meetings and prepare, store and document the Minutes of Board of Directors Meetings;

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Sebagai penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah membentuk Satuan Audit Internal yang independen terhadap unit operasional lainnya beserta dengan Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0005/SK-9159/BBR-JKT/0101/2012 tertanggal 3 September 2012. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi Audit Internal diperlukan dalam rangka memantau dan juga memastikan lancarnya kegiatan operasional Perseroan. Sistem Pengendalian Internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas yang disetujui oleh Manajemen Perseroan sehingga mampu secara efektif melakukan sistem pengendalian dan meminimalisasi resiko kerugian yang mungkin timbul bagi Perseroan. Selama tahun 2023, satuan internal audit telah melakukan aktivitas audit yang berfokus terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional Perseroan. Hasil audit dan temuannya telah disampaikan kepada *management* dan *user* terkait.

As the implementation of good corporate governance, the Company has established Internal Audit Units which are independent of other operational units along with the Internal Audit Charter based on decision letter of Director No. 0005/SK-9159/BBR-JKT/0101/2012 dated September 3, 2012. This is done in accordance with the Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit function is required in order to monitor and ensure the smoothness of the Company's operational activities. The Internal control system is stated in clear policies and procedures approved by the Company's Management that is capable of effectively performing control systems and minimize the risk of losses that may arise for the Company. During 2023, the unit of internal audit has conducted an audit activity that focuses on the efficiency and effectiveness of the Company's operations. The audit results and its findings have been presented to management and related user.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

ENDANG PRATIWI

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Internal Audit BBR sejak tanggal 22 November 2017, berdasarkan surat keputusan Direksi No.001/BBR-JKT/XI/2017. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Atmajaya pada tahun 2015 dan bekerja sebagai internal audit sejak 2017 sampai sekarang.

Pelatihan Internal Audit

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen dalam organisasi yang sama sekali tidak melaksanakan kegiatan operasional dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaporkan hasil temuannya kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Audit dan selama tahun 2023 Internal Audit telah melaksanakan program audit yang disetujui oleh Direktur Utama.

Piagam Unit Audit Internal

Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal memiliki piagam yang berisi pedoman uraian tugas dan tanggung jawab. Piagam/Pedoman telah disetujui oleh Direktur Utama maupun Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal wajib mematuhi etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menghindari dikenakannya sanksi oleh pihak yang berwenang.

INTERNAL AUDIT HEAD'S PROFILE

ENDANG PRATIWI

Indonesia Citizen, 30 years old. Domiciled in Jakarta, Indonesia. Appointed as the Company's head of Internal Audit since November 22, 2017, based on the decision letter of the Directors based No.001/BBR-JKT/XI/2017. Graduated from Faculty of Economics, Atmajaya University in 2015 and worked as internal audit since 2017 until now.

Internal Audit Training

Throughout 2023, there will be no education or training attended by Internal Audit.

Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit unit is an independent auditing team within the organization, isolated from conducting business operations and headed by a Head of Internal Audit. Head of the Internal Audit unit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioner. If the Head of Internal Audit does not qualify as an auditor for Internal Audit unit as stipulated in this regulation or failed due to incompetent performing tasks, the President Director could dismiss Head of Internal Audit after approval by the Board of Commissioner. In carrying out its task, the Internal Audit reporting the findings to the Board of Commissioner, the Directors and the Audit Committee and during the year 2023 the Internal Audit has been carrying out audit programs approved by the President Director.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit's Charter.

The Internal Audit Unit has a Charter contain guidelines of job descriptions and responsibilities. The Charter has been approved by both the President Director and the Audit Committee. In performing its duties, the Internal Audit Unit shall comply with the applicable business ethics, laws and regulations to avoid imposing sanctions by the authorities.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;
- b. Melakukan audit khusus atas permintaan dari manajemen;
- c. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
- d. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- e. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
- f. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- g. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- h. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
- i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan dan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan kepatuhan dan standarisasi Prosedur Operasional Standar;
- b. Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan;
- c. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- d. Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati;

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In performing its duties, the Internal Audit unit has the following tasks:

- a. Prepare the annual audit work plan including budget and resources, and coordinate with the audit committee of the Company;
- b. Conduct special audit upon request of management;
- c. Using the risk analysis to develop an audit plan;
- d. Assist the President Director in fulfilling the responsibilities of the Company's management by carry out the examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- e. Participate as advisors in designing a system;
- f. Ensuring all the Company's assets have been reported and guarded from damage and loss;
- g. Assess the quality of the work unit performance in the Company to suggest improvements and objective information about the activities which are examined on all levels of management;
- h. Implement audit operational and compliance on the activities management that aim to ensure that the policies, plans and procedures of the Company and applicable law have been implemented as intended;
- i. Report audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner for the significant findings as a result of the examination and monitor, analyze report on the follow-up improvements that have been suggested.

Internal Audit Unit Activities in 2023

In 2023, the main activities of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. Ensure compliance and standardization of Standard Operating Procedures;
- b. Measuring the level of efficiency and effectiveness of all Company activities;
- c. Prepare and implement an annual internal audit plan;
- d. Follow up on the implementation of agreed audit recommendations;

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit, paling sedikit 1 kali dalam setahun. Di sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali bersama Direksi dan dengan Dewan Komisaris/Komite Audit terkait rencana audit, temuan audit dan evaluasi atas temuan audit.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Auditor eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standard tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material.

Suatu audit meliputi pemeriksaan dan pengujian serta bukti-bukti yang mendukung dalam pengungkapan dalam Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Periode Audit

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2009. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace dan Karunawan yang berkedudukan di Jakarta sebagai auditor eksternal periode tahun buku 2023 untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen. Independensi yang dimaksud disini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja dan sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini didasarkan pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan dalam Surat Rekomendasi Komite Audit tertanggal 19 Juni 2023.

Pada tahun 2023 Perseroan melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan sebanyak 1 kali yaitu Audit laporan keuangan tahunan 2023.

Meeting Policy and Implementation

Internal Audit meetings are held periodically with the Board of Commissioners, Directors and/or Audit Committee, at least once a year. Throughout 2023, Internal Audit has held meetings 4 times, with the Board of Directors and with the Board of Commissioners/Audit Committee related to audit plans, audit findings and evaluation of audit findings.

External auditor has fundamental duty as a public accountant performing standards auditing established by The IAPI. Those standards require public accountants to plan and perform the audit obtain reasonable assurance about whether the Financial Statements are free of material mis-statement.

An audit includes examination and assess as well as proof of evidence supporting the disclosures in the financial statements as a whole.

Appointment of Public Accountant and Period of Audit

The company's financial report has been audited by public accountant beginning since 2009. The Company has appointed Certified Public Accounting Firm Hertanto, Grace and Karunawan which domiciled in Jakarta as External Auditor for year 2023 to conduct financial audit on the Company independently. Independence that was meant in here is about the opinion that has been given on Company's performance in the current year from the standpoint of an objective third party regarding the reasonableness, compliance and appropriateness of Company's financial statement in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the prevailing legislation. Appointment of public accountant is based on the approval of the Annual General meeting of shareholders on June 20, 2023 and are stated in The Recommendation Letter of the Audit Committee dated June 19, 2023.

In 2023 the Company conducted a financial audit of the Financial Statements 1 times, namely the 2023 annual financial report audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal yang dijalankan berdasarkan program audit tahunan. Program Audit diajukan per tahun sebagai kerangka kerja oleh Kepala Internal Audit berdasarkan *walkthrough* terhadap penerapan Standard Operational Prosedur yang dimiliki Perseroan. Perseroan melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

1. Penanganan dan pemutakhiran sistem operasional prosedur secara berkesinambungan.
2. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh Satuan Audit Internal.
4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap fraud/kecurangan oleh unit kerja Audit Internal.
5. Komitmen Manajemen dalam pelaksanaan audit kepatuhan Perseroan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal disusun agar dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pelaksanaan operasional berjalan secara efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi:

1. Sistem Pengendalian Keuangan
Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya yang terukur dan sesuai dengan proses serta peruntukannya.
2. Sistem Pengendalian Operasional
Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

The Internal Control system conducted by the Internal Audit unit which is run based on the annual audit program. The Audit program is presented annually as a framework by the Head of Internal Audit based on *walkthrough* on the Company's Standard Operational Procedure implementation. The Company perform internal control system which is manifested in the form of:

1. Handling and updating the system operational procedures continuously.
2. Disciplined and structured internal control environment within the Company by all levels of management.
3. Follow-up to the Internal Audit results by the forum of Directors and the Audit Committee and the improvement action status monitored by the Internal Audit unit.
4. The handling and follow-up of fraud/misconduct by Internal Audit unit.
5. Management commitment in the implementation of the Company's compliance audit.

Financial and Operational Control System

The internal control system is structured to provide assurance to stakeholders that operations are running effectively and efficiently, financial statements are accurate and reliable, and applicable regulations are complied with. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system. The internal control implemented by the Company includes:

1. Financial Control System
The Company implements a financial control system by controlling costs, through planning and spending that is measured and in accordance with the process and designation.
2. Operational Control System
Operational control system is performed through planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures with regard to aspects of safety, occupational health, and the environment.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

3. Sistem Pengendalian Kepatuhan

Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Satuan Audit Internal bertanggungjawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen atas profitabilitas dan citra perusahaan merupakan prioritas pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berdasarkan risiko. Pada tahun 2023, Audit Internal memusatkan kerjanya pada peningkatan pengendalian untuk masing-masing department operational. Temuan mengenai hal-hal tersebut akan dikomunikasikan kepada manajemen terkait dijenjang yang lebih tinggi. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan juga Komite Audit.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara berkala melakukan review atas efektivitas penerapan sistem pengendalian di lingkungan Perseroan. Review yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris terkait mekanisme, struktur dan kecukupan pengendalian internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan audit internal tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah cukup memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

3. Compliance Control System

Compliance control system with laws and regulations is carried out by following the development of laws and regulations, planning, monitoring, and evaluating the compliance with all of the Company's business activities.

Evaluation The Effectiveness Of Internal Control Systems

Internal control implementation evaluation is being done to evaluate the supervisory effectiveness and how to mitigate in order to convince the stakeholders that internal control practices have been quite adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Evaluation results become reference in improving system or policy that is more effective in carrying out the Company's operational activities. The Internal Audit unit is responsible for evaluating the implementation of the Internal Control System. Efforts to improve management control over profitability and corporate image is a priority execution of the audit. Internal audit performs audit plan using audit plan based on risk. In 2023, the Internal Audit focuses its work on improving the control for each operational department. Findings regarding such matters will be communicated to the related management at higher level. Internal audit report his findings directly to the President Director and the Audit Committee.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners periodically reviews the effectiveness of the implementation of the control system within the Company. Reviews conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners are related to the mechanism, structure and adequacy of the internal control.

Based on the review of the internal audit report year 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners concluded that the Internal Control system owned by the Company is sufficient and effective to protect the interests of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan bisnis yang mengandung risiko, Perseroan melaksanakan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek sesuai dengan rencana kerja dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) serta sesuai dengan ketentuan regulator.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan dalam memitigasi risiko yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risiko yang dihadapi Perseroan dibagi menjadi dua kategori yaitu Risiko yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan Risiko yang berhubungan dengan industri pelayaran.

Risiko Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha

1. Perseroan menghadapi risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak penyediaan Jasa oleh Perseroan.
2. Perseroan menghadapi fluktuasi dalam tarif sewa Kapal.
3. Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar uang.
4. Perseroan menghadapi risiko kenaikan harga bahan bakar.
5. Perseroan menghadapi risiko kredit pelanggannya.
6. Perseroan menghadapi risiko kehilangan sumber daya manusia.

Risiko Yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi ekonomi global dan regional, sosial, dan politik dapat mengurangi permintaan terhadap Jasa Perseroan.
2. Perseroan bergerak dalam industri yang sangat diatur.
3. Perseroan bergerak dalam industri yang kompetitif.

In carrying out risk-oriented business, the Company applies an effective risk management taking into consideration all aspects according to the work plans and prudential principles, and in accordance with the regulator's provisions.

The obtained identification results provide an overview of potential risks that exist as part of internal control activities. Application of Risk Management in the Company expected to facilitate management decision-making processes and to mitigate the risks that will affect going concern of the Company.

The risks faced by the Company and the mitigation measures are described as follows.

The risks faced by the Company are divided into two categories, namely risks related to business activities and risks related to the shipping industry.

Risks Associated With Business Activities

1. The Company deal with termination risk or discontinued the service contracts provided by the Company.
2. The Company deal with fluctuations in the vessel charter rate.
3. The Company deal with the risk of fluctuations in exchange rates.
4. The Company deal with risk of fuel price increases.
5. The Company deal with Customer Credit Risk.
6. The Company deal with risk of losing human resources.

Risks Related To The Shipping Industry

1. Global and regional economic conditions, social and political can reduce the demand for the Company's services.
2. The Company operates in an industry that is highly regulated.
3. The Company engages in an industry that is competitive.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan tingkat suku bunga pinjaman, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
2. Melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Perseroan juga secara reguler terus memantau kolektabilitas Piutang.
3. Perseroan mengasuransikan armada Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup dan memadai.
4. Perseroan selalu menjaga agar semua armada dan peralatan yang dimilikinya berada dalam kondisi prima dengan melakukan perawatan secara berkala dan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempunyai armada yang muda.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko ke depannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan kebijakan dan juga penyusunan anggaran sebagai dasar bagi praktek Manajemen Risiko Perusahaan untuk mulai menjalankan mitigasi dan kontrol di tahun 2024.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2023 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

Perkara Penting

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan maupun anak-anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara legal ataupun dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

The steps taken by the Company to manage the risks which may arise, whether the risks arising from physical and legal consequences and financial risk are as follows:

1. Minimize the loan interest rate, currency and market risks for all types of transactions.
2. Implements policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables. The Company also regularly monitors the collectability of Receivables.
3. The Company insure its fleet with sufficient and adequate coverage.
4. Always keep all the Company's fleet and the equipment in top condition by performing maintenance regularly and a policy to maintain a young fleet.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically reviews to ensure and improve the effectiveness of risk management implementation in the future. This is done by using the mechanism to measure gain/ loss in the plans and actions which were previously taken. The evaluation was then followed up with policies and also budgeting as a basis for the Company's Risk Management practices to implement mitigating and controlling plans in 2024.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and Directors assess that the implementation of the Company's risk management system throughout 2023 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to resolve various risks faced by the Company through appropriate procedures and mitigation measures, without causing other negative impacts.

Important Cases

In December 31, 2023, the Company and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Commissioner and Directors are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN COMPANY'S CODE OF CONDUCT AND CULTURE

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kode Etik Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ingin dicapai untuk semua lingkup kegiatan usaha Perseroan. Kode Etik Perusahaan memberikan jaminan bahwa semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Perseroan sudah sesuai dengan arah, tujuan, kebijakan dan nilai-nilai luhur Perseroan serta tatanan nilai yang berlaku umum.

Pokok-pokok Kode Etik antara lain mencakup :

- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.
- Etika Perusahaan dalam hubungannya dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang, pemegang saham dan masyarakat.
- Pedoman dan Etika Kerja Dewan Komisari dan Direksi.
- Etika karyawan dan hubungannya dengan sesama karyawan.
- Tata tertib bagi karyawan
- Kebijakan mengenai kerahasiaan Informasi.
- Kebijakan mengenai benturan kepentingan.
- Sanksi dan Pelanggaran

Keberlakuan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan wajib mematuhi Kode Etik, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik

Terhadap setiap pelanggaran Kode Etik, Perseroan telah menyiapkan sanksi yang tegas sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran terhadap Kode Etik.

Sosialisasi Kode Etik

Didalam kode etik Perseroan mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Perseroan yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat serta

The Company has in place Code of Conduct as part of Good Corporate Governance implementation. The Company's Code of Conduct is established by the Board of Commissioners and the Board of Directors and includes the basic principles of conduct that are consistent with the ethical values to be achieved for all business activities of the Company. The Company's Code of Conduct guarantees that all activities undertaken within the Company are in compliance with the company's noble direction, objectives, policies and values as well as the prevailing value structure.

The Principles of the Code of Ethics include:

- Vision, mission and Corporate Culture.
- Company's ethics in the relation with employee, customers, suppliers, shareholders dan community.
- Guidelines and work ethics of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Employee ethics and the relation with other employees.
- Rules for employee
- Policy of Confidentiality of Information
- Conflict of Interest Policy
- Sanction and violation.

Application of Code of Conduct

All Company personnel are obliged to comply with the Code of Conduct, starting from the employees, management, Board of Directors, and Board of Commissioners. It is to ensure that all business activities always adhere to the regulations applicable.

Violation and Sanctions of Code of Conduct

For each violation against the Code of Ethics, the Company applies strict sanctions according to the severity of the violation committed. Throughout 2023, the Company did not find any violation against the Code of Conduct.

Code of Conduct Socialization

In the Company's code of conducts, setting up guidelines to behave in an environment of internal employee relations at the Company, Board of Commissioner and Directors, as well as relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, government, community and the environment.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

lingkungan sekitar. Pedoman ini secara lisan disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik.

Selama tahun berjalan, Departemen Sumber Daya Manusia selalu berusaha mensosialisasikan hal-hal yang tidak sesuai dengan konsep kode etik Perseroan kepada karyawan dan dengan adanya sosialisasi ini akan membantu karyawan mengetahui apa yang diatur dalam kode etik Perseroan. Oleh karena itu karyawan Perseroan dituntut agar menerapkan Kode Etika dan Pedoman Berperilaku secara konsisten di seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta mendukung kinerja perseroan secara berkelanjutan.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan

- a. **Profesional**
Senantiasa mengerjakan tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.
- b. **Efektif**
Mencapai target kerja secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.
- c. **Disiplin**
Mengikuti dan menaati seluruh peraturan dan prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan kerja yang dilakukan.
- d. **Loyalitas**
Memiliki dedikasi tinggi dalam membangun Perusahaan dan dalam mencapai kesejahteraan bersama.
- e. **Inovatif**
Membuat sesuatu yang baru dan berbeda, baik dalam tindakan maupun ide di dalam setiap aktivitas pekerjaan demi memajukan Perseroan.

These guidelines are orally communicated to employees since they accepted to be the Company's employees and were socialized at every opportunity to employees to always remember and stick to it very well.

During the current year, The Human Resources Department is always trying to socialize the things that do not fit with the concept of a code of conduct to the Company's employees and through the socialization will help employees know what is set out in the Company's Code of Ethics. Therefore, the Company's employees are required to implement a Code of Ethics and Guidelines to behave consistently across activities, so that the Company's culture reflects principles of good corporate governance as well as support the Company's performance continuously will emerge.

Corporate Culture

Corporate culture are the values that guide, order and have control over the behavior of employees, members of the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations to achieve the goals in accordance with the Vision and Mission of the Company.

- a. **Professional**
To engage in the assigned duty and responsibilities in accordance with their expertise and skills.
- b. **Effective**
To achieve target performance in a timely manner by utilizing all existing resources.
- c. **Discipline**
To comply and conform to the prevailing rules and procedures in all activities.
- d. **Loyalty**
To be fully dedicated in developing the Company and attaining mutual welfare.
- e. **Innovative**
To generate new and unique ideas or actions in every activity for the development of the Company.

Kebijakan Anti-Fraud dan Antikorupsi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Perseroan dengan tegas menolak tindakan curang (fraud) dan korupsi. Hal ini tercermin dalam Kebijakan Anti Fraud & Anti Corruption Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris dan dimaksudkan untuk memberikan panduan terkait upaya pencegahan tindakan curang (fraud) dan korupsi, yaitu setiap tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau pihak lain yang berakibat merugikan keuangan Perseroan dan/atau negara, serta tindakan-tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pemberantasan tidak pidana korupsi, termasuk facilitating payment.

Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada karyawan darat maupun karyawan laut, baik karyawan baru maupun karyawan lama Perseroan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi-sanksi, antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, dan/atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penegakan kebijakan ini, setiap karyawan Perseroan dapat memberikan informasi/laporan mengenai pelanggaran atau dugaan pelanggaran kebijakan dengan menyampaikan informasi/laporan tersebut kepada atasan langsung atau atasan dari atasan langsung atau kepada Human Resource Development agar dapat diteruskan kepada pimpinan divisi, direktoran terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Employee Stock Ownership Program (ESOP) atau Management Stock Ownership Program (MSOP) untuk saham Perseroan.

Kebijakan Anti-Fraud dan Antikorupsi

The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, group or group interests.

The Company firmly stands against fraud and corruption. This commitment is reflected in the Company's Anti Fraud & Anti Corruption Policy. The Policy applies to all employees and members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to provide guidance regarding efforts to prevent fraud and corruption, which are actions taken to benefit oneself or third parties that is detrimental to the finances of the Company and/or the state, along with other actions that violate existing anti-corruption laws, including facilitating payment.

This policy has been socialized to shore based employee and seafaring employees, both new and existing employees of the Company.

Non-compliance to this policy may be subject to sanctions, among others in form of disciplinary action by the Company, termination of employment, and/or legal proceedings, both criminal and civil, in accordance with applicable regulations.

In enforcing this policy, employees may submit information/ report regarding violation or alleged violation of the policy by providing said information/ report to their direct superior or direct superior's superior or to Human Resource Development so that it can be forwarded to division heads, related directorates and the Internal Audit Unit, and will be managed jointly with related parties.

Employee and Management Stock Option Programme

Currently, The Company does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Programme (MSOP) for the Company's stock.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menyadari bahwa sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang mendukung peningkatan kualitas kegiatan usaha Perseroan. Diharapkan juga dengan adanya WBS, Perseroan akan dapat mengelola dan menyelesaikan permasalahan yang dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan.

Informasi – informasi yang dapat disampaikan melalui WBS antara lain terkait dengan pelanggaran atas kebijakan internal perusahaan, perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (fraud) sampai dengan adanya benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak – pihak internal Perseroan.

Untuk setiap informasi yang diberikan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran. Dalam menjamin kerahasiaan identitas pelapor, Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan berupa:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Human Resource Development melalui surat elektronik (e-mail) dengan alamat natalina@bbr.co.id dan melalui nomor hotline (+62)21-29529461/63 untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi atau direktorat terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku di Perseroan. Berdasarkan hal tersebut keputusan dan tindakan akan diambil oleh Perseroan untuk menyelesaikannya dengan juga selalu menjaga transparansi dalam prosesnya. Apabila terbukti melakukan pelanggaran maka pihak yang dilaporkan akan diberikan sanksi secara tegas dan adil oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak menerima pelaporan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran.

The Company realizes that the whistleblowing system (WBS) is a component of Good Corporate Governance that contributes to the improvement in the standard of the Company's business operations. It is also believed that the WBS will allow the company to manage and resolve problems that could have a negative impact on the company.

Information that can be submitted through WBS includes, among other things, violations of the company's internal policies, actions related to fraudulent conduct, and conflicts of interest committed by internal parties of the organization.

For any information provided, The Company is committed to providing support and protecting whistleblower who has good faith in reporting cases related to violations. In ensuring the confidentiality of whistleblowers' identity, the Company guarantees the protection and confidentiality of each whistleblower in the form of:

1. Protection of the confidentiality of whistleblowers' identity including information that can be used to contact them;
2. Protection against retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests; and
3. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Violation reports can be submitted through Human Resource Development via electronic mail (e-mail) to natalina@bbr.co.id and hotline number (+62)21-29529461/63 to be further forwarded to related division heads or directorates and Internal Audit Unit, and will be managed together with other parties related.

Every issue filed by the Company will be investigated in accordance with the Company's internal policies and methods. Based on this, the Company will make decisions and take actions to resolve issues while maintaining transparency throughout the process. If a violation is verified, the Company will impose strong and fair penalties on the notified party.

Throughout 2023, the Company did not receive any reports through the violation reporting system.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Pada era digitalisasi berbasis teknologi saat ini yang mampu menyentuh seluruh aspek bisnis menuntut penerapan teknologi informasi secara spesifik sesuai dengan bidangnya. Penerapan teknologi informasi tersebut mencakup semua media, peralatan, sistem dan perangkat yang dapat membawa beragam manfaat bagi Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penyediaan informasi terkini yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan Perseroan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan, meningkatkan akselerasi informasi, memudahkan kegiatan promosi, efektifitas kerja dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Adaptasi pun terus dilakukan oleh Perseroan dalam menjalankan bisnis baik dalam operasional maupun dalam berbagi informasi. Perusahaan telah menggunakan e-banking untuk pengelolaan rekening dan transaksi bank. Pertemuan dengan pihak eksternal dan internal dilakukan dengan memanfaatkan software virtual meeting seperti Microsoft Teams, Zoom dan Google Meet. Untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Luar Biasa digunakan e-proxy dan e-voting.

Dalam rangka memadukan proses informasi yang menyeluruh dari mulai pencatatan keuangan yang berbasis system accurate, personalia yang berbasis pada aplikasi talenta dan system krishand, serta pengelolaan data pada server menjadikan penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasi secara menyeluruh.

Perseroan juga senantiasa menerapkan inovasi dan memaksimalkan penggunaan teknologi terhadap armada kapal untuk berkomunikasi dan berkoordinasi. Pemanfaatan teknologi komunikasi seperti video call dan video conference juga dilakukan Perseroan untuk memudahkan komunikasi secara langsung untuk kebutuhan rapat, koordinasi, inspeksi, dan kunjungan wilayah operasional, baik di darat maupun di laut.

Di tahun 2023 ini Perseroan telah berinvestasi lebih banyak pada implementasi perangkat hardware dan software untuk meningkatkan proses bisnis dan produktivitas internal, yang pada akhirnya dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif.

Peningkatan Keamanan Dunia Maya

Perseroan menyadari sepenuhnya kebutuhan untuk menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik. Perseroan memiliki seorang Teknologi Informasi (TI) yang cakap dan bertanggung jawab untuk memback up data pada jangka waktu berkala dan menjaga agar data aman dari segala ancaman virus dan peretasan.

In era of digitalization based on technology effects all aspects of business demands the use of information technology adapted to the field. The use of information technology involves all media, equipment, systems, and technologies that can provide various advantages to the company. The Company believes that providing the most recent integrated information to support the Company's management is a strategic step toward improving the Company's performance, increasing information acceleration, facilitating promotional activities, increasing work effectiveness, and increasing customer satisfaction.

The Company continues to adapt to new normal operating conditions, both in terms of operations and information sharing. E-banking has been used by the company for account administration and bank transactions. Virtual meeting technologies like as Microsoft Teams, Zoom, and Google Meet are used for meetings with both external and internal participants. E-proxy and e-voting are used at the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary Meeting.

In order to integrate a comprehensive information processing from financial records based on an accurate system, personnel based on the talenta application and krishand system, as well as data management on the server, the delivery of information can be done more quickly and precisely. This can improve overall operating efficiency.

The Company always implement innovation and maximize the use of technology for the fleet to communicate and coordinate. Utilization of communication technology such as video call and video conference to facilitate direct communication for the purposes of meeting, coordination, inspection, and visit to operational areas, both on land and at sea.

In 2023, the Company has invest more in the adoption of hardware and software solutions to improve business processes and internal efficiency, which will allow for faster and more effective decision making.

Cyber Security Awareness

The Company is fully aware of the need to keep computer systems and electronic data safe. The Company has an Information Technology (IT) who is capable and responsible for backing up data periodically and keeping data safe from all threats of viruses and hacks.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

Untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem Teknologi Informasi yang baik, bagian TI akan bekerja sama dengan Unit Internal Audit untuk menguji dan memvalidasi kontrol terhadap akses secara berkala.

To assure the control of Technology Information, the IT will work closely with the Internal Audit Unit to test and validate access controls on a regular basis.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik disampaikan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, in implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by the OJK, the implementation of aspects and principles of good corporate governance are presented as follows:

PRINSIP	REKOMENDASI	PENERAPAN DI PERSEROAN
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in ensuring the Shareholders' rights		
Prinsip 1 : Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 : Increase the value of The General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham 1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Terpenuhi Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023, ketentuan mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak dari pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat adalah sebagaimana tercantum dalam Tata Tertib Rapat yang telah diunggah pada website Perseroan dan telah pula dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang Rapat serta pokok-pokoknya yang telah dibacakan oleh pembawa acara sebelum Rapat dimulai. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom serta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Pasal 15.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara). Fulfilled At The Company has a voting procedure that protects shareholders' independence. At the Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 20, 2023, the provisions for the meeting agenda decision making mechanism, and the procedure for respecting the rights of shareholders present to ask questions and/or opinions are as stated in the Rules of Conduct. The Meeting order was uploaded on the Company's website and was distributed to the shareholders before entering the Meeting room, with the main points read out by the Chairperson before the Meeting begins. The Company has appointed an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom and Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo SH, to carry out the vote counting process and/or validation. Article 15.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).

PRINSIP	REKOMENDASI	PENERAPAN DI PERSEROAN
	<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>1.2 All member of the Board of Directors and board of commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023.</p> <p>Fulfilled</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS held on June 20, 2023.</p>
	<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>1.3 A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Ringkasan Risalah RUPS diterbitkan melalui situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dan juga melalui situs sistem pelaporan dari OJK dan IDX. Ringkasan ini diterbitkan dua hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The summary of the AGM Minutes was published on the Company's website (in Indonesian and English) and also through the website reporting system of OJK and IDX. The summary was published two working day after the AGM.</p>
<p>Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2 : Improve quality of communication between the public Company and the shareholders or investors</p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>2.1 Public Company has a policy on communication with the shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau komunitas investasi melalui RUPS, paparan publik, serta melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan, aksi korporasi, serta keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The Company has a communication policy with Shareholders or the investment community through the GMS, public expose, through the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange's website regarding the publication of financial statements and annual reports, corporate actions, and other information disclosures in accordance with applicable regulations.</p>
	<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web</p> <p>2.2 Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui e-mail, faksimili, ataupun telepon yang telah diinformasikan dalam pada situs web.</p> <p>Fulfilled</p> <p>Shareholders or investors can communicate and/or obtain information about the Company by e-mail, facsimile, or telephone, which has been informed on the website.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP	REKOMENDASI	PENERAPAN DI PERSEROAN
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Aspect 2 : Board of Commissioners' Function and Role		
<p>Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3 : Strengthening the Board of Commissioners membership and composition</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p> <p>3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris. Di tahun 2023, 1 (satu) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perseroan (33%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The number of members of Board of Commissioners is already in line with the provisions of the Articles of Association and has considered the Company's current condition, which means, it shall have at least 2 members of Board of Commissioners. In 2023, 1 (one) of the 3 (three) members (33%) of the Board of Commissioners were independent. The Company thus goes beyond compliance with the OJK requirement that at least 30% of the Board must be independent commissioners, as stated in OJK No. 33/POJK.04/2014.</p>
	<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris sehingga mampu melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan dengan baik. Jumlah Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah 3 (tiga) orang. Profil Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan.</p> <p>Fulfilled</p> <p>Determination of the Board of Commissioners' membership composition is carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience of each member so they are able to carry out the Company's supervisory function properly. The total number of Board of Commissioners members as of December 31, 2022 was 3 (three) people.</p>
<p>Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4 : Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>4.1 The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris (Laporan dan Tanggung Jawab), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegal dan individu, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.</p> <p>Fulfilled</p> <p>As specified in the Board of Commissioners Charter (Reporting and Accountability), the Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance on a collegial and individual basis, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These criteria include their supervision of, and support for, the implementation of good corporate governance in the Company.</p>

PRINSIP	REKOMENDASI	PENERAPAN DI PERSEROAN
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Terpenuhi Dewan Komisaris telah memuat uraian penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau investor.
	4.2 Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Fulfilled The Board of Commissioners already includes the description of the Board of Commissioners' performance assessment in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or Investors.
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
	4.3 The Board of Commissioners have a policy on the resignation of members if they are involved in financial crime	Fulfilled The resignation policy for members of the Board of Commissioners refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Mei 2015 yang telah diperbaharui dengan SK Dekom No. 010/BBR/SK-Kom/VIII/2021 tertanggal 27 Agustus 2021. Komite ini memiliki kebijakan terkait proses nominasi Direksi di Perseroan guna kaderisasi kepemimpinan di Perseroan.
	4.4 The Board of Commissioners or committees that carry out the nomination and remuneration function formulate a succession policy in the nomination process for the Board of Directors.	Fulfilled The Company has a Nomination and Remuneration Committee, appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated 6 Mei 2015 which has been updated with SK Dekom No. 010/BBR/SK-Kom/VIII/2021 dated 27 Agustus 2021. This Committee has policies related to the process of nominating the Board of Directors in the Company for leadership regeneration in the Company.
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi		
Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 : Strengthening the Board of Directors membership and composition.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, di mana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama.
	5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Fulfilled The Company's Articles of Association stipulate that Board of Directors shall at least have 2 members, by considering the Company's condition and needs. Shareholders has decided to appoint 3 persons as members of Board of Directors to manage the Company, under the coordination of the President Director.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP	REKOMENDASI	PENERAPAN DI PERSEROAN
	<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>5.2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perseroan telah memastikan bahwa anggota Direksi memiliki beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya masing-masing.</p> <p>Fulfilled</p> <p>Members of Board of Directors have diverse expertise, knowledge, and experience necessary to perform the duties and functions of each one's position.</p>
	<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>5.3 Member of the Board of Director in charge of accounting or finance or shall have expertise in the field of accounting.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Direktur Perseroan yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The Company's Director in charge of accounting or finance has knowledge in finance and accounting sectors.</p>
<p>Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6 : Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>6.1 The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Penilaian kinerja Direksi diukur melalui pencapaian kinerja dengan merujuk pada target Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The Board of Directors' performance assessment is measured through the performance achievement that is referred to the Company's targets according to each one's duties and responsibilities.</p>
	<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.2 The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Penjelasan terkait penilaian kinerja sendiri Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham atau invest or.</p> <p>Fulfilled</p> <p>Description of the Board of Directors' self-assessment is already included in this Annual Report as a form of accountability of its duty implementation to the Shareholders or Investors.</p>
	<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>6.3 The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Fulfilled</p> <p>The resignation policy for members of the Board of Directors refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</p>

PRINSIP	REKOMENDASI	PENERAPAN DI PERSEROAN
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Terpenuhi Kebijakan untuk mencegah insider trading telah diatur dalam General Policy Perseroan, di mana seluruh insan Perseroan dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik. Fulfilled
	7.1 Public companies have a policy on preventing insider trading.	Policies to prevent insider trading are set out in the Company's General Policy, whereby all of the Company's employees are prohibited from trading shares or other securities based on information from within the company that has not been made public.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Terpenuhi General Policy Perseroan juga telah mengatur perilaku terkait etika kerja yang salah satunya memuat larangan keras terhadap bentuk-bentuk tindakan korupsi. Fulfilled
	7.2 Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.	The Company's General Policy also regulates behavior related to work ethics, one of which includes a strict prohibition on the forms of corruption.
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, yaitu proses pemilihan dilakukan berdasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas dan harga, serta dilaksanakan oleh karyawan yang tidak memiliki benturan kepentingan. Sedangkan, peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dilaksanakan melalui evaluasi dan upaya membangun hubungan yang lebih baik. Fulfilled
	7.3 Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	The Company has a supplier or vendor selection policy, in which the selection process is carried out based on the fulfillment of qualifications for quality and price standards, and carried out by employees who do not have a conflict of interest. Meanwhile, increasing the ability of suppliers or vendors is carried out through evaluation and efforts to build better relationships.
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi Sesuai dengan etika bisnis, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. Fulfilled
	7.4 Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	In accordance with business ethics, the Company is committed to fulfilling creditor rights according to the applicable regulations, and according to the agreements that have been agreed with creditors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN • CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP	REKOMENDASI	PENERAPAN DI PERSEROAN
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Terpenuhi Perseroan memiliki sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk secara leluasa melaporkan indikasi ataupun pelanggaran yang terjadi.
	7.5 Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Fulfilled The Company has a means for employees and external parties to freely report indications or violations that occur.
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja.
	7.6 The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Fulfilled The Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees by considering the performance assessment results.

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 : Strengthening Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	Terpenuhi Penyampaian informasi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, regulator, dan masyarakat telah dilakukan melalui situs web Perseroan dan juga situs web Bursa Efek Indonesia (IDX). Fulfilled Submission of Company information to Shareholders, investors, regulators, and the public is also done through the Company's website, and Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
	8.1 Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi Informasi terkait Pemegang Saham telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Fulfilled Information on Shareholders is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.
	8.2 The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	

107

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL
AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY



107

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY



"Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2023, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi."

"Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is provided in the 2023 Sustainability Report, which is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and the Sustainability Report 2023 are complementary."

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Laporan Tahunan merupakan tanggung jawab Manajemen PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan telah disetujui oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah :

The Annual Report are the responsibility of the Management of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and Directors, that the undersigned hereby :

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Latip
Komisaris Utama / President Commissioner



Leong Seng Keat
Komisaris / Commissioner




Kukuh Komandoko
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



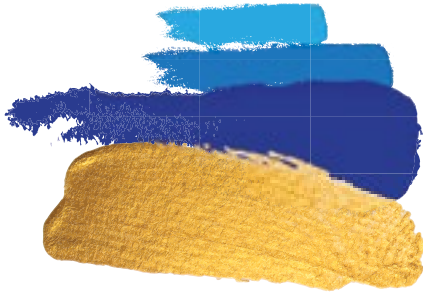
Na'im Machzyumi
Direktur Utama / President Director



Sean Lee Yun Feng
Direktur / Director



Lie Ly
Direktur / Director



**BINA
BUANA
RAYA**

**20
23**



**PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
Dan Entitas Anaknya**

***PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
And Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023 and 2022
And for the Years Then Ended
With Independent Auditor's Report*

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk



PT Pelayaran Nasional
BINA BUANA RAYA Tbk
www.bbr.co.id

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Na'im Machzyumi
Alamat kantor : TCC Batavia Tower One, Lt. 8
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili : Jl. Puspita Raya Blok J-1/19
RT 002/ RW003 Serpong
Telepon : 021-29529461
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lie Ly
Alamat kantor : TCC Batavia Tower One, Lt. 8
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili : Mitra Raya Blok F-2 No. 12B
Teluk Tering, Batam
Telepon : 021-29529461
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

1. Name : Na'im Machzyumi
Office Address : TCC Batavia Tower One 8th floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Domicile Address : Jl. Puspita Raya Blok J-1/19
RT 002/ RW003 Serpong
Telephone : 021-29529461
Title : President Director
2. Name : Lie Ly
Office Address : TCC Batavia Tower One 8th floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Domicile Address : Mitra Raya Blok F-2 No. 12B
Teluk Tering, Batam
Telephone : 021-29529461
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. the Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

INDONESIA
TCC Batavia Tower One,
8th Floor, Suite 08-09
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat
Indonesia 10220
T: +6221 2952 9461
F: +6221 2952 9462

SINGAPORE
86 Kolong Puking Road,
#05-01,
Hor Xee Business Centre,
Singapore 348524
T: +65 6741 2545
F: +65 6659 4695 /
+65 6659 4662

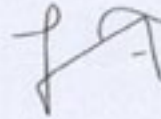


Your Steadfast Trusted Partner
in Marine Logistic Services

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors:*

Na'im Machzyumi
Direktur Utama, *President Director*

Lie Ly
Direktur/ *Director*

Jakarta, 25 Maret/March 25, 2024

INDONESIA

TCC Bellavia Tower One,
5th Floor, Suite 08-09
Jl. KCI Mas Herysur Kencana,
Jakarta Pusat
Indonesia 10220

T+ +6221 2952 5461
F+ +6221 2952 5462

SINGAPORE

66 Kolong Pudding Road,
#05-01,
Horizon Business Centre,
Singapore 349824

T+ +65 6747 2545
F+ +65 6639 4095 /
+65 6659 4612

Your Steadfast Trusted Partner
in Marine Logistic Services

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Penurunan Nilai Kapal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kapal Grup yang termasuk dalam aset tetap adalah sebesar \$20.610.073 (2022: \$23.211.064).

Grup secara berkala menelaah apakah terdapat indikasi bahwa kapal milik Grup mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengevaluasi jumlah nilai kapal yang dapat dipulihkan. Penentuan jumlah terpulihkan atas nilai kapal melibatkan ketidakpastian estimasi yang signifikan dan pertimbangan manajemen.

Jumlah terpulihkan didasarkan pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai kapal, sesuai dengan PSAK 48.

Grup menunjuk penilai profesional independen untuk melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dari kapal. Dalam menyiapkan laporan penilaian, beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh penilai profesional termasuk kondisi pasar kapal saat ini, penjualan kapal sejenis di pasar saat ini, spesifikasi dan kondisi masing-masing kapal serta biaya untuk pembeli pelaku pasar untuk memperoleh atau membangun aset pengganti utilitas sebanding, disesuaikan dengan keusangan kapal. Asumsi utama yang digunakan dalam menilai jumlah yang dapat diperoleh kembali antara lain dapat mencakup pertimbangan apakah kapal tersebut beroperasi atau ditambatkan, penjualan pasar yang dilaporkan saat ini dan penawaran yang diketahui untuk kapal pembanding serta perkiraan biaya penggantian kapal sejenis yang sebanding.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Impairment assesment of vessels

As of 31 December 2023, the Group's vessels included in fixed assets reported carrying amounts of \$20,610,073 (2022: \$23,211,064).

The Group regularly assesses whether there is any indication that the Group's vessel are impaired. If any such indication exists, the Group evaluates the recoverable amount of the vessels. The determination of the recoverable amount of vessels involves significant estimation uncertainty and management judgement.

The recoverable amount is based on higher of the fair value less cost of disposal and value-in-use of the vessels, based on SFAS 48.

The Group appointed an independent professional appraiser to carry out reviews on the recoverable amounts of vessels. In preparing the valuation reports, some of the factors considered by the professional appraiser include the current market conditions of the vessels, the recent market sales of the similar vessels, the specification and conditions of each vessel as well as the cost to a market participant buyer to acquire or construct a substitute asset of comparable utility, adjusted for obsolescence of the vessels. Key assumptions used in assessing recoverable amount among others may include consideration of whether the vessel is operational or laid up, the current reported market sales and known offers for comparative vessels as well as the estimated replacement costs of similar comparable vessels.

Karena tingkat pertimbangan yang tinggi dalam mengestimasi nilai dan signifikansi nilai tercatat kapal, kami menetapkan hal ini sebagai masalah audit utama.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Prosedur audit kami meliputi, dan tidak terbatas pada, berikut ini:

- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal yang dipekerjakan oleh manajemen;
- Menilai kesesuaian metodologi dan kewajaran masukan utama serta asumsi yang digunakan oleh penilai dalam penilaian. Dalam tinjauan tersebut, kami juga mempertimbangkan secara khusus penilaian manajemen saat ini; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan atas penurunan nilai kapal, jika ada, dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar \$2.377.542, yang mencakup 6,8% dari total asset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar \$2.580.270 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar \$202.728.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menerapkan metode yang disederhanakan, untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Penentuan KKE ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Due to the high level of judgement involved in estimating the value and the significance of the carrying amount of the vessels, we determined this as a key audit matter.

How the matter was addressed in our audit

Our audit procedures include, and are not limited to, the following:

- *Evaluated the competence, capabilities and objectivity of the external appraiser engaged by management;*
- *Assessed the appropriateness of the methodologies and the reasonableness of the key inputs and assumptions used by the appraiser in the valuation. In such review, we also considered specifically the management's assessment of in current condition; and*
- *Assessed the adequacy of the disclosures on the impairment of vessels, if any in the consolidated financial statements.*

2. Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of 31 December 2023, the Group's net trade receivables of \$2,377,542, which accounted for approximately 6.8% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of \$2,580,270 and an allowance for expected credit losses (ECL) of \$202,728.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognize allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rate are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The determination of ECL involves significant management estimates.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Prosedur audit kami meliputi, dan tidak terbatas pada, berikut ini:

- Melakukan pemahaman dan melakukan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha;
- Mengevaluasi kelayakan model KKE yang digunakan dan memeriksa kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE; dan
- Menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

How the matter was addressed in our audit

Our audit procedures include, and are not limited to, the following:

- Obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL for trade receivables;
- Evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of customers, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL; and
- Tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2023, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0136 / Public Accountant Registration No. AP.0136

25 Maret 2024/March 25, 2024

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 26.a, 27	7.669.988	5.960.501	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 3.u, 5, 9, 26.a, 27	658.000	338.000	Trade Receivables
Pihak Berelasi		1.719.542	2.515.050	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		96.873	188.659	Third Parties - Net
Persediaan	3.f, 6	48.960	73.256	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.b	60.937	71.754	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	10.254.300	9.147.220	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>10.254.300</u>	<u>9.147.220</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Bersih	3.h, 3.i, 3.u, 10	24.512.334	23.217.336	Fixed Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.n, 3.o, 9, 26.a	--	16.991	Due From Related Party
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 9, 11, 26.a	19.661	1.627.427	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>24.531.995</u>	<u>24.861.754</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>34.786.295</u></u>	<u><u>34.008.974</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	3.d, 3.n, 3.o, 9, 12, 26.a, 27	3.644.343	2.890.896	Related Party
Pihak Ketiga		226.185	329.959	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.o	8.535	--	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.l, 7.c	21.695	33.749	Taxes Payable
Beban Akrua	3.d, 3.n, 3.o, 13, 26.a, 27	200.976	284.826	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	3.t, 28	--	1.429.968	Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4.101.734</u>	<u>4.969.398</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.n, 3.o, 9, 26.a	904.362	3.304.362	Due to Related Party
Liabilitas Imbalan Kerja	3.p, 3.u, 14	16.443	21.340	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>920.805</u>	<u>3.325.702</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>5.022.539</u></u>	<u><u>8.295.100</u></u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp150 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham seri B				Capital Stock - Par Value of Rp150 (in full rupiah) par value per share of serie A and Rp50 (in full Rupiah) par value per share of serie B
Modal Dasar - 3.578.050.832 saham seri A dan 29.265.847.504 saham seri B				Authorized Capital - 3,578,050,832 shares of serie A and 29,265,847,504 share of serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.578.050.832 saham seri A dan 4.901.439.496 saham seri B	15	71.289.749	71.289.749	Issued and Fully Paid - 3,578,050,832 shares of serie A and 4,901,439,496 shares of serie B
Tambahkan Modal Disetor	3.m, 16	33.180.992	33.180.992	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.p, 3.u, 14	585.994	576.188	Other Comprehensive Income
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(75.322.979)	(79.363.055)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>29.763.756</u>	<u>25.713.874</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>34.786.295</u></u>	<u><u>34.008.974</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	3.k, 3.n, 9, 17	10.545.555	9.330.724	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.k, 3.n, 9, 18	(5.879.949)	(6.711.475)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		4.665.606	2.619.249	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3.k, 3.n, 9, 19	(917.800)	(1.082.228)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-Lain	3.k, 20	505.235	77.115	Other Income
Beban Lain-Lain	3.k, 21	(16.496)	(647.688)	Other Expenses
LABA USAHA		4.236.545	966.448	OPERATING PROFIT
Pendapatan Keuangan	3.k, 3.n, 22	96.194	102.216	Finance Income
Beban Keuangan	3.k, 3.n, 9, 23	(163.588)	(263.353)	Finance Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.169.151	805.311	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 7.a	(129.075)	(112.989)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		4.040.076	692.322	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	3.p, 14	9.806	22.994	Reameasurement of Post-employment Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		9.806	22.994	Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.049.882	715.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		4.040.076	692.322	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		4.049.882	715.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.r, 24	0,000476	0,000082	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity							
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Telaah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		54.270.862	33.306.963	553.194	30.000	(80.055.377)	8.105.642	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Perubahan Saham Baru Melalui Penawaran Umum Terbatas II	1. b, 15, 16	17.018.887	(125.971)	--	--	--	16.892.916	Issued of New Shares Through Second Limited Public Offering
Laba Tahun Berjalan Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	14	--	--	--	--	692.322	692.322	Profit For The Year Remeasurement of Post-employee Benefits
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		71.289.749	33.180.992	576.188	30.000	(79.363.055)	25.713.874	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	14	--	--	--	--	4.040.076	4.040.076	Profit For The Year Remeasurement of Post-employee Benefits
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		71.289.749	33.180.992	585.994	30.000	(75.322.979)	29.763.756	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		10.984.833	10.255.134	Cash Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Pihak Lainnya		(2.814.168)	(5.288.791)	Cash Payments to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(1.876.779)	(1.752.277)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(128.108)	(111.416)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Beban Keuangan		(176.176)	(259.965)	Payments of Financial Charges
Penerimaan Klaim Asuransi		--	116.744	Receipt from Vessel Insurance Claim
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		96.194	102.216	Receipts From Interest Income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.085.796	3.061.645	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10, 28	435.822	467.699	Proceed from Disposal of Property, Plant, and Equipment
Perolehan Aset Tetap	10, 28	(2.387.196)	(1.502.736)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	11	--	(1.300.000)	Advance for Property, Plant and Equipment Acquisition
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.951.374)	(2.335.037)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	9	(2.400.000)	(3.600.000)	Payment of Due to Related Party
Penambahan Saham Baru melalui Penawaran Umum Terbatas II	15, 26	--	3.018.887	Addition paid in Capital from Second Limited Public Offering
Biaya Emisi Saham Sehubungan Penawaran Umum Terbatas II	16	--	(125.971)	Stock Issuance Costs for Second Limited Public Offering
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.400.000)	(707.084)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.734.422	19.524	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(24.935)	21.892	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		5.960.501	5.919.085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		7.669.988	5.960.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:	4			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas		260	7.989	Cash on Hand
Bank		2.874.327	2.277.452	Cash in Banks
Deposito Berjangka		4.795.401	3.675.060	Time Deposits
Jumlah		7.669.988	5.960.501	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28

Additional information of Non Cash activities is presented in Note 28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Pebruari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 53 tanggal 15 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0140706.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dan angkutan sungai dan danau untuk barang khusus. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan kapal *self propelled barge* dan penunjang lepas pantai.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat, Indonesia. Kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan berlayar diperairan dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998.

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan No. S-14599/ BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13.348.180).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Augi Nugroho Hartadji SH, dated February 7, 1998. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 of Antonius Wahono P, SH, dated June 15, 2022, the shareholders have approved changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors and changes to the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0140706.AH.01.11.TAHUN 2022 dated July 21, 2022.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, marine transportation, shipping agency for shipping companies, tug boat shipping, shipping equipment rentals, domestic shipping, shipping and cargo, oil and gas transportation, chartering of vessel, shipping bureau and river and lake transportation for special goods. Currently, the Company is primarily engaged in the the rental of self propelled barge and offshore support vessels.

The Company's head office is located at TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta. The Company's assets operate in domestic seas and overseas. The Company has started its commercial operations in 1998.

b. Public Offering of Shares of The Group

On December 21, 2012, the Company has obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution No. S-14599/BL/2012 to conduct the initial public offering of 600,000,000 shares with the offering price of Rp230 per share so the proceed of the public offering totaling amounted Rp138,000,000,000 (equivalent to USD13,348,180).

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Penawaran Umum Efek Grup (Lanjutan)

b. Public Offering of Shares of The Group (Continued)

Pada tanggal 26 November 2014, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.600.001.170 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp230 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp368.000.269.100 (ekuivalen dengan USD29.624.045) dari pemegang saham Perusahaan.

On November 26, 2014, the Company's First Limited Public Offerings, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 1,600,001,170 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp230 (full Rupiah) per share, were declared effective. In relation to PUT I, The Company has received fund of Rp368,000,269,100 (equivalent to USD29,624,045) from the shareholders.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.901.439.496 lembar saham baru seri B dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp245.071.974.800 (setara dengan USD17.018.887) dari pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari non tunai sejumlah Rp201.600.000.000 (setara dengan USD14.000.000) yang berasal dari konversi utang usaha dari pihak berelasi dan dalam jumlah tunai sebesar Rp43.471.974.800 (Rupiah penuh) (setara dengan USD3.018.887).

On February 15, 2022, the company's Registration Statements to offer its second Limited Public Offering (PUT II) to shareholders, in regards of Issuance of Pre-emptive Rights amounted to 4,901,439,496 new shares serie B with a nominal value and exercise price of Rp50 (full Rupiah) per share, were declared effective. In connection with PUT II, the Company has received Rp245,071,974,800 (equivalent to USD17,018,887) from the Company's shareholders consist of non cash amount of Rp201,600,000,000 (equivalent to USD14,000,000) which came from the conversion of trade payables from related party and in cash amount of Rp43,471,974,800 (full amount) (equivalent to USD3,018,887).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. ("BEI")

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. ("IDX")

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

c. Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, and Employee

Berdasarkan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No.53 tanggal 15 June 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan direksi. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0140706.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Juli 2022.

Based on Notarial Deed No.53 of Antonius Wahono P, SH, dated June 15, 2022, the shareholders have approved the changes in the Group's board of Director. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decree No. AHU-0140706.AH.01.11.TAHUN 2022 dated July 21, 2022.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/
December 31, 2023 and 2022

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Latip
Leong Seng Keat
Kukuh Komandoko Hadiwidjojo

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Na'im Machzyumi
Sean Lee Yun Feng
Lie Ly

Board of Directors
President Director
Director
Director

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

c. Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, and Employee (Continued)

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The composition of the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

31 Desember 2023 dan 2022/
 December 31, 2023 and 2022

Komite Audit

Kelua
 Anggota
 Anggota

Kukuh Komandoko Hadiwidjojo
 Wahyudi Susanto
 Zulfitri Ramdan

Board of Directors

Chairman
 Member
 Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 11 orang (tidak diaudit).

Total employees of the Company and Subsidiaries ("Group") as of December 31, 2023 and 2022 are 11 employees (unaudited).

d. Entitas Anak

d. The Subsidiaries

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS) merupakan entitas anak yang didirikan di Singapura pada tanggal 24 Oktober 2011 dan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 33.124.077 lembar saham atau sebesar USD24.256.388 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 100%.

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS), is a subsidiary incorporated in Singapore on October 24, 2011 and has commenced operations on that date. The Company has ownership of 33,124,077 shares or USD24,256,388 as of December 31, 2023 and 2022. The Company has ownership as 100% of total issued shares.

Kegiatan usaha BBRS terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Main business of BBRS is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) merupakan entitas anak dari BBRS yang didirikan di Malaysia pada tanggal 12 November 2020. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, BBRS mempunyai 8.251.000 dan 251.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal USD1 per saham atau sebesar USD8.251.000 dan USD251.000. Kepemilikan BBRL adalah sebesar 100%.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) is a subsidiary of BBRS which was established in Malaysia on November 12, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, BBRS has 8,251,000 and 251,000 ordinary shares with a nominal value of USD1 per share or USD8,251,000 and USD251,000. Ownership of BBRL is 100%.

Kegiatan usaha BBRL terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Main business of BBRL is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Asset	
	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2023 USD	31 Desember/ December 31, 2022 USD
BBR Shipping Pte Ltd	100	100	8.567.990	9.031.789
BBR Shipping (L) Berhad	100	100	8.951.096	8.388.583

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 1 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. amendemen ini mengubah persyaratan PSAK 1 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. amendemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Paragraf pendukung dalam PSAK 1 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 16 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. amendemen tersebut melarang pengurangan terhadap biaya perolehan suatu aset tetap untuk setiap hasil penjualan barang yang diproduksi sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu hasil saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Oleh karena itu, Grup mengakui hasil penjualan dan biaya-biaya terkait dalam laba rugi. Grup mengukur biaya perolehan barang-barang tersebut sesuai dengan PSAK 14 Persediaan.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION

a. *New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2023 however did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial years are as follows:*

- *Amendment of SFAS 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies*

The Group has adopted the amendments to SFAS 1 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in SFAS 1 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

The supporting paragraphs in SFAS 1 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

- *Amendments to SFAS 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The Group has adopted the amendments to SFAS 16 for the first time in the current year. The amendments prohibit deducting from the cost of an item of property, plant and equipment any proceeds from selling items produced before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Consequently, the Group recognises such sales proceeds and related costs in profit or loss. The Group measures the cost of those items in accordance with SFAS 14 Inventories.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (Lanjutan)

Jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan mengungkapkan jumlah penjualan dan biaya yang tercatat dalam laporan laba rugi yang berkaitan dengan item yang diproduksi yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas, dan pada item mana jumlah tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 25 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. amandemen tersebut menggantikan definisi perubahan estimasi akuntansi dengan definisi estimasi akuntansi. Berdasarkan definisi baru, estimasi akuntansi adalah "jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran". Definisi perubahan estimasi akuntansi telah dihapus.

Amandemen tersebut juga memperjelas arti 'menguji apakah suatu aset berfungsi dengan sesuai'. PSAK 16 menetapkan hal tersebut sebagai penilaian apakah kinerja teknis dan fisik suatu aset sedemikian rupa sehingga mampu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (CONTINUED)

a. New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2023 however did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial years are as follows: (Continued)

- Amendments to SFAS 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (Continued)

If not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements shall disclose the amounts of proceeds and cost included in profit or loss that relate to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities, and which line item(s) in the statement of profit or loss and other comprehensive income include(s) such proceeds and cost.

- Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The Group has adopted the amendments to SFAS 25 for the first time in the current year. The amendments replace the definition of a change in accounting estimates with a definition of accounting estimates. Under the new definition, accounting estimates are "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". The definition of a change in accounting estimates was deleted.

The amendments also clarify the meaning of 'testing whether an asset is functioning properly'. SFAS 16 specifies this as assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. amandemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amandemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amandemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait, dengan pengakuan aset pajak tanggahan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (CONTINUED)

a. *New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2023 however did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial years are as follows: (Continued)*

- *Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The Group has adopted the amendments to SFAS 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to SFAS 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in SFAS 46.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes -International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (Lanjutan)

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

b. Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 73 Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 2 Laporan arus kas dan Amendemen PSAK 60 Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (CONTINUED)

a. New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2023 however did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial years are as follows: (Continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes -International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (Continued)

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

b. New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2024 are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendment SFAS 1 Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment SFAS 73 Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment SFAS 1 Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment SFAS 2 Statement of cash flows and Amendment SFAS 60 Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 74 Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- Amandemen PSAK 10 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian inii adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (CONTINUED)

c. New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2025 are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- SFAS 74 Insurance Contracts
- Amendment SFAS 74 Insurance Contracts: Initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information
- Amendment SFAS 10 The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States of America Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	31 Desember/ December 31, 2023
USD 1/Rupiah Indonesia (IDR)	0,000065
USD 1/Dolar Singapura (SGD)	0,759707
USD 1/Ringgit Malaysia (MYR)	0,216803
USD 1/Baht Thailand (THB)	0,029313
USD 1/Yen Jepang (JPY)	0,007106

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD). Transactions during the period involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

The rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
0,000064		USD 1/Indonesia Rupiah (IDR)
0,741153		USD 1/Singapore Dollar (SGD)
0,226066		USD 1/Malaysia Ringgit (MYR)
0,028894		USD 1/Thailand Baht (THB)
0,007474		USD 1/Japan Yen (JPY)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in current year.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the periodic review of the physical condition and turnover of the inventories.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

After initial recognition are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Kapal	8 - 20	5% - 12,5%	Vessels
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office Equipments

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Biaya pemugaran kapal (*docking*) dan perbaikan lambung kapal (*replating*) dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan periode pemugaran kapal berikutnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

h. Fixed Assets (Continued)

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts of any resulting gain or loss is reflected in the current year of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Vessel dry docking costs and hull repairs (*replating*) are dry docking costs which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

i. Impairment of Non - Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (Lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

i. Impairment of Non - Financial Assets (Continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

j. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Jual dan Sewa Balik

Jika entitas (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa
- pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 73.
- penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan
- pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

j. Leases

As Lessee

The Group assesses at contract inception date, whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset

Sales and Leaseback

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

If the asset transfer by seller-lessor met the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- lessor-lessee measure right-of-use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller lessee. Lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer lessor.
- buyer-lessor record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing PSAK 73.
- seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing PSAK 71: Financial Instrument.
- buyer-lessor did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessor record financial asset by implementing PSAK 71: Financial Instruments

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan pengakuan pendapatan dengan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

j. Leases (Continued)

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

k. Revenues and Expenses Recognition

The Group applies revenue recognition by fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis.

l. Income Tax

Non Final Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. here the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing- masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No.29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- i. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

n. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
- i. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

n. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes: (Continued)

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (Continued)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Group's parent.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

o. Instrumen Keuangan

o. Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dan lain-lain.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified, or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (Continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net off directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans, lease liabilities, financing payables, and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as of FVTPL.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup juga instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as of FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent initial recognition, long-term interest-bearing loans and other borrowings are measured at acquisition cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii) Utang dan Akrua (Lanjutan)

atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

ii) Payables and Accruals (Continued)

the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020 for the year ended December 31, 2023 and 2022. No funding has been made to the defined benefit plans.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan yang lebih rendah.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

- demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam grup memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrument ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham treasuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

t. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penyewaan kapal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognized on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

r. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

s. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

t. Customers Advances

Customer advances are an advance received from the customer related to charter of vessel.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

u. Critical Accounting Estimates and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disesuaikan dalam Catatan 10).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset is presented in Note 10).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (penghasilan) neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Employee Benefits

The present value of the post employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Penurunan Nilai Kapal

Kapal akan diuji atas penurunan nilainya Ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok atau kelompok kapal.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada piutang usaha

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Dalam mempertimbangkan dampak lingkungan ekonomi pada tarif perhitungan kerugian kredit ekspektasian, Grup menilai, misalnya, tingkat pertumbuhan produksi domestik bruto negara (yaitu Indonesia dan Singapura) dan tingkat pertumbuhan industri utama tempat pelanggannya beroperasi. Grup menyesuaikan, seperlunya, matriks penyisihan pada setiap tanggal pelaporan. Perkiraan tarif kerugian kredit ekspektasian tersebut mungkin tidak mewakili gagal bayar sebenarnya di masa mendatang. Penyisihan kerugian ekspektasi atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah USD202.728 dan USD163.531 (Catatan 5).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

u. *Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)*

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

Vessel Impairment

Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

Measurement of Expected Credit Losses of trade receivables

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

In considering the impact of the economic environment on the expected credit losses rates, the Group assesses, for example, the gross domestic production growth rates of the countries (i.e. Indonesia and Singapore) and the growth rates of the major industries in which its customers operate. The Group adjusts, as necessary, the allowance matrix at each reporting date. Such estimation of the expected credit losses rates may not be representative of the actual default in the future. The expected loss allowance on the Group's trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are USD202,728 and USD163,531, respectively (Note 5).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 3o). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.o.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

u. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3o). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Classification of Financial Assets and Liability

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.o.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

v. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan (PSAK 46) dan PSAK 24 Imbalan Kerja (PSAK 24);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

v. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes (PSAK 46) and PSAK 24 Employee Benefits (PSAK 24), respectively*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (PSAK 58) and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

v. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

v. Business Combinations (Continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

w. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

w. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

x. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

x. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

x. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas		
Dolar AS	--	7.735
Mata Uang Asing		
Rupiah	260	254
Jumlah Kas	<u>260</u>	<u>7.989</u>

Bank - Pihak Ketiga
Dolar AS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.280	338.325
PT Bank UOB Indonesia	225.065	713.662
Malayan Banking Berhad	40.226	2.607
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.295	343.760
PT Bank Mega Tbk	35.342	--
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	28.194	165.998
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	17.250	--
Sub Jumlah	<u>615.652</u>	<u>1.564.352</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Cash on Hand		
US Dollar	--	7.735
Foreign Currencies		
Rupiah	260	254
Total Cash on Hand	<u>260</u>	<u>7.989</u>

Cash in Banks - Third Parties
US Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.280	338.325
PT Bank UOB Indonesia	225.065	713.662
Malayan Banking Berhad	40.226	2.607
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.295	343.760
PT Bank Mega Tbk	35.342	--
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	28.194	165.998
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	17.250	--
Sub Total	<u>615.652</u>	<u>1.564.352</u>

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

	2023	2022	
Bank - Pihak Ketiga (Lanjutan)			Cash in Banks - Third Parties (Continued)
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.932	148.818	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.418	193.917	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.664	16.694	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	525	11.394	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>76.539</u>	<u>370.823</u>	Sub Total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited	51.309	23.974	United Overseas Bank Limited
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	1.495	67.321	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Sub Jumlah	<u>52.804</u>	<u>91.295</u>	Sub Total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	393.396	250.982	Standard Chartered Bank Malaysia Berhad
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank Mega Tbk	1.735.936	--	PT Bank Mega Tbk
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	<u>2.874.327</u>	<u>2.277.452</u>	Total Bank - Third Parties
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	2.160.000	--	Standard Chartered Bank Malaysia Berhad
PT Bank Mega Tbk	2.000.000	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.080	600.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>4.309.080</u>	<u>600.000</u>	Sub Total
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	415.360	2.734.800	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.961	318.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	22.260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>486.321</u>	<u>3.075.060</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>4.795.401</u>	<u>3.675.060</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>7.669.988</u>	<u>5.960.501</u>	Total Time Deposits
	2023	2022	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
Rupiah	2,25%-4,25%	2,25% - 4,25%	Rupiah
Dolar AS	0,01%-5,50%	0,75% - 3,00%	US Dollar
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

Kas dan setara kas pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and 2022 represent balances to third party and not pledged.

5. PIUTANG USAHA	2023		2022	
a. Berdasarkan Pelanggan				
	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 9)	658.000	338.000		<i>Related Parties (Note 9)</i>
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
Synergy Marine (L) Limited	888.149	1.114.631		<i>Synergy Marine (L) Limited</i>
Medco E&P Natuna Limited	626.505	--		<i>Medco E&P Natuna Limited</i>
PT Cipta Mandiri Investama	107.853	105.692		<i>PT Cipta Mandiri Investama</i>
PT Pelayaran Bahtera				<i>PT Pelayaran Bahtera</i>
Adhiguna (Persero)	105.834	92.318		<i>Adhiguna (Persero)</i>
Husky-CNOOC Madura Limited	--	485.272		<i>Husky-CNOOC Madura Limited</i>
PT Duta Lintas Lautan	--	436.668		<i>PT Duta Lintas Lautan</i>
Premier Oil Natuna Sea B.V.	--	353.800		<i>Premier Oil Natuna Sea B.V.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	193.929	90.200		<i>Others (each below USD100,000)</i>
Sub Jumlah	1.922.270	2.678.581		<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(202.728)	(163.531)		<i>Less: Allowances for Impairment losses</i>
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih	1.719.542	2.515.050		<i>Subtotal Third Parties - Net</i>
Jumlah	<u>2.377.542</u>	<u>2.853.050</u>		<i>Total</i>
b. Berdasarkan Umur				
	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
Belum Jatuh Tempo	553.435	1.495.405		<i>Current</i>
Lewat Jatuh Tempo:				<i>Past Due:</i>
1 - 30 Hari	615.982	616.119		<i>1 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	334.670	206.909		<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	199.591	196.623		<i>61 - 90 Days</i>
> 90 Hari	876.592	501.525		<i>> 90 Days</i>
Sub Jumlah	2.580.270	3.016.581		<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(202.728)	(163.531)		<i>Less: Allowances for Impairment</i>
Jumlah	<u>2.377.542</u>	<u>2.853.050</u>		<i>Total</i>
c. Berdasarkan Mata Uang				
	<u>2023</u>	<u>2022</u>		
Dolar AS	2.279.660	2.332.341		<i>US Dollar</i>
Mata Uang Asing				<i>Foreign Currencies</i>
Rupiah	300.610	684.240		<i>Rupiah</i>
Sub Jumlah	2.580.270	3.016.581		<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(202.728)	(163.531)		<i>Less: Allowances for Impairment</i>
Jumlah	<u>2.377.542</u>	<u>2.853.050</u>		<i>Total</i>

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo Awal	163.531	164.639	Beginning Balance
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 19)	36.230	117.463	Provisions during The Year (Note 19)
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 20)	--	(12.506)	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowed (Note 20)
Penghapusan Piutang	--	(105.794)	Write-off
Efek Selisih Kurs	2.967	(271)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir	<u>202.728</u>	<u>163.531</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

An analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade receivables used as collateral.

6. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal Grup sebesar USD96.873 dan USD188.659 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

6. INVENTORY

This represents fuel inventories used for the Group's vessel operations amounted to USD96,873 and USD188,659 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Beban bahan bakar yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD706.067 dan USD1.441.830 (Catatan 18).

The fuel expenses recognized for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD706,067 and USD1,441,830, respectively (Note 18).

Menimbang nilai persediaan yang relatif kecil maka Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Considering the relatively small amount of inventories, the Group does not insure its inventory.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories used as collateral.

7. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak Penghasilan

	2023	2022	
Pajak Kini: Final Perusahaan	<u>129.075</u>	<u>112.989</u>	Current Tax: Final The Company
Jumlah	<u>129.075</u>	<u>112.989</u>	Total

7. TAXATION

a. Income Tax Expense

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expense (Continued)

Perhitungan atas pajak sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tax computation related to the Group's charter revenues and vessels operation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan Sewa dan Pengoperasian Kapal:			Revenues from Charter and Operation of Vessels:
Entitas Induk	10.545.555	9.159.119	Parent Entity
Entitas Anak	--	171.605	Subsidiary
Jumlah	10.545.555	9.330.724	Total
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Entitas Induk - Final	129.075	112.989	Parent Entity - Final
Jumlah	129.075	112.989	Total
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak Selama Periode Berjalan	(124.303)	(109.184)	Current Period Tax Payments
Utang Pajak Penghasilan	4.772	3.805	Income Tax Payable

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial dengan laba kena pajak Grup sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:¶

A reconciliation between commercial income (loss) before tax with the Group's taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4.169.151	805.311	Profit Before Income Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Rugi Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	546.201	21.437	Less: Loss of Subsidiaries Before Estimated Income Tax
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	4.715.352	826.748	Profit Before Estimated Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal:			Tax Corrections:
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(10.545.555)	(9.159.119)	Operating Revenues Subjected to Final Income Tax
Beban Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	6.205.717	7.622.732	Expenses on Income Subjected to Final Income Tax
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(96.194)	(102.216)	Interest Income Subjected to Final Income Tax
Lain-lain	(882.265)	663.684	Others
Jumlah	(5.318.297)	(974.919)	Total
Taksiran Laba (Rugi) Kena Pajak	(602.945)	(148.171)	Estimated Taxable Income (Loss)
Estimasi Rugi Pajak Tahun 2020	(16.636.997)	(16.636.997)	Estimated Fiscal Loss for Year 2020
Estimasi Rugi Pajak Tahun 2021	(4.961.837)	(4.961.837)	Estimated Fiscal Loss for Year 2021
Estimasi Rugi Pajak Tahun 2022	(148.171)	--	Estimated Fiscal Loss for Year 2022
Akumulasi Rugi Pajak	(22.349.950)	(21.747.005)	Accumulated Fiscal Losses
Pajak Kini Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku	--	--	Current Tax Based On Current Tax Rate

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan.

b. Pajak Dibayar Di Muka

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan - Bersih	48.960	73.256
Jumlah	<u>48.960</u>	<u>73.256</u>

c. Utang Pajak

	2023	2022
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	9.503	20.666
Pasal 26	6.878	8.276
Pasal 15	4.772	3.805
Pasal 23	542	1.002
Jumlah	<u>21.695</u>	<u>33.749</u>

7. TAXATION (CONTINUED)

a. Income Tax Expense (Continued)

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Taxable income in such above reconciliation will be used as the basis of the filling Annual Tax Return of Income Tax.

b. Prepaid Tax

The Company
 Value Added Taxes Input - Net
 Total

c. Tax Payable

Income Tax:
 Article 21
 Article 26
 Article 15
 Article 23
 Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2023	2022
Biaya Dibayar di Muka:		
Asuransi	22.155	23.660
Lain-lain	30.461	29.859
Sub Jumlah	<u>52.616</u>	<u>53.519</u>
Uang Muka:		
Uang Muka Operasional	8.321	18.235
Jumlah	<u>60.937</u>	<u>71.754</u>

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid Expenses:
 Insurance
 Others
 Sub Total

Advances:
 Operation Advances
 Total

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

9. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Berelasi

- 1) Marco Polo Shipping Pte. Ltd., Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd., PT Marcopolo Shippyard, PT Marco Polo Indonesia, Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Marco Polo Marine Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., merupakan entitas sepengendalian;
- 2) Sally dan Latip adalah pemegang saham;
- 3) Direksi dan Dewan Komisaris merupakan manajemen kunci Grup.

a. Nature of Relationship

- 1) Marco Polo Shipping Pte. Ltd., Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd., PT Marcopolo Shippyard, PT Marco Polo Indonesia, Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Marco Polo Marine Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., are under common control entities;
- 2) Sally and Latip are shareholders;
- 3) Directors and Board of Commissioner are key management of the Group.

b. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.c.

b. Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioner and Directors as disclosed in Note 1.c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Dewan Direksi/ Board of Director	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner	Dewan Direksi/ Board of Director	Dewan Komisaris/ Board of Commissioner
Imbalan Jangka Pendek/ Short-term Benefit	171.989	18.974	158.135	18.594
Jumlah/Total	171.989	18.974	158.135	18.594

c. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan oleh Grup dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama dan mempunyai persyaratan dan kondisi yang setara dengan pihak ketiga

c. Balance and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, transactions with related parties carried out by the Group with the terms and conditions have been agreed upon and have similar terms and conditions as with third parties.

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	31 Desember/		31 Desember/		
	Desember 31, 2023	Desember 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2023	31 Desember/ Desember 31, 2022	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
Marco Polo					
Shipping Pte. Ltd.	338.000	338.000	0,97%	0,99%	Marco Polo Shipping Pte. Ltd.
MP Offshore Pte. Ltd.	320.000	--	0,92%	0,00%	MP Offshore Pte. Ltd.
Jumlah	658.000	338.000	1,89%	0,99%	Total
Piutang Pihak Berelasi-					
Non Usaha					Due From Related Party
Marco Polo					Marco Polo
Offshore (IV) Pte. Ltd.	--	16.991	0%	0,05%	Offshore (IV) Pte. Ltd.
Jumlah	--	16.991	0%	0,05%	Total

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

c. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pihak berelasi – non usaha dari Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. merupakan piutang non usaha terkait pinjaman yang diberikan sehubungan dengan biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Utang usaha kepada pihak berelasi lainnya pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang usaha sehubungan dengan pembelian dan perbaikan kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang pihak berelasi - non usaha kepada Marco Polo Marine Ltd. masing-masing sebesar USD904.362 dan USD3.304.362 merupakan utang non usaha terkait dengan pengambilalihan sebagian utang Perusahaan (Entitas Induk) pada United Overseas Bank Ltd. (UOB) sesuai dengan perjanjian jual beli utang yang disepakati antara UOB dengan Marco Polo Marine Ltd. pada tanggal 13 Oktober 2020 dan selanjutnya tertuang dalam perjanjian pengambilalihan utang antara Perusahaan dan Marco Polo Marine Ltd. pada tanggal 14 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan utang, Perusahaan wajib mengembalikan nilai tersebut selama 60 bulan dimana pembayaran pokok utang dimulai pada bulan ke-13 terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan dikenakan bunga sebesar 2,5% ditambah SIBOR.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban akrual atas bunga terkait dengan transaksi ini adalah sebesar USD6.098 dan USD18.686 atau sebesar 0,12 dan 0,23% terhadap jumlah liabilitas. Jumlah beban bunga terkait transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar USD152.688 dan USD249.579 atau sebesar 93,34% dan 94,77% terhadap jumlah beban keuangan (Catatan 13).

Pada 27 September 2022, Perusahaan (Entitas Induk) mengadakan perjanjian dengan PT Marcopolo Shipyard untuk melakukan pembelian kapal jenis self propelled barge sebesar USD6.500.000. Atas pembelian ini Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD3.900.000 berdasarkan progress konstruksi kapal. Pada tanggal 31 Desember 2023, pengerjaan aset dalam penyelesaian berupa pembuatan kapal dengan persentase penyelesaian sebesar 68%.

9. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

c. Balance and Transactions with Related Parties (Continued)

As of December 31, 2022, due from related party of Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd. represents non trade receivables related to the loans made in connection with operational costs that have been paid in advance by the Company.

The trade payables to other related parties as of December 31, 2023 and 2022 mainly represent payables related to purchasing and maintenance of vessel.

As of December 31, 2023 and 2022, due to related party – non trade to Marco Polo Marine Ltd. amounted to USD904,362 and USD3,304,362, respectively represents non trade payable related to the takeover of part of the Company's (Parent Entity) loan to United Overseas Bank Ltd. (UOB) in accordance with the debt purchase agreement agreed between UOB and Marco Polo Marine Ltd. on October 13, 2020 and further stipulated in the debt takeover agreement between the Company and Marco Polo Marine Ltd. on October 14, 2020.

Based on this debt takeover agreement, the Company is required to return the debt amount for 60 months with principal repayment to begin only from the 13th month onwards starting the date of the agreement and bears interest at 2.5% plus SIBOR.

As of December 31, 2023 and 2022, total accrued interest expense related to this transaction amounted to USD6,098 and USD18,686 or 0.12% and 0.23% of total liabilities. Total interest expense related to this transaction for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD152,688 and USD249,579 or 93.34% and 94.77% of total finance costs (Note 13).

On September 27, 2022, the Company (Parent Entity) entered into an agreement with PT Marco Polo Shipyard to purchase a self propelled barge vessel for USD 6,500,000. For this purchase, the Company has made a payment of USD3,900,000 based on construction of vessel progress. As of December 31, 2023, construction in progress represents manufacture of vessel with completion percentage of 68%.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	1 Januari/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan <i>/ Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	31 Desember <i>/December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan						Carrying Value:
Kapal	46.243.933	784.900	(7.032.686)	--	39.996.147	Building
Kendaraan	206.612	--	--	--	206.612	Vehicle
Peralatan Kantor	250.385	--	--	--	250.385	Equipment
Aset dalam Penyelesaian	--	2.600.000	--	1.300.000	3.900.000	Construction in Progress
Jumlah	<u>46.700.930</u>	<u>3.384.900</u>	<u>(7.032.686)</u>	<u>1.300.000</u>	<u>44.353.144</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal	23.032.869	1.769.420	(5.416.215)	--	19.386.074	Vessel
Kendaraan	205.320	1.294	--	--	206.614	Vehicle
Peralatan Kantor	245.405	2.717	--	--	248.122	Equipment
Jumlah	<u>23.483.594</u>	<u>1.773.431</u>	<u>(5.416.215)</u>	<u>--</u>	<u>19.840.810</u>	Total
Nilai Buku	<u>23.217.336</u>				<u>24.512.334</u>	Book Value
	1 Januari/ <i>January 1, 2022</i>	Penambahan <i>/ Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	31 Desember <i>/December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan						Carrying Value:
Kapal	46.644.717	1.500.000	1.900.784	--	46.243.933	Building
Kendaraan	206.612	--	--	--	206.612	Vehicle
Peralatan Kantor	252.161	2.736	4.512	--	250.385	Office Equipment
Jumlah	<u>47.103.490</u>	<u>1.502.736</u>	<u>1.905.296</u>	<u>--</u>	<u>46.700.930</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal	22.343.621	2.186.942	1.497.694	--	23.032.869	Vessel
Kendaraan	201.437	3.883	--	--	205.320	Vehicle
Peralatan Kantor	247.358	2.559	4.512	--	245.405	Office Equipment
Jumlah	<u>22.792.416</u>	<u>2.193.384</u>	<u>1.502.206</u>	<u>--</u>	<u>23.483.594</u>	Total
Nilai Buku	<u>24.311.074</u>				<u>23.217.336</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 18)	1.769.420	2.186.942	Cost of Revenue (Note 18)
Beban Usaha (Catatan 19)	4.011	6.442	Operating Expense (Note 19)
Jumlah	<u>1.773.431</u>	<u>2.193.384</u>	Total

Pada tahun 2023, pengurangan aset tetap terutama merupakan penjualan atas kapal Nusantara 3004, Nusantara 3006, Buana 2001, dan Bina Marine 99. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

In 2023, the reduction in fixed assets mainly represents the sale of vessels Nusantara 3004, Nusantara 3006, Buana 2001, and Bina Marine 99. The sales of these vessels were made with third parties.

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Pada tahun 2022, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal Nusantara 3003. Penjualan kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

In 2022, the reduction in fixed assets represents the sale of vessels Nusantara 3003. The sale of this vessel was made with third parties.

Rincian nilai tercatat atas aset yang dilepas beserta harga jual dan rugi pelepasannya:

Details of the carrying value of the assets that are disposed with related total selling price and loss on disposal:

	2023	2022	
Nilai Tercatat	1.616.471	403.090	Carrying Value
Harga Jual *)	1.857.255	467.699	Selling Price *)
Keuntungan Pelepasan			Gain on Disposal of
Aset Tetap (Catatan 20 dan 21)	240.784	64.609	Fixed Assets (Notes 20 dan 21)

*) Harga jual aset tetap terkait penjualan kapal masing-masing sebesar USD1.857.255 dan USD467.699 telah diterima Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 yang dicatat pada uang muka pelanggan (catatan 28).

*) Part of the selling price of fixed assets related to the sale of vessels amounted to USD1,857,255 and USD467,699, respectively, was received by the Company in 2023 and 2022 which was recorded in customer advances (notes 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 1 kapal *self propelled barge* yang dibeli dari pihak ketiga serta 4 kapal penunjang lepas pantai yang seluruhnya merupakan pembelian dengan PT Marco Polo Indonesia dan Marco Polo Offshore Pte. Ltd., pihak berelasi. Tidak terdapat aset tetap Grup yang dijadikan sebagai jaminan utang.

As of December 31, 2023, the Group owns 1 self propelled barge which bought from third parties and 4 offshore support vessels which all represents purchases from PT Marco Polo Indonesia and Marco Polo Offshore Pte. Ltd, related party. There are no fixed assets owned by Group used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi aset tetap merupakan reklasifikasi dari aset tidak lancar terkait uang muka pembelian aset tetap.

As of December 31, 2023, the reclassification of fixed assets represents the reclassification of non-current assets related to advances for the purchase of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian berupa pembuatan kapal dengan persentase penyelesaian sebesar 68% dan estimasi penyelesaian pada pertengahan tahun 2024.

As of December 31, 2023, construction in progress represents manufacture of vessel with a completion percentage of 68% and estimated completion at the mid of 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat sebagian aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar USD5.106.328 dan USD5.131.833.

As of December 31, 2023 and 2022, there are some fixed assets that have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations at cost of USD5,106,328 and USD5,131,833, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut (*marine hull*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD23.800.000 dan USD88.800.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD23.800.000 and USD88.800.000, respectively.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there were no event or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Uang Muka:			Advances:
Pembelian Peralatan Kantor	5.021	--	Purchase of Office Equipment
Pembelian Kapal - Pihak berelasi (Catatan 9)	--	1.300.000	Purchase of Vessel - Related Parties (Notes 9)
Jaminan Deposit (Catatan 9 dan 29)	14.640	45.322	Security Deposits (Notes 9 and 29)
Jaminan Pelaksanaan	--	282.105	Performance Bond
Jumlah	<u>19.661</u>	<u>1.627.427</u>	Total

Jaminan pelaksanaan pada 31 Desember 2022 merupakan bank garansi dalam bentuk deposito pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas kontrak sewa kapal pendukung lepas pantai kepada beberapa pelanggan.

Performance bond as of December 31, 2022 represents guarantee bank in form of time deposits at PT Asuransi Sinar Mas, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of offshore vessel lease contracts to several customers.

Jaminan deposit merupakan jaminan penyewaan ruang perkantoran dengan luas sekitar 266,09 m2 yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia.

Security deposit is deposit for the rental of office space with an area of around 266.09 m2 located in The City Tower Batavia building.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	3.644.343	2.890.896	Related Party (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Satria Laut Perkasa	70.984	69.562	PT Satria Laut Perkasa
CV Anugerah Bumi Resik	66.228	64.902	CV Anugerah Bumi Resik
KPC Development Limited	--	54.300	KPC Development Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	88.973	141.195	Others (each below USD50,000)
Sub jumlah	226.185	329.959	Sub Total
Jumlah	<u>3.870.528</u>	<u>3.220.855</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2023	2022	
Dolar AS	2.739.681	2.213.496	US Dollar
Rupiah	614.998	499.528	Rupiah
Dolar Singapura	508.967	493.778	Singapore Dollar
Baht Thailand	6.882	14.053	Thailand Baht
Jumlah	<u>3.870.528</u>	<u>3.220.855</u>	Total

12. UTANG USAHA (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Umur Utang

	2023
Belum Jatuh Tempo	42.925
Lewat Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	61.977
31 - 60 Hari	810.446
61 - 90 Hari	1.935
> 90 Hari	2.953.245
Jumlah	<u>3.870.528</u>

12. TRADE PAYABLE (CONTINUED)

c. By Aging Categories

	2022	
	58.787	Current
		Past Due:
	20.692	1 - 30 Days
	--	31 - 60 Days
	452	61 - 90 Days
	3.140.924	> 90 Days
	<u>3.220.855</u>	Total

13. BEBAN AKRUAL

	2023
Beban Operasional	127.458
Gaji dan Upah	67.420
Beban Keuangan	6.098
Jumlah	<u>200.976</u>

13. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	200.127	Operational Expenses
	66.013	Salaries and Wages
	18.686	Financial Charges
	<u>284.826</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban akrual atas beban keuangan Grup merupakan biaya pinjaman kepada Marco Polo Marine Ltd masing-masing sebesar USD6.098 dan USD18.686 (Catatan 9).

As of December 31, 2023 and 2022, accrued expenses for the Group's financial charges represent borrowing costs to Marco Polo Marine Ltd amounted to USD6,098 and USD18,686, respectively (Note 9).

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 3.p).

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 11/2020 for the year ended December 31, 2023 and 2022 (Note 3.p).

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2024 dan 10 Maret 2023.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan in its report on March 15, 2024 and March 10, 2023.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by independent actuary in calculating estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ Indonesian Mortality Table (IMT) 2019	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ Indonesian Mortality Table (IMT) 2019	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa -			Estimated Future Salary -
Datang	5% per tahun/5% per annum	5% per tahun/5% per annum	Increase
Tingkat Diskonto	6,73% per tahun/6,73% per annum	7,21% per tahun/7,21% per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% TMI IV 2019/1% IMT IV 2019	1% TMI IV 2019/1% IMT IV 2019	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3% per tahun/3% per annum	3% per tahun/3% per annum	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	16.443	21.340	Present Value of Employee Benefits Liabilities

Mutasi dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

A movement of estimated employee benefit liabilities is as follows:

	2023	2022	
Liabilitas Awal Tahun	21.340	43.154	Liabilities at the Beginning of the Year
Imbalan Kerja Tahun Berjalan (Catatan 19)	4.909	1.180	Employee Benefits During the Year (Note 19)
Keuntungan Aktuarial Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya	(9.806)	(22.994)	Actuarial Gain Recognized in Other Comprehensive Income
Jumlah	16.443	21.340	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expenses that recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Laba Rugi Berjalan:			Profit and Loss For Current Year:
Beban Jasa Kini	3.370	6.406	Current Service Cost
Beban Bunga	1.539	2.961	Interest Cost
Pengkakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu - Vested	--	(8.187)	Immediate Recognition of Past - Service Cost Vested
Jumlah	4.909	1.180	Total

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of long term employee benefits liabilities to changes in the weight assumptions is as follow:

31 Desember/ December 31, 2023
 Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/
 Impact on Long Term Employee Benefits Liabilities

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation			
		Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost		
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	15.026	2.980	1.675	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	18.124	3.834	1.248	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	18.132	3.836	1.539	Salary Increase Rate
	Penurunan/Decrease 1%	14.996	2.972	1.539	

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The sensitivity of long term employee benefits liabilities to changes in the weight assumptions is as follow: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2022
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/
Impact on Long Term Employee Benefits Liabilities

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation			
			Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	23.339	5.870	3.392	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	29.408	7.346	2.529	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	29.363	7.340	2.961	Salary Increase Rate
	Penurunan/Decrease 1%	23.322	5.862	2.961	

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Group's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital USD		Stockholders
Saham Seri A					
PT Marco Polo Indonesia	1.245.247.826	14,69	20.523.298	PT Marco Polo Indonesia	A - Share
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.066.666.666	12,58	12.880.000	Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	
PT Sinar Bintang Makmur	635.536.000	7,50	10.474.457	PT Sinar Bintang Makmur	
Latip (Komisaris utama)	12.137.333	0,14	200.039	Latip (President Commissioner)	
Masyarakat	618.463.007	7,29	10.193.068	Public	
Sub Jumlah	3.578.050.832	42,20	54.270.862	Sub Total	
Saham Seri B					
PT Marco Polo Indonesia	4.752.086.826	56,04	16.500.301	PT Marco Polo Indonesia	B - Share
Latip (Komisaris utama)	9.358.765	0,11	32.496	Latip (President Commissioner)	
Sean Lee Yun Feng (Direktur)	99.600	0,00	346	Sean Lee Yun Feng (Director)	
Masyarakat	139.894.305	1,65	485.744	Public	
Sub Jumlah	4.901.439.496	57,80	17.018.887	Sub Total	
Jumlah	8.479.490.328	100,00	71.289.749	Total	

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 Oktober 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirjo, SH, Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui perubahan hal-hal sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 45 dated October 22, 2021 of Antonius Wahono Prawirodirjo, SH, Notary in North Jakarta, the stockholders approved the following changes:

- Penambahan modal dasar yang semula Rp700.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.
- Penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A
- Penambahan seri saham baru seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham

- Addition of authorized capital from Rp700,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.
- Merger of the nominal value of shares (reverse stock) with a ratio of 3 shares to 2 shares for shares from Rp100 to Rp150 per share which are classified as series A shares
- Addition of new series B shares with a nominal value of Rp50 per share

15. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pada tanggal 15 Februari 2022, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.901.439.496 lembar saham baru seri B dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50 per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT II, Perseroan telah menerima Rp245.071.974.800 (setara dengan USD17.018.887) dari pemegang saham Perseroan yang terdiri dari non tunai sejumlah Rp201.600.000.000 (setara dengan USD14.000.000) yang berasal dari konversi utang usaha dari pihak berelasi dan dalam jumlah tunai sebesar Rp43.471.974.800 (setara dengan USD3.018.887).

Pada tanggal 22 Februari 2022 penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A dinyatakan efektif sehingga jumlah lembar saham seri A yang semula 5.367.076.248 lembar saham menjadi 3.578.050.832 lembar saham.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Agio Saham atas:			Additional Paid-in Capital from:
Penambahan Modal oleh Pemegang Saham	2.002.189	2.002.189	Capital Injection from Shareholder
Penawaran Umum Perdana	8.010.600	8.010.600	Initial Public Offering
			Conversion of Bonds Into
			Shares of Stock
Konversi Obligasi ke Saham	13.412.609	13.412.609	First Limited Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	16.744.012	16.744.012	Sale of Reacquired Shares
Penjualan Saham Diperoleh Kembali	(321.369)	(321.369)	Stock Issuance Cost:
Beban Emisi Saham:			Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	(824.397)	(824.397)	First Limited Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	(488.815)	(488.815)	Second Limited Public Offering
Penawaran Umum Terbatas II	(125.971)	(125.971)	Difference in Value
			Restructuring Transactions of
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Entities Under Common Control *)
Entitas Pengendali *)	(5.235.601)	(5.235.601)	Tax Amnesty Asset
Aset Pengampunan Pajak	7.735	7.735	
Jumlah	<u>33.180.992</u>	<u>33.180.992</u>	Total

*) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali merupakan transaksi perolehan aset tetap berupa kapal yang diperoleh dari Marco Polo Shipping Pte Ltd dan Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, afiliasi, akibat restrukturisasi dengan mengalihkan sejumlah armada pelayarannya kepada Grup sejak tahun 2008.

Dengan demikian, atas perolehan kapal tersebut diatas, seharusnya diakui oleh Grup sebesar nilai buku, selisih harga pengalihan dengan nilai buku diakui sebagai selisih nilai restrukturisasi pada bagian ekuitas Grup.

15. CAPITAL STOCK (CONTINUED)

On February 15, 2022, the Second Limited Public Offering (PUT II) to shareholders, in regards of Issuance of Pre-emptive Rights amounted to 4,901,439,496 new shares serie B with a nominal value and exercise price of Rp50 per share, were declared effective. In connection with PUT II, the Company has received Rp245,071,974,800 (equivalent to USD17,018,887) from the Company's shareholders consist of non cash amount of Rp201,600,000,000 (equivalent to USD14,000,000) which came from the conversion of trade payables from related party and in cash amount of Rp43,471,974,800 (equivalent to USD3,018,887).

Pada tanggal 22 Februari 2022 penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A dinyatakan efektif sehingga jumlah lembar saham seri A yang semula 5.367.076.248 lembar saham menjadi 3.578.050.832 lembar saham.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, additional paid-in capital of Group are as follow:

*) Difference in value restructuring transactions of entities under common control is transaction of fixed assets acquisition of vessel that obtained by Marco Polo Shipping Pte Ltd and Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, affiliates, as a result of restructuring by transferring certain vessels to the Group since 2008.

Therefore the acquisition of the above vessels, should be recognized by the Group at book value, the difference between transfer price and book value of the vessel is recognized as the difference in value of restructuring on the Group's equity.

17. PENDAPATAN

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari jasa penyewaan kapal yang berasal dari penyewaan kapal penunjang lepas pantai dan kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Kapal Penunjang Lepas Pantai	8.852.813	7.306.343	Offshore Support Vessels
Kapal Tunda dan Tongkang	1.692.742	2.024.381	Tug and Barge Vessels
Jumlah	<u>10.545.555</u>	<u>9.330.724</u>	Total

Pendapatan Grup yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar USD448.000 dan USD338.000 yang seluruhnya berasal dari pendapatan sewa kapal penunjang lepas pantai (Catatan 9).

All of the Group's revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 came from charter hire income which were derived from chartering offshore support vessels and tug and barge vessels with detail as follows:

The Group's revenues from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to USD448,000 and USD338,000, respectively, which all revenues came from charter hire income for offshore support vessels (Note 9).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Below are revenues which more than 10% of the net revenue:

	2023	2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Synergy Marine (L) Limited	3.340.349	2.123.419	Synergy Marine (L) Limited
PKR Offshore Co. Ltd.	2.116.460	--	PKR Offshore Co. Ltd.
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.567.649	2.075.445	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Husky Cnooc Madura Limited	544.809	1.924.419	Husky Cnooc Madura Limited
Premier Oil Natuna Sea B.V	461.542	1.061.813	Premier Oil Natuna Sea B.V
Jumlah	<u>8.030.809</u>	<u>7.185.096</u>	Total

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022	
Penyusutan (Catatan 10)	1.769.420	2.186.942	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Upah Kru	1.066.432	1.019.055	Crew Salaries and Wages
Bahan Bakar (Catatan 6)	706.067	1.441.830	Fuel (Note 6)
Surat Izin dan Keagenan	432.970	479.453	License and Agency
Jasa Pekerja Lepas	422.767	364.147	Outsourcing
Kebutuhan Kapal	307.816	213.640	Vessel Supplies
Suku Cadang	239.189	286.857	Spareparts
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)	935.288	719.551	Others (each below USD200,000)
Jumlah	<u>5.879.949</u>	<u>6.711.475</u>	Total

19. BEBAN USAHA	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan	643.918	676.081	Salaries and Allowances
Sewa (Catatan 9 dan 29)	52.421	55.006	Lease (Notes 9 and 29)
Administrasi Kantor	44.887	45.050	Office Administration
Jasa Profesional	41.006	104.463	Professional Fees
Piutang Tidak Tertagih (Catatan 5)	36.230	117.463	Bad Debt Expenses (Note 5)
Transportasi dan Perjalanan Dinas	24.382	25.214	Transportation and Travelling
Manfaat Pensiun Karyawan (Catatan 14)	4.909	1.180	Employee Retirement Benefit (Note 14)
Penyusutan (Catatan 10)	4.011	6.442	Depreciation (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10.000)	66.036	51.329	Others (each below USD10,000)
Jumlah	917.800	1.082.228	Total
20. PENDAPATAN LAIN-LAIN	2023	2022	
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 10)	240.784	64.609	Gain on Disposal on Fixed Assets (Note 10)
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	102.576	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 5)	--	12.506	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 5)
Lain-lain	161.875	--	Others
Jumlah	505.235	77.115	Total
21. BEBAN LAIN-LAIN	2023	2022	
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	--	626.956	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	16.496	20.732	Others
Jumlah	16.496	647.688	Total
22. PENDAPATAN KEUANGAN	22. FINANCE INCOME		
Akun ini terutama terdiri dari pendapatan bunga deposito.	This account mainly represents time deposit income.		
23. BEBAN KEUANGAN	23. FINANCE COST		
Akun ini terutama terdiri dari beban bunga pinjaman ke pihak berelasi. (Catatan 9)	This account mainly represents loan interest expense to related parties. (Catatan 9)		

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retroaktif **sehubungan dengan perolehan kembali modal saham.**

Earnings per share is computed by dividing net income as the numerator, and the weighted-average number of outstanding shares as denominator after considering the retroactive effect of treasury stock.

	2023	2022	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.040.076	692.322	Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	<u>8.479.490.328</u>	<u>8.479.490.328</u>	Total Weighted Average Number of Outstanding Shares - Ordinary Shares
Laba Bersih per Saham	0,000476	0,000082	Basic Profit Per Share

25. SEGMENT OPERASI

25. OPERATING SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan armada penunjang lepas pantai. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and offshore support vessel. The segments are become as basic in the reporting of segment information for the Group.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.692.742	8.852.813	--	10.545.555	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(834.716)	(5.045.233)	--	(5.879.949)	Cost of Revenues
Hasil Segmen	<u>858.026</u>	<u>3.807.580</u>	--	<u>4.665.606</u>	Segment Result
Beban Usaha	(147.323)	(770.477)	--	(917.800)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	240.784	142.224	122.227	505.235	Other Incomes
Beban Lain-lain	--	--	(16.496)	(16.496)	Other Expenses
Biaya Keuangan - Bersih	--	(152.688)	85.294	(67.394)	Finance Cost - Net
Laba Sebelum Pajak	951.487	3.026.639	191.025	4.169.151	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(19.040)	(110.035)	--	(129.075)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	<u>932.447</u>	<u>2.916.604</u>	<u>191.025</u>	<u>4.040.076</u>	Profit for the Year
Aset Segmen	4.024.572	20.485.501	10.276.222	34.786.295	Segment Assets
Liabilitas Segmen	800.000	904.362	3.318.177	5.022.539	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	2.600.000	784.900	--	3.384.900	Capital Expenditures
Penyusutan	114.151	1.655.269	4.011	1.773.431	Depreciation

25. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

25. OPERATING SEGMENT (CONTINUED)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge Vessel</i>	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ <i>Offshore Support Vessel</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	2.024.382	7.306.342	--	9.330.724	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.554.093)	(5.157.382)	--	(6.711.475)	Cost of Revenues
Hasil Segmen	470.289	2.148.960	--	2.619.249	Segment Result
Beban Usaha	(234.799)	(847.429)	--	(1.082.228)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	72.212	4.903	--	77.115	Other Incomes
Beban Lain-lain	--	(20.732)	(626.956)	(647.688)	Other Expenses
Biaya Keuangan - Bersih	--	(249.579)	88.442	(161.137)	Finance Cost - Net
Laba Sebelum Pajak	307.702	1.036.123	(538.514)	805.311	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(24.293)	(88.696)	--	(112.989)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	283.410	947.426	(538.514)	692.322	Profit for the Year
Aset Segmen	2.818.945	21.692.118	9.497.911	34.008.974	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.420.970	3.304.362	3.569.768	8.295.100	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	--	1.500.000	2.736	1.502.736	Capital Expenditures
Penyusutan	366.732	1.820.210	6.442	2.193.384	Depreciation

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan dapat jaminan atas piutang usaha yang dimiliki.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2023	2022
Aset		
Kas pada Bank	7.669.728	5.952.512
Piutang Usaha - Bersih	2.377.542	2.853.050
Aset Tidak Lancar Lainnya		
- Jaminan Pelaksanaan	--	282.105
- Jaminan Deposit	14.640	45.322
Jumlah	<u>10.061.910</u>	<u>9.132.989</u>

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

In order to effectively manage those risks, the directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The Major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk and no required collateral for the trade receivable.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

Assets
Cash in Bank
Trade Receivables - Net
Other Non Current Assets
- Performance Bond
- Security Deposits

Total

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets, whether past due or not impaired, can be assessed by referring to external credit ratings (if available) or by reference to historical information regarding the debtor's default rates.

Kualitas kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

The quality of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	553.435	1.495.405	Neither Past Due Nor Impaired
Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	1.621.379	1.194.113	Past Due Nor Impaired
Mengalami penurunan nilai	<u>202.728</u>	<u>163.531</u>	Impaired
Jumlah	<u><u>2.377.542</u></u>	<u><u>2.853.049</u></u>	Total

Kategori penilaian risiko kredit internal Grup adalah sebagai berikut:

The Group's internal credit risk grading categories are as follows:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasa pengakuan Kerugian Kredit yang Diharapkan/ Basis of recognising Expected Credit Losses
1	Risiko kredit rendah/Low credit risks (#1)	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/12-months Expected Credit Losses
2	Peningkatan risiko kredit yang tidak signifikan sejak pengakuan awal dan aset keuangan telah jatuh tempo ≤ 30 hari/Non-significant increase in credit risks since initial recognition and financial asset is ≤ 30 days past due (#1)	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/12-months Expected Credit Losses
3	Peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal atau aset keuangan telah jatuh tempo > 30 hari/Significant increase in credit risks since initial recognition or financial asset is > 30 days past due (#2)	Kerugian Kredit Ekspektasian seumur hidup/Lifetime Expected Credit Losses
4	Bukti menunjukkan bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit/Evidence indicates that financial asset is credit-impaired (#3)	Selisih antara nilai tercatat bruto aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif asli aset keuangan/Difference between financial assets gross carrying amount and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.
5	Bukti menunjukkan bahwa Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan jumlah penghapusan/Evidence indicates that the Group has no reasonable expectations of recovering the write off amount (#4)	Penghapusan/Written off.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

#1. Risiko kredit rendah

Aset keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika aset keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pihak lawan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan perubahan negatif dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang. dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Umumnya, ini adalah kasus ketika Grup menilai dan menentukan bahwa debitur telah, sedang dan sangat mungkin, di masa yang akan datang dan selama jangka waktu (kontrak) dari aset keuangan, dalam posisi keuangan yang memungkinkan debitur untuk menyelesaikan aset keuangan pada saat jatuh tempo.

#2. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal, dan dianggap informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai signifikansi perubahan dalam risiko gagal bayar, Grup mempertimbangkan baik lewat jatuh tempo (yaitu apakah sudah lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo) dan informasi kuantitatif dan kualitatif berwawasan ke depan. Informasi berwawasan ke depan mencakup penilaian kinerja terbaru dan posisi keuangan debitur, disesuaikan dengan prospek masa depan Grup atas industri di mana debitur beroperasi berdasarkan informasi yang diperoleh secara independen dan berita terbaru atau pembicaraan pasar tentang debitur, sebagaimana berlaku. Dalam penilaiannya, Grup secara umum, misalnya, menilai apakah penurunan kinerja keuangan dan/atau posisi keuangan, perubahan buruk dalam lingkungan ekonomi (negara dan industri tempat debitur beroperasi), penurunan risiko kredit debitur, dll. Sejalan dengan ekspektasi pada tanggal pengakuan awal aset keuangan. Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak telah jatuh tempo > 30 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan dapat didukung yang menunjukkan sebaliknya.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

#1. Low credit risk

The financial asset is determined to have low credit risk if the financial assets have a low risk of default, the counterparty has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the counterparty to fulfil its contractual cash flow obligations. Generally, this is the case when the Company assesses and determines that the debtor has been, is in and is highly likely to be, in the foreseeable future and during the (contractual) term of the financial asset, in a financial position that will allow the debtor to settle the financial asset as and when it falls due.

#2. Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of default occurring on the financial asset as of reporting date with the risk of default occurring on the financial asset as of date of initial recognition, and considered reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. In assessing the significance of the change in the risk of default, the Group considers both past due (i.e. whether it is more than 30 days past due) and forward looking quantitative and qualitative information. Forward looking information includes the assessment of the latest performance and financial position of the debtor, adjusted for the Group's future outlook of the industry in which the debtor operates based on independently obtained information and the most recent news or market talks about the debtor, as applicable. In its assessment, the Group will generally, for example, assess whether the deterioration of the financial performance and/or financial position, adverse change in the economic environment (country and industry in which the debtor operates), deterioration of credit risk of the debtor, etc. is in line with its expectation as of the date of initial recognition of the financial asset. Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contract payments are > 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

#3. Kredit mengalami penurunan nilai

Dalam menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit, Grup menilai apakah satu peristiwa atau lebih yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

#4. Penghapusan

Secara umum, Grup menghapus, sebagian atau seluruhnya, aset keuangan ketika Grup menilai bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis dari jumlah tersebut sebagaimana dibuktikan oleh, sebagai contoh, kurangnya aset atau sumber pendapatan debitur yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan.

Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan pihak lawan dan umumnya tidak memerlukan jaminan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan kepada pihak lawan tunggal atau grup pihak lawan mana pun yang memiliki karakteristik serupa.

Piutang Usaha (Catatan 5)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

#3. Credit impaired

In determining whether financial assets are credit-impaired, the Group assesses whether one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cashflows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Breach of contract, such as a default or being more than 90 days past due;
- It is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.

#4. Write off

Generally, the Group writes off, partially or fully, the financial asset when it assesses that there is no realistic prospect of recovery of the amount as evidenced by, for example, the debtor's lack of assets or income sources that could generate sufficient cashflows to repay the amounts subjected to the write-off.

The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally does not require collateral.

The Group does not have any significant credit exposure to any single counterparty or any groups of counterparties having similar characteristics.

Trade Receivable (Note 5)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Kas pada Bank, Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Deposit
(Catatan 4 dan 11)

Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terbaru dari pihak lawan, menyesuaikan dengan prospek masa depan industri tempat pihak lawan beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Oleh karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan menetapkan bahwa kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selain piutang usaha tidak signifikan.

Cash in Banks, Performance Bonds and Security Deposits (Note 4
and 11)

The Group assessed the latest performance and financial position of the counterparties, adjusted for future outlook of the industry in which the counterparties operate in, and concluded that there has been no significant increase in the credit risk since the initial recognition of the financial assets. Accordingly, the Group measured the impairment loss allowance using 12-month expected credit losses and determined that expected credit losses for those financial assets other than trade receivables are not significant.

Risiko Likuiditas

Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup menjaga likuiditas operasionalnya dengan cara mempercepat upaya penagihan piutang usaha, menjual aset kapal yang dimiliki, melakukan efisiensi terhadap biaya operasionalnya serta terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group manages its operational liquidity by accelerating efforts to collect receivables, selling its owned vessels, make efficiency to its operational costs, and continuously monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2023			Jumlah/Total	
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due				
	0-1 tahun/ year	1-3 tahun/year	> 3 tahun/year		
Utang Usaha	3.870.528	--	--	3.870.528	Trade Payables
Beban Akrua	200.976	--	--	200.976	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	904.362	--	--	904.362	Due to Related Party - Non Trade
Jumlah	4.975.866	--	--	4.975.866	Total
	2022			Jumlah/Total	
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due				
	0-1 tahun/ year	1-3 tahun/year	> 3 tahun/year		
Utang Usaha	3.220.855	--	--	3.220.855	Trade Payables
Beban Akrua	284.826	--	--	284.826	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	1.800.000	1.504.362	--	3.304.362	Due to Related Party - Non Trade
Jumlah	5.305.681	1.504.362	--	6.810.043	Total

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko mata uang asing pada Grup tidak signifikan karena kegiatan operasional Grup dan transaksi pinjaman menggunakan mata uang Dolar AS sesuai dengan mata uang fungsionalnya. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2023
Dampak Terhadap Laba	
Sebelum Beban Pajak :	
Kenaikan dalam Satuan Poin (+100)	(23.436)
Penurunan dalam Satuan Poin (+100)	23.436

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing pada Grup tidak signifikan karena kegiatan operasional Grup dan transaksi pinjaman menggunakan mata uang Dolar AS sesuai dengan mata uang fungsionalnya. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Interest Rate Risk

The foreign currency risk in the Group is not significant due to the Group's operational activities and loans transaction are denominated in US Dollars in accordance with its functional currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2022	
		Impact on Profit
		Before Tax Expenses:
	(59.816)	Increase in Basis Point (+100)
	59.816	Decrease in Basis Point (+100)

Foreign Exchange Risk

The foreign currency risk in the Group is not significant due to the Group's operational activities and loans transaction are denominated in US Dollars in accordance with its functional currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2023	2022	
Dampak Terhadap Laba			<i>Impact on Profit</i>
Sebelum Beban Pajak :			<i>Before Tax Expenses:</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar			<i>Change in Singapore Dollar Exchange Rate</i>
Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	(5.016)	846	<i>Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			<i>Change in Rupiah Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (1%)	1.718	37.927	<i>Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Baht			<i>Change in Baht Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (1%)	(69)	(141)	<i>Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Ringgit			<i>Change in Ringgit Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (1%)	3.934	2.510	<i>Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Yen			<i>Change in Yen Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (1%)	17.374	--	<i>Against the US Dollar (1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar			<i>Change in Singapore Dollar Exchange Rate</i>
Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	5.016	(846)	<i>Against the US Dollar (-1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			<i>Change in Rupiah Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (-1%)	(1.718)	(37.927)	<i>Against the US Dollar (-1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Baht			<i>Change in Baht Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (-1%)	69	141	<i>Against the US Dollar (-1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Ringgit			<i>Change in Ringgit Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (-1%)	(3.934)	(2.510)	<i>Against the US Dollar (-1%)</i>
Perubahan Tingkat Pertukaran Yen			<i>Change in Yen Exchange Rate</i>
Terhadap Dolar AS (-1%)	(17.374)	--	<i>Against the US Dollar (-1%)</i>

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

Fair Value Estimation

The table below summarizes the carrying amount and fair value estimate of the Group's financial instruments which are stated in the financial position of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara Kas	7.669.988	7.669.988	5.960.501	5.960.501	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha - Bersih	2.377.542	2.377.542	2.853.050	2.853.050	<i>Trade Receivables - Net</i>
Aset Tidak lancar Lainnya					<i>Other Non-Current Assets:</i>
Jaminan Pelaksanaan	--	--	282.105	282.105	<i>Performance Bond</i>
Jaminan Deposit	14.640	14.640	45.322	45.322	<i>Security Deposits</i>
Jumlah	<u>10.062.170</u>	<u>10.062.170</u>	<u>9.140.978</u>	<u>9.140.978</u>	<i>Total</i>

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	3.870.528	3.870.528	3.220.855	3.220.855	Trade Payables
Beban Akrual	200.976	200.976	284.826	284.826	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	904.362	904.362	3.304.362	3.304.362	Due to Related Party Non Trade -
Jumlah	<u>4.975.866</u>	<u>4.975.866</u>	<u>6.810.043</u>	<u>6.810.043</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of financial assets and liabilities approached their fair values as follows:

1. Kas dan setara kas dan piutang usaha merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar jaminan pelaksanaan dan jaminan deposit diasumsikan memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tergantung dari kesinambungan perjanjian kontrak yang disepakati bersama.
3. Utang usaha dan beban akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Utang pihak berelasi - non usaha merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

1. Cash and cash equivalents and trade receivables are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. The fair value of performance bonds and security deposits represent of its carrying value since the repayment can be occurred anytime with no time limitation and depend on the continuity of the mutually agreed contract agreement.
3. Trade payables and accrual expenses are current liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.
4. Due to related parties - non trade represent are floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair value.

b. Manajemen Permodalan

b. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group can issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember/ December 31, 2023							
	IDR	SGD	THB	JPY	MYR	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	8.676.737.128	69.506	--	244.498.028	1.814.557	2.745.256	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4.634.203.760	--	--	--	--	300.610	Trade Receivables
	<u>13.310.940.888</u>	<u>69.506</u>	<u>--</u>	<u>244.498.028</u>	<u>1.814.557</u>	<u>3.045.866</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	9.480.809.168	669.958	234.881	--	--	1.130.847	Trade Payables
Beban Akrua	1.181.343.496	59.824	--	--	--	122.079	Accrued Expenses
	<u>10.662.152.664</u>	<u>729.782</u>	<u>234.881</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.252.926</u>	
Jumlah Aset/ (Liabilitas) Bersih	<u>2.648.788.224</u>	<u>(660.275)</u>	<u>(234.881)</u>	<u>244.498.028</u>	<u>1.814.557</u>	<u>1.792.940</u>	Total Net Asset/ Liabilities
31 Desember/ December 31, 2022							
	IDR	SGD	THB	EUR	MYR	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	54.211.181.147	123.180	--	--	1.110.214	3.788.414	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	10.763.776.703	--	--	--	--	684.240	Trade Receivables
	<u>64.974.957.850</u>	<u>123.180</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.110.214</u>	<u>4.472.654</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	7.858.069.729	666.230	486.371	--	--	1.007.359	Trade Payables
Beban Akrua	2.194.397.969	3.362	--	--	--	141.987	Accrued Expenses
	<u>10.052.467.698</u>	<u>669.592</u>	<u>486.371</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.149.346</u>	
Jumlah Aset/ (Liabilitas) Bersih	<u>54.922.490.152</u>	<u>(546.412)</u>	<u>(486.371)</u>	<u>--</u>	<u>1.110.214</u>	<u>3.323.308</u>	Total Net Asset/ Liabilities

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

28. ACTIVITIES NON AFFECTING CASH FLOWS

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Additional information regarding the statements of cash flows relating to activities that do not affect cash flows are as follows:

	2023	2022	
Penjualan Aset Tetap melalui: Pengurangan Uang Muka Pelanggan (Catatan 10)	1.421.433	467.699	Sales of Fixed Asset through: Deduction of Customer Deposit (Note 10)
Penambahan Aset Tetap melalui: Realisasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap (Catatan 10) Utang Usaha (Catatan 10)	1.300.000 997.704	-- --	Addition of Fixed Asset through: Realization of Advance Payment for Purchase of Fixed Assets (Note 10) Trade Payables (Note 10)
Penambahan Modal Saham melalui Konversi Utang Usaha-Pihak Berelasi (Catatan 9, 12 dan 14)	--	14.000.000	Addition of Capital Stock through Conversion of Trade Payable-Related Parties (Note 9, 12 and 14)

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

29. COMMITMENT AND AGREEMENTS

- a. Pada 19 Desember 2022, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Sally dan Latip, pemegang saham, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 266,09 m² yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat, selama periode yang dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dengan harga sewa sebesar Rp250.000 per m².

- a. On December 19, 2022, the Group entered into lease agreement with Sally and Latip, the shareholders, to rent office space with an area of approximately 266.09 sqm that located in the building of The City Tower Batavia, Jakarta Centre, for the periode started from January 1 up to December 31, 2023 with the lease price by Rp250,000 per square meter.

Jumlah biaya sewa untuk tahun yang berakhir pada 31. Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar USD52.087 dan USD54.662, dan jaminan deposit atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 14.449 dan USD44.703 (Catatan 9, 11 dan 19).

Total rental expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD52,087 and USD54,662, respectively, and security deposits for this transaction as of December 31, 2023 and 2022, amounted to USD14,449 and USD44,703, respectively (Notes 9, 11 and 19).

- b. Grup mengadakan perjanjian sewa atas kapal-kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:

- b. The Group entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:

Pihak Pencarter/ Charterer	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Keterangan/ Description
Synergy Marine Ltd	30/Mar/22	VPSB/2022/LOG/001 5	MP Prevail	Kontrak berlaku sampai dengan pekerjaan selesai/The contract is valid until the work is completed.
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	30/Jan/24	2430.PJ/KU.406/BA0 10400/2022 Amandemen II	Premium Bahari	Nilai kontrak disesuaikan dengan tujuan, berat muatan dan harga bahan bakar, kontrak berlaku terhitung dari penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2024/Value of contract is depend on the destination, cargo weight and the price of fuel, the contract is valid starting from the issuance of the Work Commencement Order (SPMK) which is until July 31, 2024.
Medco E&P Natuna Ltd	1/May/23	No. 3510007505	MP Perkasa	Kontrak berlaku sampai dengan 25 April 2024/The contract is valid until April 25, 2024.
PT Meindo Elang Indah	2/Jan/24	No. 21314 Amandment I	MP Pride	Kontrak berlaku sampai dengan 15 Januari 2024/The contract is valid until January 15, 2024.
MP Offshore	9/Oct/23	BIMCO 20231009	MP Endurance	Kontrak berlaku sampai dengan pekerjaan selesai/The contract is valid until the work is completed.

30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2024.

30. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and subsidiaries.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 25, 2024.

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	7.353.388	5.220.258	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	3.885.257	2.885.979	Related Parties
Pihak Ketiga	1.719.542	2.515.050	Third Parties
Persediaan	96.873	188.659	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	48.960	73.256	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	33.842	43.981	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>13.137.862</u>	<u>10.927.183</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi Saham*)	24.256.388	24.256.388	Investment*)
Aset Tetap - Bersih	17.128.499	15.771.798	Fixed Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	--	16.991	Due From Related Party
Aset Tidak Lancar Lainnya	19.470	1.627.236	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>41.404.357</u>	<u>41.672.413</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>54.542.219</u></u>	<u><u>52.599.596</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	5.123.823	3.806.405	Related Parties
Pihak Ketiga	226.185	274.885	Third Parties
Utang Pajak	21.695	33.749	Taxes Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	8.535	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	155.527	239.321	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	--	1.429.968	Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5.535.765</u>	<u>5.784.328</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	904.362	3.304.362	Due to Related Party
Liabilitas Imbalan Kerja	16.443	21.340	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>920.805</u>	<u>3.325.702</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>6.456.570</u></u>	<u><u>9.110.030</u></u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp150 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham seri B			Capital Stock - Par Value of Rp150 (in full rupiah) par value per share of serie A and Rp50 (in full Rupiah) par value per share of serie B
Modal Dasar - 3.578.050.832 saham seri A dan 29.265.847.504 saham seri B			Authorized Capital - 3,578,050,832 shares of serie A and 29,265,847,504 share of serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.578.050.832 saham seri A dan 4.901.439.496 saham seri B	71.289.749	71.289.749	Issued and Fully Paid - 3,578,050,832 shares of serie A and 4,901,439,496 shares of serie B
Tambahkan Modal Disetor	33.180.992	33.180.992	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya	585.994	576.188	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)			Retained Earnings (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(57.001.086)	(61.587.363)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>48.085.649</u>	<u>43.489.566</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>54.542.219</u></u>	<u><u>52.599.596</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya

*) Investment in subsidiaries is presented at cost

	2023	2022	
PENDAPATAN	10.545.555	9.159.119	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(5.738.694)</u>	<u>(6.915.081)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>4.806.861</u>	<u>2.244.038</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(467.023)	(707.651)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	450.661	77.162	Other Income
Beban Lain-lain	<u>(7.933)</u>	<u>(626.118)</u>	Other Expenses
LABA USAHA	4.782.566	987.431	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan - Bersih	<u>(67.214)</u>	<u>(160.683)</u>	Finance Costs - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.715.352	826.748	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	<u>(129.075)</u>	<u>(112.989)</u>	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4.586.277</u>	<u>713.759</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengkukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	<u>9.806</u>	<u>22.994</u>	Item That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss: Reameasurement of Post-employment Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	<u>9.806</u>	<u>22.994</u>	Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>4.596.083</u>	<u>736.753</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>4.586.277</u>	<u>713.759</u>	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>4.596.083</u>	<u>736.753</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity						
	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Imbalan Pasca Kerja	Imbalan Pasca Kerja	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	54.270.862	33.306.963	553.194	30.000	(62.301.122)		25.859.897
Penambahan Saham Baru Melalui Penawaran Umum Terbatas II	17.018.887	(125.971)	--	--	--		16.892.916
Laba Tahun Berjalan Pengukuran Kembali	--	--	--	--	713.759		713.759
Imbalan Pasca Kerja	--	--	22.994	--	--		22.994
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	71.289.749	33.180.992	576.188	30.000	(61.587.363)		43.489.566
Laba Tahun Berjalan Pengukuran Kembali	--	--	--	--	4.586.277		4.586.277
Imbalan Pasca Kerja	--	--	9.806	--	--		9.806
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	71.289.749	33.180.992	585.994	30.000	(57.001.086)		48.085.649

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	11.002.292	9.933.358	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(3.294.847)	(5.225.751)	Payments to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(1.484.108)	(1.415.087)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(128.108)	(111.416)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Biaya Keuangan	(175.996)	(259.511)	Payments of Financial Charges
Penerimaan Klaim Asuransi	--	116.744	Receipt from Vessel Insurance Claim
Penerimaan Pendapatan Bunga	96.194	102.216	Receipts From Interest Income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>6.015.427</u>	<u>3.140.553</u>	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	435.822	467.699	Proceed from Disposal of Property, Plant, and Equipment
Perolehan Aset Tetap	(1.888.163)	(1.501.509)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Uang Muka Pembelian Aset tetap	(5.021)	(1.300.000)	Advance Purchase for Fixed Asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.457.362)</u>	<u>(2.333.810)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(2.400.000)	(3.334.677)	Payment of Due to Related Party
Penambahan Saham Baru melalui Penawaran Umum Terbatas II	--	3.018.887	Addition paid in Capital from Second Limited Public Offering
Biaya Emisi Saham Sehubungan Penawaran Umum Terbatas II	--	(125.971)	Shares Issuance Costs for Second Limited Public Offering
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.400.000)</u>	<u>(441.761)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.158.065	364.982	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(24.935)	21.892	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN BERJALAN	<u>5.220.258</u>	<u>4.833.384</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE CURRENT YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN BERJALAN	<u><u>7.353.388</u></u>	<u><u>5.220.258</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR CONSIST OF:
Kas	260	7.989	Cash on Hand
Bank	2.557.727	1.537.209	Cash in Banks
Deposito Berjangka	4.795.401	3.675.060	Time Deposits
Jumlah	<u><u>7.353.388</u></u>	<u><u>5.220.258</u></u>	Total



KANTOR PUSAT :

TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126,
Jakarta Pusat - Indonesia 10220
Telepon : (021) 2952 9461 / 63,
Faksimili : (021) 2952 9462
Website : www.bbr.co.id;
e-mail : corpsec@bbr.co.id